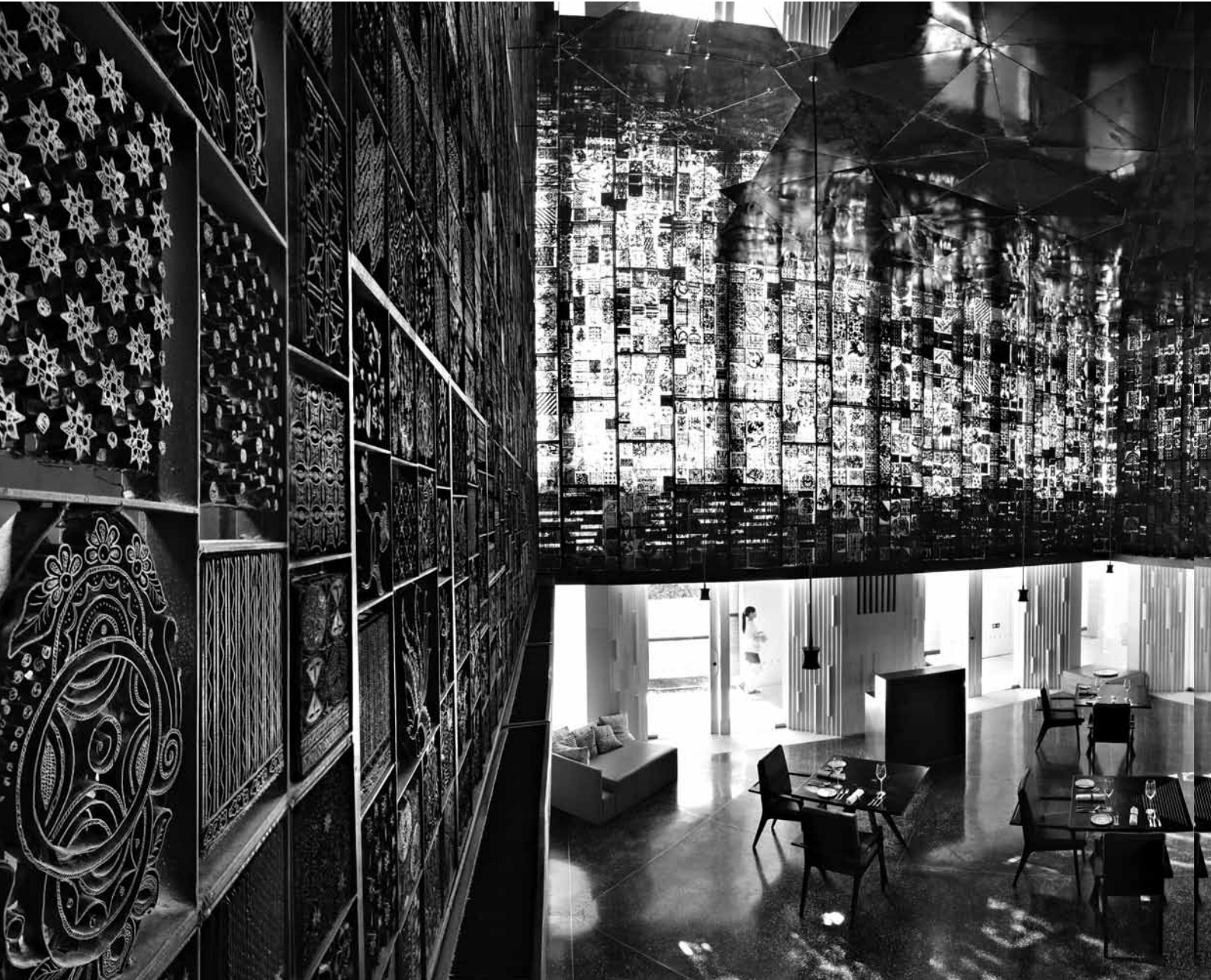




bu | v

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

LAPORAN TAHUNAN - ANNUAL REPORT 2013



Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

- 6 Sekilas Perusahaan / The Company at a Glance
- 8 Visi dan Misi / Vision and Mision
- 9 Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial and Operational Highlights
- 11 Tonggak Sejarah / Important Milestone
- 13 Sambutan Presiden Komisaris / Message From The President Commissioners
- 21 Laporan Direktur Utama / Report of President Director
- 28 Properti Perusahaan / The Properties
- 40 Ikhtisar Data Permodalan, Informasi Saham dan Komposisi Pemegang Saham
Capital Structure, Stock Highlights and Shareholders Composition



- 43 Analisa dan Pembahasan Manajemen / Management Review and Analysis
- 61 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
- 71 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility
- 79 Penghargaan / Awards and Accolades
- 81 Pernyataan Komisaris dan Direksi / Statements of The Board of Commissioners and Directors
- 82 Profil Dewan Komisaris dan Direksi / Profile of The Board of Commissioner and Directors
- 90 Struktur Organisasi Perseroan / Organizational Structure
- 91 Data Korporasi / Corporate Data
- 93 Laporan Keuangan Konsolidasi / Consolidated Financial Statements



*strategic expansion plans and
competitive strategy deliver strong results*

2013 was a strong year for PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUV). Ongoing strength in Indonesia's tourism sector, combined with BUV's strong competitive position, allowed management to not only deliver on existing expansion plans, but also to begin exploring new plans to address rising demand from the country's emerging mid level tourism market. Property upgrades that came online in 2013 dovetailed with global economic and tourism trends, allowing management to drive increases in room occupancy as well as average room rates through a stronger mix of visitors from Europe and the United States and by leveraging BUV's strong regional (and domestic) position. Management believes the Company's strong position will solidify throughout 2014 and 2015 as new properties and additional expansion plans go live, and that new opportunities currently being vetted promise strong potential in 2016 and beyond.



Rencana ekspansi strategis dan strategi bersaing memberikan hasil yang kuat

2013 merupakan tahun yang bagus bagi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUV). Kuatnya sektor pariwisata Indonesia, dikombinasikan dengan posisi kompetitif BUV yang kuat, memungkinkan manajemen untuk tidak hanya memenuhi rencana ekspansi yang ada, tetapi juga untuk mulai menjajaki rencana baru untuk mengatasi peningkatan permintaan dari pasar pariwisata kelas menengah yang sedang berkembang di negara ini. Pengembangan properti yang direalisasikan pada tahun 2013 seiring mengikuti tren ekonomi dan pariwisata global, memungkinkan manajemen untuk mendorong peningkatan pada tingkat hunian serta tarif kamar rata-rata melalui kombinasi pengunjung dari Eropa dan Amerika Serikat dan dengan memanfaatkan posisi kuat BUV secara regional (dan domestik). Manajemen percaya bahwa posisi kuat Perusahaan akan bertambah baik sepanjang tahun 2014 dan 2015 dikarenakan properti baru dan rencana ekspansi terealisasi, serta peluang baru saat ini yang menjanjikan potensi sangat baik untuk tahun 2016 dan seterusnya.



SEKILAS PERUSAHAAN THE COMPANY AT A GLANCE

Didirikan pada bulan Desember 2000, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUV atau Perseroan) adalah sebuah perusahaan pengembang hotel dan resor yang terkemuka dengan konsep ramah lingkungan. BUV yang terkenal fokus pada arsitektur berkelas dunia, memadukan konsep inovasi, liburan, dan gaya hidup ke dalam satu pengalaman baru nan unik bagi tamunya yang berasal dari dalam dan luar negeri, yang mencari destinasi yang selaras dan berkembang secara harmoni dengan lingkungan dan budaya sekelilingnya, namun sarat dengan kemewahan, kedamaian dan petualangan.

Sejak berhasil mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, di mana perusahaan mampu meraih dana sebesar Rp222,85 miliar, properti Perseroan terus menuai pengakuan internasional sebagai destinasi berkelas dunia. Kepercayaan investor kepada BUV semakin bertambah karena Perseroan turut membangun pariwisata Indonesia secara bertanggung jawab dan beretika dengan terus melaksanakan pelestarian alam dan budaya.

Kepemilikan Perseroan terdiri dari PT Asia Leisure Network (37,12%), Archipelago Resorts and Hotels Ltd (14,94%), Robert Tansil (8,65%), dan publik (39,29%).

Perseroan memiliki dua properti yang terbaik di kelasnya, yaitu Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud, yang senantiasa menunjukkan performa di atas rata-rata pasar. Melalui rangkaian produk dan layanan yang berkelas, merek yang unik serta fokus pada bidang perhotelan yang ramah lingkungan. Alila Villas Uluwatu bahkan telah meraih sertifikasi Earth Check atas pengelolaan operasionalnya yang sangat baik dan komitmennya untuk terus melanjutkan standar pengelolaan tersebut.

Pada tahun 2013, Perseroan berhasil memperoleh prestasi baru dengan mendapatkan pengakuan internasional seperti 50 Perusahaan Terbaik oleh Forbes Indonesia. Alila Villas Uluwatu memenangkan beberapa penghargaan juga, seperti *Smith Hotels Award: Best-Dressed Hotel* dan *International Traveller:*

Founded in December 2000, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUV or the Company) is a leading Indonesian developer of environmentally friendly hotels and resorts. Renowned for its focus on world-class architecture, BUV fuses innovation, leisure and lifestyle into a fresh and unique experience for global and domestic tourists seeking culturally and ecologically harmonious destinations filled with luxury, seclusion and adventure.

Since its initial listing on the Indonesia Stock Exchange in 2010, when it raised Rp222.85 billion in funds, the Company's properties have gained worldwide recognition as world-class destinations. Investor confidence in BUV has grown as the Company has developed Indonesian tourism in a responsible and ethical manner while respecting cultural and environmental preservation.

Significant shareholders of the Company include PT Asia Leisure Network (37.12%), Archipelago Resorts and Hotels (14.94%), Robert Tansil (8.65%), and the public (39.29%)

BUV owns two best-in-class properties – Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud – which have consistently outperformed the market. As a result of BUV's market-leading products, unique brand relationship and focus on green leisure and business hospitality, Alila Villas Uluwatu has received an Earth Check certification for operational excellence and a property-wide commitment to sustainability.



100 Best Hotels and Resorts in the World. Sedangkan Alila Ubud mendapatkan *Certificate of Excellence* dari Tripadvisor dan memenangkan *Best Hotel Pool* dari *Asiarooms Hotel Awards*.

Ke depannya, BUV akan terus menciptakan destinasi liburan baru di Indonesia, dengan menawarkan pengalaman liburan yang luar biasa melalui berbagai portfolio propertinya yang unik, yang disesuaikan dengan cita rasa para tamunya, seperti restoran Perancis kami, Liberte di Pacific Place Mall. Selain itu, Perseroan akan menawarkan Alila SCBD dengan konsep bisnis sekaligus gaya hidup urban dan The Cliff @ Alila Villas Uluwatu, suatu perluasan dari properti kami di Bali yang telah memenangi berbagai penghargaan. Proyek lain yang akan dikembangkan Perseroan termasuk Alila Villas Bintang dengan konsep kenyamanan dalam berlibur dan jauh dari kehidupan metropolis yang dinamis, Alila Tarabitan (Manado) yang menyuguhkan kemewahan tiada tara, serta Alila Borobudur di Muntilan (Magelang), dengan konsep yang menggabungkan faktor ketenangan alam dan kekayaan budaya yang terletak dekat dengan lokasi warisan dunia yang terkenal. Seluruh properti Perseroan secara kuat membawa ciri budaya, gaya disain dan standar layanan Alila yang bertaraf internasional.



In 2013, BUV added to its awards collection with new International recognition, including the Top 50 Best Companies by Forbes Indonesia. Alila Villas Uluwatu won several awards as well, such as the Smith Hotels Award: Best-Dressed Hotel and International Traveller: 100 Best Hotels and Resorts in the World to name a few. Meanwhile, Alila Ubud was rewarded with Tripadvisor's Certificate of Excellence and Asiarooms Hotel Awards for Best Hotel Pool.

Looking to the future, BUV continues to create new destinations in Indonesia and provide guests with outstanding experiences through a portfolio of unique properties suited to a wide range of guest preferences including our recently established French brasserie, Liberte in Pacific Place Mall. Moreover, the Company also has the upcoming Alila SCBD which mixes business with city lifestyle and The Cliff @ Alila Villas Uluwatu, an extension to our award winning property in Bali. The other projects in the pipeline include Alila Villas Bintang which provides an easy retreat from dynamic metropolitan life, Alila Tarabitan (Manado) with its total immersion in luxury, and Alila Borobudur in Muntilan (Magelang), a mix serenity and culture near the famous world heritage site. All of these properties mesh strong design, exceptional service and the world-famous Alila culture.

MISI: menciptakan destinasi liburan baru dengan membangun pusat-pusat life style yang berkelas seraya mempromosikan budaya dan konsep bangunan yang ramah lingkungan baik di dalam maupun luar indonesia.

MISION: to create new destination through the development of tasteful lifestyle centers while promoting cultures and sustainable developments in indonesia and around the world.

VISI: menjadi pemimpin di industri life style melalui penggabungan konsep desain yang luar biasa, kekayaan budaya lokal dan keramahan lingkungan.

VISION: to lead the lifestyle industry through a combination of extraordinary design, local cultures and eco-friendliness



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali rata-rata jumlah saham beredar dan rasio-rasio)

(in million Rupiahs, except for the average outstanding share and ratios)

URAIAN	2013	2012	2011	DESCRIPTION
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total Aset Liabilitas	1,480,721	1,218,539	868,680	Total Assets
Total Kewajiban	645,230	454,941	351,183	Total Liabilities
Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Equity Attributable to Equity Holders of:
Pemilik Entitas induk	741,974	676,507	513,598	The Parent Entity -
Kepentingan Nonpengendali	93,516	87,091	3,898	Non-Controlling Interest -
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Penjualan dan Pendapatan	243,689	224,431	216,709	Sales and Revenue
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	59,722	54,479	52,124	Cost of Sales and Revenue
Laba Bruto	183,967	169,952	164,585	Gross Profit
Beban Operasional	88,701	83,806	85,187	Operational Expenses
Laba Usaha	95,266	86,145	79,398	Income from Operations
Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak	71,054	62,252	57,219	Income before Tax Benefit (Expense)
Laba Tahun Berjalan	64,023	56,725	54,162	Income for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	64,667	56,971	54,056	Total Comprehensive Income for the Year -
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year
Pemilik Entitas induk	64,995	55,504	54,386	Income for the Year Attributable to : Equity Holders of the Parent Entity -
Kepentingan Nonpengendali	(972)	1,221	(224)	Non-Controlling Interest -
DATA KEUANGAN LAINNYA				OTHER FINANCIAL DATA
Nilai Buku Bersih	835,491	763,598	517,497	Net Book Value
Modal Kerja Bersih	90,161	76,284	48,423	Net Working Capital
Rata- Rata Jumlah Saham Beredar	3,096,031,500	2,996,820,768	2,857,142,500	Average Shares Outstanding
RASIO PERTUMBUHAN				GROWTH RATIOS
Penjualan dan Pendapatan	9%	4%	30%	Sales and Revenue
Laba Bruto	8%	3%	37%	Gross Profit
Laba Usaha	11%	8%	26%	Income from Operations
Laba Tahun Berjalan	13%	5%	33%	Income for the Year
Total Aset Liabilitas	22%	40%	-2%	Total Assets
Total Kewajiban	42%	30%	-17%	Total Liabilities
Total Ekuitas	9%	48%	12%	Total Equity
RASIO PROFITABILITAS				PROFITABILITY RATIOS
Laba Bruto/Penjualan & Pendapatan	75.49%	75.73%	75.95%	Gross Margin
Laba Usaha/Penjualan & Pendapatan	39.09%	38.38%	36.64%	Operating Margin
Laba Tahun Berjalan/Penjualan dan Pendapatan	26.27%	25.28%	24.99%	Net Margin
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Aset Lancar/Kewajiban Lancar	1.44	1.53	1.42	Current Assets to Current Liabilities
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	4.3%	4.7%	6.2%	Return on Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas	7.7%	7.4%	10.5%	Return on Total Equity
Penjualan & Pendapatan/Total Aset	0.2x	0.2x	0.2x	Sales and Revenue to Total Assets
Total Aset/Total Ekuitas	1.8x	1.6x	1.7x	Total Assets to Total Equity
Total Liabilitas/Total Ekuitas	0.8x	0.6x	0.7x	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	0.4x	0.4x	0.4x	Total Liabilities to Total Assets
RASIO LAINNYA				OTHER RATIOS
Nilai Buku Bersih/Saham	270	255	181	Net Book Value/Share
Laba Tahun Berjalan per Saham	21	19	19	Earnings per Share

Tonggak Sejarah

IMPORTANT MILESTONE

2000

- Pendirian PT Bukit Uluwatu Villa, Tbk.
- Establishment of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

2004

- Akuisisi lahan untuk pembangunan Alila Villas Uluwatu.
- Land acquisition for Alila Villas Uluwatu

2006

- Dimulainya pembangunan Alila Villas Uluwatu.
- Kick-off of construction of Alila Villas Uluwatu.

2008

- Pengambilalihan aset tetap dan operasional hotel Alila Ubud.
- Takeover of Alila Ubud's fixed assets and hotel operation.

2009

- Pembukaan Alila Villas Uluwatu.
- Opening of Alila Villas Uluwatu.

2010

- Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.
- Akuisisi PT Bukit Lagoi Villa, pemilik 14,4 hektar lahan di Bintan. Lokasi ini akan dimanfaatkan untuk pembangunan Alila Villas Bintan.
- Pembelian 1,7 hektar lahan di Tarabitan, Minahasa Utara, melalui PT Sitaro Mitra Abadi untuk pembangunan Alila Tarabitan.
- Initial Public Offering (IPO) by listing its stocks on Indonesia Stock Exchange.
- Acquisition of PT Bukit Lagoi Villa, owner of 14.4 hectares of land in Bintan. The site will be used for the construction of Alila Villas Bintan.
- Purchase of 1.7 hectares of land in Tarabitan, North Minahasa, through PT Sitaro Mitra Abadi to build Alila Tarabitan.

2011

- Pendirian perusahaan patungan, PT Bukit Lentera Sejahtera, antara Perseroan dengan PT Lentera Cemerlang Indah untuk pembangunan Alila SCBD (Jakarta).
- Pemasangan tiang pancang Alila Villas Bintan.
- Akuisisi 99% saham di PT Bukit Borobudur untuk pembangunan Alila Borobudur di daerah Muntilan, Magelang.
- Creation of a joint venture company, PT Bukit Lentera Sejahtera, with PT Lentera Cemerlang Indah for the development of Alila SCBD (Jakarta).
- Groundbreaking of Alila Villas Bintan.
- The acquisition of 99% stake in PT Bukit Borobudur to build Alila Borobudur in Muntilan, Magelang.

2012

- Pemasangan tiang pancang Alila SCBD.
- Pendirian PT Culina Global Utama, yang 49% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.
- Akuisisi PT Bukit Nusa Harapan, pemilik 7,95 hektar lahan di Desa Pecatu, Bali. Lokasi ini akan dimanfaatkan untuk pembangunan The Cliff @ Alila Villas Uluwatu.
- Ground breaking of Alila SCBD.
- Establishment of PT Culina Global Utama, of which 49% of the shares are owned by the Company.
- The acquisition of PT Bukit Nusa Harapan, owner of area with approximately 7,95 hectare at Pecatu Area, Bali. The land will be used for project The Cliff @ Alila Villas Uluwatu.

2013

- Liberte French Brasserie yang berlokasi di Pasific Place Jakarta mulai beroperasi dibawah naungan PT. Culina Global Utama
- Pembukaan empat Terrace Tree Villa di Alila Ubud
- Liberte French Brasserie in Pasific Place Jakarta starts operating under PT.Culina Global Utama
- The launching of four new Terrace Tree Villa in Alila Ubud



Okie Rehardi Lukita

Komisaris Utama
President Commissioner



SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Respected Shareholder,

Tahun 2013 memiliki dampak yang bercampur pada perekonomian Indonesia. Di satu sisi, ekonomi tumbuh pada kecepatan paling lambat dalam empat tahun, dengan PDB yang mengalami kenaikan 5,78 persen (masih kuat, tetapi turun dibandingkan dengan 6,23 persen pada tahun 2012) dan Rupiah mengalami kinerja terburuk sejak tahun 2000 - menurun 21 persen (dibandingkan dengan dolar AS) di tengah kekhawatiran defisit rekening berjalan dan kecemasan akan pelanggaran stimulus. Inflasi juga mencatat kenaikan - pada 8,38 persen tahun-ke- tahun - sesuai dengan bimbingan pemerintah dan Bank Indonesia bahwa inflasi akan tetap berada di bawah sembilan persen.

2013 was something of a mixed bag for the Indonesian economy. On one hand, the economy grew at its slowest pace in four years, with GDP growing at 5.78 percent (still strong, but down compared to 6.23 percent in 2012) and the Rupiah logging its worst performance since 2000 – declining 21 percent (compared to the U.S. dollar) on current-account deficit concern and fear of stimulus easing in the U.S. Inflation rose as well – at 8.38 percent year-over-year – in line with government and Bank Indonesia guidance that inflation would remain below nine percent.

Di sisi lain, Indonesia terus tumbuh, memperkuat posisinya secara regional dan menarik Foreign Direct Investment (FDI) karena tenaga kerja yang muda, bersemangat dan relatif lebih murah, yang menarik untuk Jepang, Korea dan Cina - khususnya di sektor manufaktur. Tingkat konsumsi di Indonesia tinggi, dengan angka teratas untuk kepercayaan konsumen, yang dapat dilihat dari adanya lonjakan sebesar 9 persen dalam penjualan mobil serta banyaknya perusahaan IT yang antri untuk mengatasi permasalahan pada koneksi internet yang lambat.

On the other hand, Indonesia continued to grow, strengthened its position regionally and attracted strong Foreign Direct Investment (FDI) due to its young, eager and relatively inexpensive labor costs, which are attractive for Japan, Korea and China—especially in the manufacturing sector. The country's consumption rate was high, with consumer confidence nearing all time highs, shown by a nine-percent jump in automobile sales and many IT companies lining up to address the country's slow internet connections.

Yang paling penting untuk BUV adalah sektor pariwisata yang sedang melonjak. Indonesia mencatat rekor tinggi sebesar 8,8 juta kunjungan wisatawan tahun lalu, yang merupakan kenaikan 9,4% dibandingkan dengan tahun 2012. Bersamaan dengan tingkat hunian Perseroan yang secara keseluruhan

Most importantly for BUV, the tourism sector is booming. Indonesia logged a record-high 8.8 million tourist arrivals last year, which is an upsurge of 9.4% compared to 2012. Coupled with the slight increase of the Company's overall occupancy rate, BUV's average room rate also increased with strong demand from

sedikit meningkat, harga kamar rata-rata BUV mengalami kenaikan juga dengan permintaan yang kuat dari pasar Eropa (yang sedang dalam tahap pemulihan) dan AS, memungkinkan manajemen untuk mempertahankan kinerja yang kuat pada tahun 2013.

Europe (which is recovering) and the U.S., allowing management to maintain strong performance in 2013.

Dari segi ekspansi, kuatnya kondisi ekonomi domestik dan regional telah menghasilkan kesempatan pengembangan untuk melayani wisatawan domestik dan mancanegara. Garuda Indonesia, Lion Air dan AirAsia meningkatkan armada mereka dan membuat penerbangan lebih tersedia di wilayah layanan BUV. Ekspansi ini memberikan sinyal peluang untuk hotel bintang tiga dan empat yang secara aktif tengah di eksplorasi oleh manajemen. Perencanaan operasional kami adalah bahwa sementara properti yang telah ada kami tuju untuk melayani wisatawan menengah keatas dengan selera yang baik, pemegang saham mungkin dapat memanfaatkan permintaan diversifikasi melalui properti tambahan yang ditujukan untuk melayani wisatawan dalam kelas menengah yang juga memiliki selera yang baik (segmen dengan pertumbuhan tinggi, terutama pada pasar domestik, dikarenakan oleh berkembangnya kelas profesional di Indonesia).

On the expansion front, continued strength in domestic and regional economic conditions are generating development opportunities to serve domestic and regional tourists. Garuda Indonesia, Lion Air and AirAsia are increasing their fleets and making more flights available in BUV's service region. These demand-driven expansions signal opportunities in the three- and four-star hotel markets that management is actively exploring. Our operating premise is that while our current properties are solidly positioned to serve upper market with good taste, our shareholders may be able to capitalize on diversified demand via additional properties serving tourists in mid-income segment that also have good taste (a high-growth segment, especially domestically, with Indonesia's expanding professional class).

Dalam organisasi kami, Pak Gunawan bergabung dengan jajaran Komisaris Perusahaan, menambahkan pengalaman mendalam di bidang properti dan keuangan yang dapat membantu BUV untuk merealisasikan rencana ekspansi saat ini dan kedepannya.

Within our organization, Pak Gunawan joined our Board of Commissioners, adding to the company an extensive property and finance experience that will serve BUV well as we pursue current and future expansion plans.

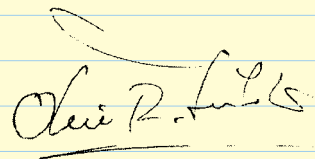
Secara keseluruhan, peluang tetap sangat tersedia. Dalam pasar bintang empat dan lima, manajemen mengantisipasi permintaan yang kuat dari India dan

Overall, opportunity remains strong. In the four- and five-star markets, management anticipates strong demand from India and the Middle East, which is

Timur Tengah, yang kemungkinan akan menjadi salah satu dari tiga pasar pertumbuhan terkuat kami (bersama dengan Cina dan Jepang). Properti Alila Villa Uluwatu kami telah menjadi tuan rumah pernikahan India skala besar yang sangat sukses pada tahun 2013 dan kami mengantisipasi kenaikan signifikan dalam kedatangan wisatawan India melalui kolaborasi dengan operator wisata di India. Kami juga mengalami kenaikan pada kedatangan wisatawan Eropa berkat pemulihan perekonomian Eropa (terutama dari Jerman dan Swiss), serta menguatnya ekonomi AS. Dan, seperti yang dibahas sebelumnya, kita akan menjajaki peluang untuk meraih pangsa pasar wisatawan domestik dengan meningkatnya pendapatan per kapita yang terus mendorong wisatawan domestik - khususnya di antara orang-orang yang baru memasuki kelas menengah di Indonesia. Wisatawan baru ini akan memperhatikan pengeluaran dan tepat pada eksplorasi peluang berbintang tiga - plus kami. Kesimpulannya, 2014 akan menjadi tahun yang menjanjikan untuk BUV.

likely to become one of our top three growth markets (along with China and Japan). Our Alila Villa Uluwatu property hosted a large-scale and very successful Indian wedding in 2013 and we anticipate a significant uptick in Indian tourist arrivals through collaboration with Indian tours and travel operators. We also are experiencing strong European arrivals thanks to the European economic recovery (especially from Germany and Switzerland) as well as a strengthening U.S. economy. And, as previously discussed, we are exploring opportunities to capture more share of the burgeoning domestic travel market as increases in income per capita continue to drive domestic tourism - especially among new people entering Indonesia's middle class. These new travellers are budget-minded and at the heart of our exploration of three-star-plus opportunities. All in, 2014 promises to be another strong year for BUV.

Hormat kami / Sincerely yours,



OKIE REHARDI LUKITA

Komisaris Utama / President Commissioner





THE BOARD OF COMMISSIONERS

- 1 Okie Rehardi Lukita - Komisarís Utama / President Commissioner
- 2 John Daniel Rasjad - Komisarís / Commissioner
- 3 Gunawan Angkawibawa – Komisarís / Commissioner
- 4 Susilo Sudjono - Komisarís Independen / Independent Commissioner







Franky Tjahyadikarta

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REPORT OF PRESIDENT DIRECTOR

Pemegang Saham yang Terhormat,

Meskipun PDB melambat, inflasi mengalami peningkatan dan melemahnya Rupiah, sektor pariwisata di Indonesia tetap kuat sepanjang tahun 2013. Bali dengan Bandara Internasional Ngurah Rai yang merupakan pintu gerbang bagi sebagian besar wisatawan ke Indonesia telah melampaui targetnya untuk menarik 3,1 juta wisatawan asing, dan menutup tahun 2013 dengan 3,27 juta pengunjung asing. Pemilu pada tanggal 9 April (2014) akan memiliki dampak minimal terhadap pariwisata. Bahkan, kami mengantisipasi kenaikan pada jumlah kedatangan ke pulau resor tersebut karena banyaknya konferensi internasional yang dijadwalkan pada 2014.

BUV memiliki tahun yang kuat pada tahun 2013, dan kami mengantisipasi penguatan berlanjut pada tahun 2014. Pada tahun lalu, Alila Villa Uluwatu membukukan tingkat hunian 58 persen, pendapatan sebesar Rp112,9 miliar, dan laba kotor sebesar Rp52,6 miliar, sedangkan Alila Ubud membukukan tingkat hunian 71 persen, pendapatan sebesar Rp46,7 miliar dan laba kotor sebesar Rp18,8 miliar.

Dalam segi operasional, properti unggulan kami Alila Villa Uluwatu terus berjalan dengan baik. Melalui sedikit perubahan pada pemasaran kami, kami mampu menaikkan tarif kamar rata-rata untuk menghasilkan kenaikan 14 persen pada pendapatan dan laba kotor tahun-ke-tahun. Alila Ubud mendapatkan keuntungan dari proyek pengembangan yang berlangsung pada tahun 2012 dengan empat terrace tree villas baru. Semua kamar tersedia pada tahun 2013, menaikkan pendapatan properti sebesar 25 persen dan peningkatan 43 persen dalam laba kotor.

Dear Respected Shareholders

Despite moderately slowing GDP, rising inflation and weakening Rupiah, Indonesia's tourism sector remained strong throughout 2013. Bali with the Ngurah Rai International Airport as the gateway for most tourism entering Indonesia, exceeded its target of attracting 3.1 million foreign tourists and closed out 2013 with 3.27 million foreign visitors. The April 9 (2014) elections should have a negligible impact on tourism. In fact, we anticipate a boost in arrivals to the resort island as many international conferences are scheduled there for 2014.

BUV had a strong year in 2013, and we anticipate continued strength in 2014. Last year Alila Villa Uluwatu logged a 58-percent occupancy rate, Rp112.9 billion in revenues, Rp52.6 billion in gross operating profit, while Alila Ubud booked an occupancy rate of 71 percent, revenues of Rp46.7 billion and gross operating profit of Rp18.8 billion.

On the operations front, our flagship property Alila Villa Uluwatu continues to perform well. Through a tweak of our marketing mix, we were able to drive up our average room rate to generate year-on-year increase of 14 percent in both revenue and gross operating profit. Alila Ubud benefited from a minor rejuvenation project in 2012 and four new terrace tree villas. All rooms became available in 2013, driving up property revenues by 25 percent and gross operating profit by 43 percent.

Profil global BUV terus meningkat pada tahun 2013 karena Perusahaan dan properti andalannya mendapatkan beberapa penghargaan. BUV mendapatkan penghargaan Forbes Best-of-the-Best untuk kinerja yang luar biasa selama lima tahun terakhir dan Alilas Villas Uluwatu memenangkan penghargaan Smith "Best Dressed" dan juga China Tourism Gold List Award.

BUV's global profile and stature continued to rise in 2013 as the Company and its flagship property racked up more awards. BUV earned a Forbes Best-of-the-Best award for outstanding performance over the past five years and our Alilas Villas Uluwatu property won both a Smith "Best Dressed" Award and a China Tourism Gold List Award.

Dalam organisasi kami, kami terus merekrut tim profesional berkualitas tinggi yang berpengalaman untuk mendorong rencana ekspansi kami kedepannya, mengelola proyek yang sudah selesai dan perbaikan, serta meningkatkan proyek-proyek yang sedang berjalan. Kami menambahkan Ibu Winarti untuk tim kami, memberikan baik kekuatan taktis untuk operasional kami dan kekuatan bisnis untuk dewan direksi kami.

Within our organization, we continue to recruit highly experienced, high-quality professionals to drive future expansion plans, maintain completed projects and improvements, and enhance current and ongoing projects. We added Ibu Winarti to our team, delivering both tactical strength to our operations and business strength to our board of directors.

Sesuai dengan rencana, upaya ekspansi kami terus berjalan, dengan Alila SCBD dan Alila Villas Bintan yang tepat pada jalur untuk dibuka pada kuartal pertama dan kedua tahun 2015. Lokasi prima Alila SCBD di kawasan pusat bisnis Jakarta menargetkan pelancong bisnis maupun eksekutif muda di Indonesia. Alila Villas Bintan yang terletak secara strategis di dekat Singapura menjadikannya kandidat ideal tujuan favorit bagi wisatawan yang mencari kemewahan hidup serta akses cepat dan mudah ke pusat perbelanjaan, masakan dan kehidupan malam di Singapura.

Along this vein, our expansion efforts are continuing as planned, with Alila SCBD and Alila Villas Bintan properties on track to open in the first and second quarters of 2015, respectively. Alila SCBD's prime location in Jakarta's central business district targets business travelers as well as Indonesia's young and aspiring professional set. Alila Villas Bintan is strategically situated near Singapore, which makes it an ideal candidate to become a favorite destination for tourists seeking luxurious style as well as quick and easy access to Singapore's shopping, cuisine and nightlife.

Rencana ekspansi masa depan kami juga tetap pada jalurnya. Tahun ini, kami akan meluncurkan sebuah

Our future expansion plans also remain on track. This year, we will launch a project to expand Alila

proyek untuk memperluas Alila Villas Uluwatu yang disebut The Cliff. Reaksi awal pasar cukup kuat, dengan menjanjikan potensi keuntungan investasi yang baik bagi para pemegang saham ketika properti dibuka pada pertengahan tahun 2016. Selain itu, kami terus membuat kemajuan untuk pengembangan Alila Borobudur dan Alila Tarabitan. Lokasi Alila Borobudur berada dekat UNESCO World Heritage Site Borobudur, yang sudah merupakan daya tarik wisata utama. Akhirnya, Alila Tarabitan di Manado akan memberikan pengalaman budaya yang mendalam dan akses mudah ke beberapa situs menyelam terbaik di dunia.

Villas Uluwatu called "The Cliff." Initial market feedback is strong, promising solid potential return-on-investment for shareholders when the property opens in mid-2016. Additionally, we continue to make pre-development progress in our Alila Borobudur and Alila Tarabitan properties. The Alila Borobudur site is located near UNESCO World Heritage Site Borobudur, which is already a major tourist attraction. Finally, Alila Tarabitan in Manado will provide deep cultural experiences and easy access to some of the world's best diving sites.

Semua rencana BUV mengacu kepada komitmen kami terhadap konsep "hijau," ramah lingkungan dan menonjolkan budaya dalam properti dan operasional. Komitmen hijau kami tetap merupakan hal yang penting untuk nilai Perusahaan kami, dan berfungsi sebagai pembeda kompetitif yang penting dalam lingkup global dengan terus meningkatnya kesadaran lingkungan. Semua properti kami yang telah ada, pengembangan, dan proyek-proyek baru telah dirancang untuk memenuhi persyaratan ketat kepatuhan dan sertifikasi Earth Check.

All of BUV's plans are in line with our commitment to "green," environmentally friendly and culturally inclusive properties and operations. Our green commitment remains essential to our Company values and serves as an important competitive differentiator in a global landscape marked by steadily increasing environmental awareness. All of our existing properties, expansions and new projects have been engineered to meet the rigorous requirements for Earth Check compliance and certification.

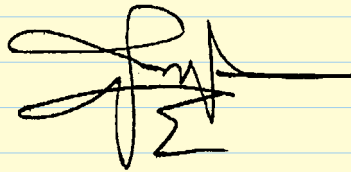
Melihat ke tahun 2014, pemerintah Indonesia memperkirakan kedatangan lebih dari satu juta wisatawan Cina, yang akan meningkatkan hubungan antara negara dan memberikan lebih banyak kesempatan untuk BUV melalui salah satu pasar bertumbuh yang kami bidik. Kami akan terus mengejar peluang terhadap wisatawan Jepang dan memperluas jangkauan kami ke India. Manajemen

Looking to 2014, the Indonesian government is forecasting the arrival of more than a million Chinese tourists, which will boost connectivity between the countries and deliver more opportunities for BUV from one of our growth markets. We will continue to pursue Japanese opportunities as well and expand our reach into India. Management will also continue to tweak the Company's marketing mix, which will

juga akan terus menyempurnakan formulasi pemasaran Perusahaan, yang akan membantu BUW menargetkan wisatawan domestik, dikarenakan pemilu tahun 2014 telah menurunkan proyeksi kedatangan wisatawan mancanegara (target baru 9,5 juta pengunjung dan bukan 10 juta).

help BUW target domestic tourists this year as the country's 2014 elections have driven a minor downward revision in foreign tourist projections (new target is 9.5 million visitors instead of 10 million).

Hormat kami / Sincerely yours,



FRANKY TJAHYADIKARTA

Direktur Utama / President Director



THE BOARD OF DIRECTOR

1 Franky Tjahyadikarta - Direktur Utama / President Director

2 Winarti Soemirat Gondokarjono - Direktur / Director

3 Hendry Utomo - Direktur / Director

4 I Nyoman Tri Suryanegara Lingga - Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director







PROPERTI PERUSAHAAN

THE PROPERTIES

PROYEK YANG TELAH BEROPERASI EXISTING PROPERTIES:

Alila Villas Uluwatu

Dibangun di atas lahan sekitar 60.000 m² di sepanjang pantai Selatan Bali, Alila Villas Uluwatu menonjolkan arsitektur resor modern. Berdiri di atas Bukit Peninsula yang indah, properti Perseroan yang selesai dibangun pada tahun 2009 itu telah menjadi salah satu resor yang menonjolkan gaya hidup masa kini serta acuan bagi BUV untuk menerapkan konsep hijau dalam mempertahankan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Dirancang oleh perusahaan arsitektur terkenal di dunia yang berbasis di Singapura, WOHA Design Pte Ltd, konsep ramah lingkungan diwujudkan dengan penggunaan kayu-kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pengelolaan air hujan, kolam renang air laut, dan penanganan limbah yang baik.

Destinasi liburan yang mewah ini telah mengubah daerah yang sebelumnya 'tidak terjamah', menjadi sebuah destinasi wisata berkelas dunia, berlokasi di daerah wisata Bali yang baru berdekatan dengan properti berkelas dunia tersohor lainnya seperti Bulgari, Banyan Tree dan Karma Kandara. Maha karya sempurna yang terletak di lereng tebing ini menarik tamunya melalui pengalaman yang menggabungkan liburan dan gaya hidup yang sarat dengan sentuhan budaya lokal dan sensasi kemewahan, termasuk perawatan spa, dan ragam pilihan cita rasa kuliner yang disajikan dengan cara fine dining yang mewah sampai dengan cara yang santai selayaknya restoran pinggir jalan.

Pada tahun 2013, tingkat hunian rata-rata yang dicapai hotel ini mencapai 58%, dengan meningkatnya penjualan sebesar 14% dari tahun ke tahun (resor berbintang lima ini memiliki 52 villa dengan 1 kamar tidur dan 10 villa dengan 2 dan 3 kamar tidur dilengkapi dengan kolam renang dalam villa yang telah mendapatkan berbagai penghargaan).

Situated in approximately 60,000 square meters of land along the Southern coast of Bali, Alila Villas Uluwatu is a classic exhibit of modern resort architecture. Standing on panoramic Peninsula Hill, the property, completed in 2009, adds luxury to Bali's contemporary lifestyle resort, and acts as a benchmark for BUV's green philosophy by maintaining a harmonious relationship with the resort surroundings. Designed by world-renowned WOHA Design Pte Ltd of Singapore, the green concept is complemented by the use of recycled woods in construction, careful management of rainwater, salt-water swimming pools and smart wastewater management.

This 'crafted luxury' destination, with its masterful conversion of land once considered 'cursed' into a world-class resort, is located in Bali's new tourism zone alongside other luxury properties including Bulgari, Banyan Tree and Karma Kandara. The cliffside masterpiece attracts guests through a combined leisure and lifestyle experience enriched by local culture and luxury indulgences, including spa treatments and culinary experiences ranging from signature fine dining to casual, street-vendor restaurants. In 2013, the average occupancy rate for Alila Villas Uluwatu stood at 58% with the revenue increasing 14% year over year (The five-star resort has 52 one-bedroom and 10 two- and three-bedroom award-winning pool villas).







**PROYEK YANG TELAH BEROPERASI
EXISTING PROPERTIES:**

Alila Ubud

Alila Ubud adalah sebuah resor hasil karya firma arsitek terkemuka dunia, Kerry Hill, yang berhasil membuat resor yang telah berusia 15 tahun itu menjadi sebuah destinasi yang menawarkan kenyamanan dan ketenangan. Properti yang indah ini dirancang dengan mengkombinasikan seni tradisional dan kontemporer Bali dan telah menjadi surga bagi mereka yang mencari ketenangan di area Ubud, yang merupakan pusat seni tradisional Bali yang sangat terkenal. Dengan mengambil konsep desa Bali, Alila Ubud dipercantik dengan halaman taman yang tersembunyi, teras yang luas, dan taman tropis yang indah.

Melalui suasana intim yang timbul di 14 villa bertingkat dua yang menghadap langsung ke arah lembah sungai di bawahnya, Alila Ubud menonjolkan fasilitas yang penuh cita rasa seni, termasuk kolam renang yang 'tak terbatas' yang langsung menghadap ke sungai Ayung, cabana di tepi kolam, ruang rapat, butik galeri seni, restoran di tengah perkebunan, The Spa Alila, ruang perpustakaan, bale bengong untuk pengalaman kuliner yang khusus dan ruang pernikahan yang menawan.

Alila Ubud memenuhi harapan tamu yang mencari tempat mengasingkan diri yang damai dan tenang di sebuah resor yang ramah lingkungan dan menawan, yang menyatukan pemandangan sungai yang cantik dan budaya Bali.

Pada tahun 2013, resor ini membukukan tingkat hunian sebesar 71%, yaitu 4% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Alila Ubud melakukan sedikit pengembangan pada tahun 2012, dimana Perusahaan menambahkan 4 villa, yaitu Terrace Tree Villa, untuk melengkapi 64 kamar dan villa di dalam resor tersebut.

Alila Ubud is a perfectly master-planned resort from the world-renowned architectural firm, Kerry Hill, which successfully transformed the 15-year-old resort into a tranquil and secluded retreat. The breathtaking property combines Bali's traditional art and contemporary styles and becomes a perfect hideaway in the Ubud area, which is the epicenter of Bali's famous traditional art district. Designed like a Balinese village, Alila Ubud is beautifully decorated with secluded courtyards, spacious terraces, and lush, tropical gardens.

Within an intimate ambiance captured in 14 two-storey villas overlooking the river valley below, Alila Ubud boasts tasteful facilities, including an 'infinity' swimming pool overlooking the Ayung river, a poolside cabana, meeting rooms, art galleries, plantation dining, the Spa Alila, a library and bale bengong for special dining experiences and the perfect wedding venue.

Alila Ubud meets the needs of customers seeking a peaceful retreat in a green and strongly designed resort concept that mixes stunning river views and Balinese culture.

In 2013, the resort recorded an occupancy rate of 71%, a 4% higher than the previous year. Alila Ubud made a small expansion in 2012, where it added four units of Terrace Tree Villa, to complement the 64 rooms and villas in the resort.



PROYEK BARU
NEW PROJECT UNDERWAY

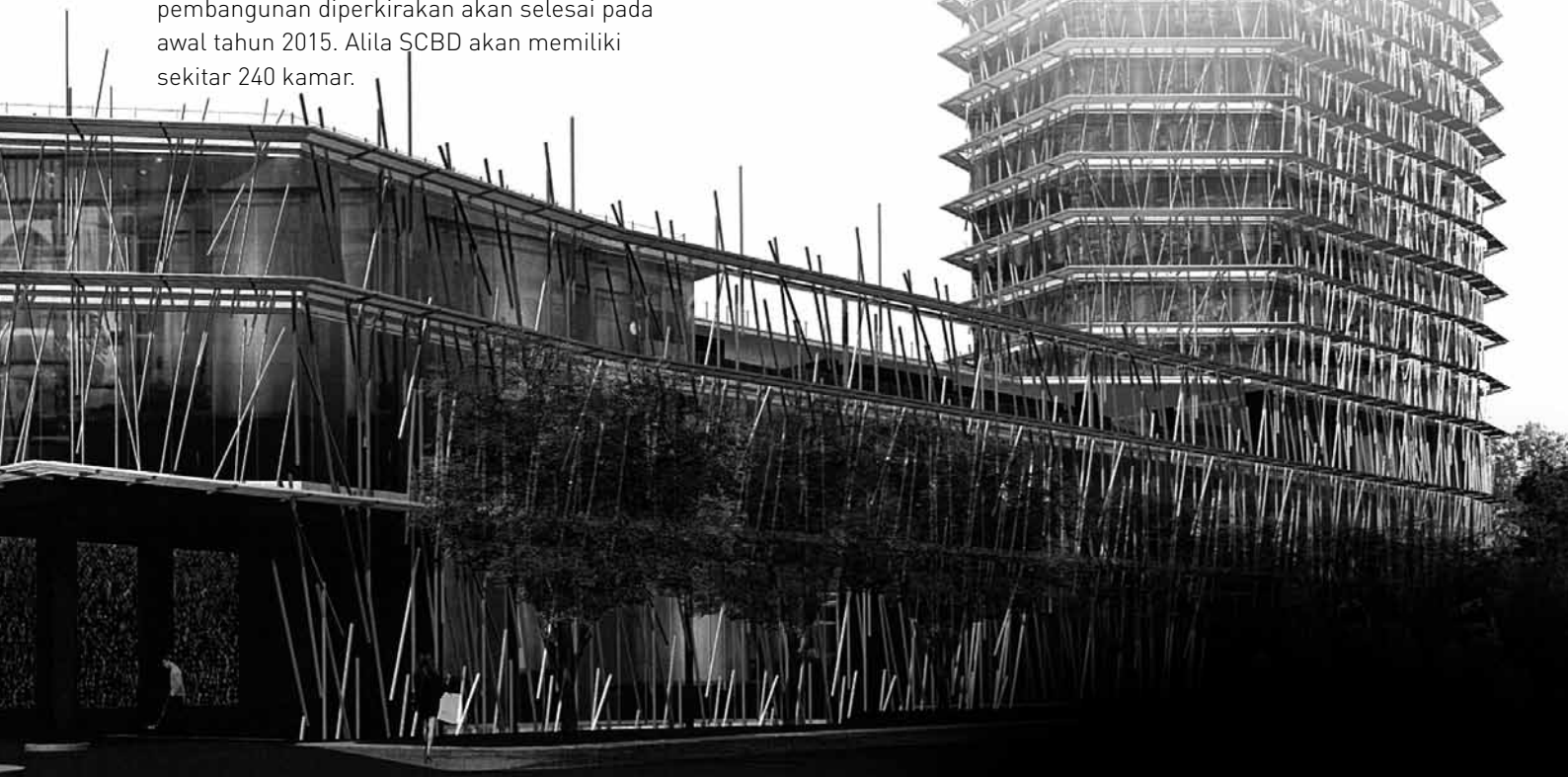
Alila SCBD Jakarta

Alila SCBD mewakili inspirasi sebuah hotel di tengah kota yang modern, dengan ciri khas disain BUV dan suasana yang nyaman agar dapat memberikan pengalaman Alila kepada para pengunjung bisnis. Dengan menawarkan banyak variasi kenyamanan (baik berupa penyajian santapan tradisional dan internasional) dan fasilitas ruang rapat, hotel bisnis ini menjadi tempat pertemuan yang tepat bagi para pebisnis dan para pencipta tren di daerah bisnis paling strategis di Jakarta, dan akan menawarkan kafe teras dengan konsep fine dining dan lounge di bagian atap hotel yang langsung menghadap ke panorama pusat bisnis itu. Properti itu akan dikelola oleh PT Bukit Lentera Sejahtera, sebuah perusahaan patungan antara Perseroan dan PT Lentera Cemerlang Indah dengan komposisi kepemilikan saham PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (60%) dan PT Lentera Cemerlang Indah (40%). Perjanjian pembentukan perusahaan patungan itu ditandatangani pada tanggal 10 Maret 2011.

Pemasangan tiang pancang telah dilakukan pada bulan Januari 2012 dan seluruh tahapan pembangunan diperkirakan akan selesai pada awal tahun 2015. Alila SCBD akan memiliki sekitar 240 kamar.

Alila SCBD represents a truly inspired version of a modern city hotel, with BUV's unique design and ambience prowess to deliver the Alila experience to business travelers. Offering a vast range of indulgences (both local and international cuisines) and private meeting facilities, this business-oriented hotel will be the perfect meeting place for business people and trendsetters in Jakarta's most strategic business district, and will present a terrace café offering fine dining concept and a rooftop lounge overlooking the business district. The property is developed under the management of PT Bukit Lentera Sejahtera, a hospitality-focused joint venture company between BUV (60%) and PT Lentera Cemerlang Indah (40%). The joint venture agreement was signed on March 10, 2011.

The groundbreaking had been done in January 2012 and all the project stages will be accomplished by early year 2015. Alila SCBD will have approximately 240 rooms.





**PROYEK BARU
NEW PROJECT UNDERWAY**

Alila Villas
Bintan

Alila Villas Bintan yang mewah, terletak di sebuah pulau yang cantik dekat dengan Singapura. Di bawah pengelolaan PT Bukit Lagoi Villa, salah satu anak usaha Perseroan (dengan kepemilikan saham 99,79%), properti yang eksklusif ini diharapkan menjadi destinasi liburan baru bagi mereka yang mencari kedamaian dan ketenangan baik bagi mereka yang bertempat tinggal di Indonesia maupun Singapura. Lokasinya yang dekat dengan Singapura, dengan waktu tempuh hanya 40 menit dengan menggunakan feri, memberikan suasana tenang dan mempunyai akses yang mudah ke pusat hiburan urban dan pusat perbelanjaan kelas dunia. Alila Villas Bintan akan menjadi salah satu tempat tujuan mewah Alila Hotels and Resorts setelah Alila Villas Uluwatu dan Alila Villas Soori.

Pembangunan resor dilaksanakan oleh tim yang sama dengan tim yang membangun Alila Villas Uluwatu, termasuk desain yang dirancang oleh perusahaan arsitek yang berbasis di Singapura, WOHA Design Pte Ltd. Penanaman tiang pancang dari proyek tersebut dilakukan pada bulan November 2011 dan seluruh tahapan dari proyek tersebut diperkirakan akan selesai pada awal tahun 2015. Properti itu akan menawarkan kurang lebih 64 unit, termasuk 24 unit villa dua dan tiga kamar yang dilengkapi dengan kolam renang yang tersedia untuk dijual.

The luxurious Alila Villas Bintan is situated on a beautiful island near Singapore. Built under the management of PT Bukit Lagoi Villa, one of the Company's subsidiaries (in which BUVA holds a 99.79% ownership), this exclusive property will serve as a new retreat for people seeking tranquility and peace and living in the vicinity of both Indonesia and Singapore. With its proximity to Singapore, just 40 minutes away by ferry, the property will deliver relaxing seclusion with easy access to urban entertainment and world-class shopping. Alila Villas Bintan will be Alila Hotels and Resorts' third 'crafted luxury' destination, after Alila Villas Uluwatu and Alila Villas Soori.

The development of this project is being managed by the same team behind the Alila Villas Uluwatu, with design supervised by Singapore-based architectural company WOHA Design Pte Ltd. Groundbreaking commenced in November 2011, with all stages of the project estimated to reach completion by early 2015. The property will boast approximately 64 keys, with two-dozen two- and three-bedroom pool villas designated as available for sale.

PROYEK BARU
NEW PROJECT UNDERWAY

Alila
Tarabitan
Manado



Alila Tarabitan, adalah salah satu investasi masa depan Perseroan, berlokasi dekat dengan salah satu tempat penyelaman yang indah di Manado, yang kami percaya menjadi tujuan wisata Indonesia yang diminati ke depannya. Properti baru yang akan memiliki 60-80 kamar tersebut akan dibangun di bawah pengelolaan PT Sitaro Mitra Abadi, yang 80,29% sahamnya dimiliki BUV. PT Sitaro Mitra Abadi telah menguasai lahan pinggir pantai seluas sekitar 4,5 ha di Tanjung Tarabitan. Lokasinya yang dekat dengan tempat menyelam yang cantik dan budaya Manado akan menarik wisatawan yang tertarik untuk melihat keindahan Indonesia selain Bali.

34

Alila Tarabitan, a future investment of the Company, is situated in one of beautiful diving spots in Manado, which we believe will be the next popular Indonesian tourist destination. The new, 60 to 80 key property will be built under the management of PT Sitaro Mitra Abadi, of which BUV has 80.29% ownership. PT Sitaro Mitra Abadi has already possessed approximately 4.5 ha of ocean side land at Tanjung Tarabitan. Its proximity to beautiful diving spots and the Manado culture will attract tourists interested in experiencing the beauty of Indonesia beyond Bali.





**PROYEK BARU
NEW PROJECT UNDERWAY**

Alila
Borobudur

Alila Borobudur akan berlokasi dekat Borobudur, salah satu bangunan yang termasuk bagian dari keajaiban dunia dan candi paling bersejarah di Indonesia. Properti ini akan mengakomodir kalangan tamu yang lebih luas daripada properti BUV lainnya, dengan menyajikan pengalaman khas BUV dengan cara yang lebih santai dibandingkan dengan resor eksklusif Perseroan lainnya.

Karena letaknya di Yogyakarta, yang berpotensi besar sebagai sebuah tujuan wisata, dan didukung dengan baik oleh promosi Pemerintah, serta kebutuhan akan kamar hotel yang tinggi, potensi untuk mendapatkan tingkat hunian yang tinggi menjanjikan peluang strategis bagi pemegang saham BUV serta pebisnis dan masyarakat setempat. Bangunan ini akan dikelola oleh PT Bukit Borobudur (yang menjalankan bisnis akomodasi dan perhotelan) setelah Perseroan berhasil mengakuisisi 99% saham di PT Bukit Borobudur pada Desember 2011.

The upcoming Alila Borobudur will be located, as its name suggests, near Borobudur, one of the world's most wondrous monuments and Indonesia's most revered historic temple. This property will cater to a broader set of tourists than our other properties, delivering the BUV unique experience in a more casual setting than our other exclusive resorts.

Since Alila Borobudur will be situated in Yogyakarta, which holds great potential as a tourist destination and well-supported by governmental promotion and high demand of hotel rooms, the potential for high occupancy creates a strategic opportunity to the benefit of BUV shareholders as well as local businesses and residents. The property will be developed under the management of PT Bukit Borobudur (a provider of accommodations and hospitality services) following the completion of BUV's acquisition of a 99% stake in PT Bukit Borobudur in December of 2011.





The Cliff @ Alila Villas Uluwatu terletak tepat di tepi tebing di sisi kiri Alila Villas Uluwatu saat ini. Dirancang oleh arsitek yang berbasis di Singapura, WoHa, The Cliff @ Alila Villas Uluwatu terdiri 52 unit 1-kamar tidur suite tebing-sudut dan 4 unit pojok 2 kamar tidur tebing-suite. Semua unit dirancang dengan pemandangan menghadap ke Samudra Hindia. Tempat ini memiliki ruang publik sendiri seperti restoran & bar untuk gaya hidup, halaman untuk pesta pernikahan, dan kolam renang infinity laguna. Selain itu, The Cliff @ Alila Villas Uluwatu akan menambahkan signature bar tebing, yang akan dibangun di depan tepi tebing (menggantung).

Di atas semua itu, The Cliff @ Alila Villas Uluwatu akan mengembangkan fasilitas menarik lainnya seperti perpustakaan, pendukung ritel, dan mini museum yang terletak di belakang bangunan utama suite untuk memastikan tamu akan memiliki pengalaman yang dinamis dan menyenangkan sambil berjalan menuju area publik.

Pemasangan tiang pancang akan dilakukan pada kuartal kedua tahun 2014, dan seluruh tahapan pembangunan diperkirakan akan selesai pada kuartal kedua tahun 2017.

**PROYEK BARU
NEW PROJECT UNDERWAY**

The cliff

Alila Villas Uluwatu

The Cliff @ Alila Villas Uluwatu is located right on the edge of the cliff at the left side of our current Alila Villas Uluwatu. Designed by Singapore-based architect WOHA, the Cliff @ Alila Villas Uluwatu consists of 52 units of 1-bedroom cliff-suites and 4 corner units of 2-bedroom cliff-suites. All units are designed with stunning views overlooking the Indian Ocean. It has its own public space such as lifestyle restaurant & bar, wedding courtyard, and infinity lagoon pool. In addition, The Cliff @ Alila Villas Uluwatu will add a signature cliff bar, which will be constructed at the very front of the cliff's edge (hanging).

On top of that, The Cliff @ Alila Villas Uluwatu will develop other fascinating facilities such as library, supporting retails, and a mini-museum located behind the suites main building to ensure that guests will have dynamic and fun experience while walking towards the public area.

The groundbreaking will be done in the second quarter of 2014, and all the project stages are estimated to be completed in the second quarter of 2017.

PROYEK BARU
NEW PROJECT UNDERWAY

Liberte

Restaurant

In 2012, the Company started a new food and beverage division, aiming at catering the emerging Indonesian middle class. PT. Culina Global Utama, a subsidiary of the Company with 49% ownership, launched its first restaurant in 2013, Liberte, a relaxing French brasserie located at the second floor of Galeries Lafayette in Pacific Place Mall, the center of Jakarta's central business district.

The menu is built around elegant style, yet simple and hearty. The cuisine is undeniably French, utilizing both traditional and modern cooking techniques and is combined with attentive yet unobtrusive service, creating a pleasant dining experience. Specialties of Liberte include: Escargot Vol-au Vent (Escargot in Puff Pastry), Duck Confit with Sautéed Spinach, Barramundi with Ratatouille, Steak Frites (Steak and Fries) and Profiteroles in Chocolate Soup. The drinks at Liberte pay fun and whimsical homage to the French, with fresh and interesting twists to traditional cocktails.



37



Pada tahun 2012, Perseroan memulai divisi baru untuk makanan dan minuman, yang ditargetkan untuk kalangan menengah keatas di Indonesia. PT. Culina Global Utama, sebuah perusahaan dibawah Perseroan dengan 49% kepemilikan, meluncurkan restoran pertamanya di 2013, Liberte, sebuah restoran Perancis yang berlokasi di lantai dua Galeries Lafayette di Pacific Place Mall, pusat distrik bisnis di Jakarta.

Menu Liberte dibuat dengan gaya yang elegan, namun sederhana dan hangat. Masakan Perancis ini memanfaatkan teknik memasak tradisional maupun modern dan digabungkan dengan penuh perhatian serta layanan yang baik, menciptakan pengalaman bersantap yang menyenangkan. Sajian spesial Liberte meliputi: "Escargot Vol-au Vent" (Escargot dalam Puff Pastry), Duck Confit with Sautéed Spinach (Duck Confit dengan tumis bayam), Barramundi dengan Ratatouille, Steak Frites (Steak dan kentang goreng) dan Profiteroles in Chocolate Sauce. Minuman di Liberte mengikuti gaya Perancis yang menarik, dengan gabungan-gabungan unik yang memberikan kesegaran untuk koktail tradisional.









IKHTISAR DATA PERMODALAN, INFORMASI SAHAM DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

CAPITAL STRUCTURE, STOCK HIGHLIGHTS AND SHAREHOLDERS COMPOSITION

STRUKTUR PERMODALAN

Modal dasar dan ditempatkan dan disetor Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

I. Modal Dasar	
Saham	: 6.000.000.000
Nominal	: Rp600.000.000.000
II. Modal ditempatkan dan disetor	
Saham	: 3.096.031.500
Nominal	: Rp309.603.150.000

Nilai saham per lembar adalah Rp100 (seratus Rupiah).

CAPITAL STRUCTURE

The Company's authorized and issued and paid up capital as of December 31, 2013 are as follows:

III. Authorized Capital	
Stock	: 6,000,000,000
Nominal	: Rp600,000,000,000
IV. Issued and paid up capital	
Stock	: 3,096,031,500
Nominal	: Rp309,603,150,000

Stock value per share is Rp100 (one hundred Rupiah).

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan modal ditempatkan dan disetor, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan per tanggal 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

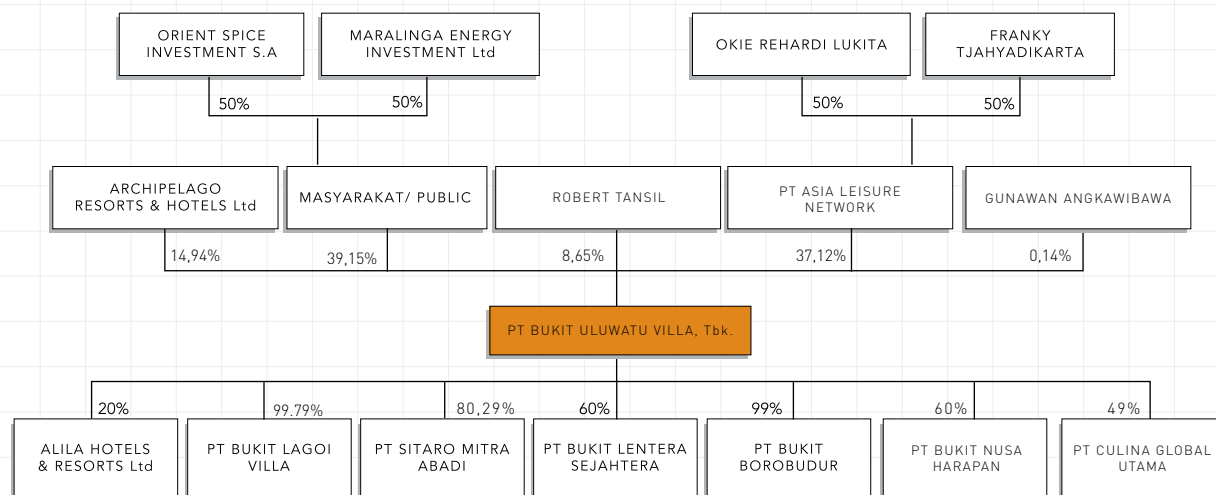
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Based on the issued and paid-up capital, the composition of shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2013, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	%	Jumlah Saham Amount of Shares	Rp
PT Asia Leisure Network	37,12	1.149.207.197	114.920.719.700
Archipelago Resorts & Hotel Ltd	14,94	462.500.000	46.250.000.000
Robert Tansil	8,65	267.857.500	26.785.750.000
Gunawan Angkawibawa - Komisaris/Commisioner	0,14	4.500.000	450.000.000
Masyarakat/Public	39,15	1.211.966.803	121.196.680.300
Jumlah/Total	100	3.096.031.500	309.603.150.000

STRUKTUR PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN

CORPORATE STRUCTURE AND SUBSIDIARIES



KINERJA SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Kinerja saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia yang tercatat pada tahun 2013 secara rata-rata per triwulan dapat kami sajikan sebagai berikut:

PERFORMANCE OF THE COMPANY'S SHARE ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

This performance of the Company's share on the Indonesia Stock Exchange in 2013 is described quarterly in the following chart:

INFORMASI SAHAM / STOCK HIGHLIGHTS					
TRIWULAN QUARTER		HARGA / PRICE			
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume
2013	I	540	390	440	141.849.000
	II	450	355	400	18.371.500
	III	520	340	480	110.445.500
	IV	740	475	610	108.908.500
	Selama Tahun Laporan During the Year	740	340	610	379.574.500
2012	I	440	360	440	8.112.500
	II	485	400	425	7.050.000
	III	460	415	420	7.723.500
	IV	500	405	500	111.237.000
	Selama Tahun Laporan During the Year	500	360	500	134.123.050
2011	I	430	320	410	124.894.000
	II	770	410	495	276.397.000
	III	510	300	395	44.679.000
	IV	455	370	440	103.903.000
	Selama Tahun Laporan During the Year	770	300	440	594.873.000

JUMLAH SAHAM BEREDAR DAN KAPITALISASI PASAR / NUMBER OF SHARES AND MARKET CAPITALIZATION										
BULAN / MONTH	Modal Capital		Pemegang Saham Dengan Kepemilikan ≥ 5% Shareholders with ownership ≥ 5%			Pemegang Saham Dengan Kepemilikan ≤ 5% Shareholders with ownership ≤ 5%			Jumlah Hari yang memenuhi syarat**) Required Amount of Days**)	
	Dasar (Jumlah Saham) Authorized (Amount of Shares)	Disetor (Jumlah Saham) Paid up (Amount of shares)	Jumlah Pemegang Saham Amount of share- holders	Jumlah Saham Amount of shares	% Kepemilikan Saham Shares Ownership	Jumlah Pemegang Saham Amount of Shareholders	Jumlah Saham Amount of shares	% Kepemilikan Saham Shares Ownership	Bulan Ini This Month	Total Sampai Bulan ini Total up until this Quarter
Jan	6.000.000.000	3.096.031.500	4	1.778.929.697	57,46%	492	1.317.101.803	42,54%	31	31
Feb	6.000.000.000	3.096.031.500	4	1.778.929.697	57,46%	468	1.317.101.803	42,54%	28	59
Mar	6.000.000.000	3.096.031.500	4	1.778.929.697	57,46%	483	1.317.101.803	42,54%	31	90
Apr	6.000.000.000	3.096.031.500	4	1.778.929.697	57,46%	477	1.317.101.803	42,54%	30	120
Mei	6.000.000.000	3.096.031.500	4	1.778.929.697	57,46%	469	1.317.101.803	42,54%	31	151
Jun	6.000.000.000	3.096.031.500	4	1.778.929.697	57,46%	456	1.317.101.803	42,54%	30	181
Jul	6.000.000.000	3.096.031.500	4	1.778.929.697	57,46%	424	1.317.101.803	42,54%	31	212
Agu	6.000.000.000	3.096.031.500	4	1.879.564.697	60,71%	413	1.216.466.803	39,29%	31	243
Sep	6.000.000.000	3.096.031.500	4	1.879.564.697	60,71%	397	1.216.466.803	39,29%	30	273
Okt	6.000.000.000	3.096.031.500	4	1.879.564.697	60,71%	374	1.216.466.803	39,29%	31	304
Nov	6.000.000.000	3.096.031.500	4	1.879.564.697	60,71%	360	1.216.466.803	39,29%	30	334
Des	6.000.000.000	3.096.031.500	3	1.879.564.697	60,71%	327	1.216.466.803	39,29%	31	365

**1. Jumlah pemegang saham dengan kepemilikan < 5% paling sedikit 300 pihak.
2. Persentase kepemilikan saham < 5% adalah sebesar 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor.
**) 1. Amount of shareholders with the shares ownership < 5% shall be at the minimum amount of 300 parties.
2. Shares ownership percentage <5% shall be at the amount of 40% or more from all the paid up capital.





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

ULASAN MAKROEKONOMI

2013 merupakan tahun yang kuat bagi pariwisata Indonesia, meskipun negara tersebut mengalami perlambatan pertumbuhan, pelemahan mata uang dan meningkatnya inflasi. Kekuatan ekonomi regional dan pemulihan ekonomi Eropa membantu mendorong kenaikan sebesar 9,4 persen pada kedatangan wisatawan asing dan berkembangnya kelas profesional di Indonesia melaju permintaan pariwisata domestik yang kuat.

Ditinjau melalui angka-angka, Indonesia terus tumbuh, pertumbuhan PDB 6,2% pada tahun 2012 diikuti pertumbuhan 5,8 persen pada 2013. Rupiah turun sebesar 21 persen dan inflasi naik menjadi 8,4 persen-peningkatan tajam dari 4,3 persen di tahun 2012, berkat bimbingan dari pemerintah dan Bank Indonesia inflasi berhasil ditahan di bawah sembilan persen. Sektor pariwisata Indonesia bernasib jauh lebih baik dan mencatat rekor 8,8 juta kunjungan wisatawan pada 2013 serta memproyeksikan 9,5 juta untuk tahun ini. Selain itu, tren peningkatan permintaan pariwisata domestik terus berlanjut tahun lalu karena pertumbuhan Indonesia terus menghasilkan mobilitas bagi para profesional muda di negara ini.

Dengan tren-tren besar tersebut, BUV memiliki tahun yang kuat di tahun 2013. Permintaan kuat pariwisata mancanegara dan domestik negara ini ditambah dengan penyempurnaan formulasi pemasaran oleh manajemen kami yang meningkatkan tarif rata-rata kamar, memungkinkan Perusahaan untuk mempertahankan rencana ekspansi sepanjang tahun dan memposisikan Perusahaan untuk tahun yang kuat pada tahun 2014.

ULASAN OPERASIONAL

BUV menyediakan hotel kelas-dunia dan resor dalam lingkungan hijau- fasilitas ramah lingkungan dan ramah budaya, yang memberikan pelayanan mewah dan sarana yang dikelola oleh Alila Hotels and Resorts Ltd.

BUV menanam bendera di dunia pariwisata hijau bintang empat dan lima dengan pembentukan Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud, yang telah bersama-sama mengumpulkan lusinan penghargaan bergengsi di seluruh dunia untuk layanan dan fasilitas serta

MACROECONOMIC REVIEW

2013 was a strong year for Indonesian tourism, even though the country experienced slowing growth, weakening currency weakness and increasing inflation. Regional economic strength and the European economic recovery helped to drive a 9.4 percent surge in foreign tourist arrivals while Indonesia's growing professional class drove strong domestic tourism demand.

By the numbers, Indonesia continued to grow, following up 2012 GDP growth of 6.2 percent with growth of 5.8 percent in 2013. The Rupiah fell by 21 percent and inflation rose to 8.4 percent-a sharp increase from 2012 rate of 4.3 percent due to the guidance from the government and Bank Indonesia, inflation was kept under nine percent. Indonesia's tourism sector fared far better, logging a record of 8.8 million tourist arrivals in 2013 and projecting 9.5 million this year. Additionally, the trend of increasing domestic tourism demand continued last year as Indonesia's growth continued to create mobility for the country's young professionals.

Within these major trends, BUV had another strong year in 2013. The country's strong foreign and domestic tourism demand, coupled with management's hands-on tweaking exercise of our marketing mix, which drove up average room rates, allowed the Company to maintain expansion plans throughout the year and position the Company for another strong year in 2014.

OPERATIONS REVIEW

BUV provides world-class hotels and resorts in green, environmentally- and culturally-friendly facilities that deliver luxury services and amenities managed by Alila Hotels and Resorts Ltd.

BUV planted its flag in the world's four- and five-star, luxury green tourism sector with the establishment of Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud, which have collectively racked up dozens of high-profile awards around the world for services and amenities and

untuk keramahan terkemuka pada lingkungan dan integrasi dengan budaya lokal. Perusahaan sekarang membangun mengikuti kesuksesan properti-properti ini melalui properti baru seperti Alila SCBD di pusat distrik bisnis Jakarta dan Alila Villas Bintan dekat Singapura serta properti dalam perencanaan lainnya seperti Alila Borobudur (dekat UNESCO World Heritage) dan Alila Tarabitan dekat Manado. Perusahaan juga sedang mengevaluasi peluang di pasar bintang-3-plus karena manajemen berkeyakinan bahwa ada peluang yang signifikan dalam sektor ini, terutama dari wisatawan domestik.

Pada tahun 2013, Alila Ubud membukukan tingkat hunian sebesar 71% (sebanyak 17.587 kamar tersewa) sementara Alila Villas Uluwatu mencapai 58% (sebanyak 13.704 kamar tersewa). Penjualan real estate semakin baik dengan menghasilkan pendapatan sebesar Rp84,0 miliar.

TINJAUAN KEUANGAN

Perseroan menunjuk Purwantono, Suherman dan Surja (Ernst & Young) melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan secara independen pada tahun 2013.

LAPORAN RUGI LABA

Pendapatan

Penjualan dan pendapatan Perseroan meningkat sebesar 8,6% pada tahun 2013 menjadi Rp243,7 miliar (dibandingkan dengan Rp224,4 miliar pada tahun 2012) sementara biaya pokok penjualan dan pendapatan naik 9,6% dari Rp54,5 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp59,7 miliar pada tahun 2013.

Laba Usaha

Beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sejalan dengan peningkatan pendapatan dan beban operasional lain. Secara total, beban usaha meningkat 5,8%, menjadi Rp88,7 miliar pada tahun 2013 (dibandingkan dengan Rp83,8 miliar pada tahun 2012). Total laba usaha pada tahun 2013 mencapai Rp95,3 miliar dibandingkan dengan Rp86,1 miliar pada tahun 2012.

Laba Komprehensif

Performa keuangan yang baik membantu Perseroan mencatat kenaikan pada laba komprehensif sebesar 13,5% pada tahun 2013, dengan mencatatkan angka

for market-leading environmental friendliness and integration with local cultures. The company is now building on the legacy of these properties through new properties including Alila SCBD in Jakarta's Central Business District and Alila Villas Bintan near Singapore and future planned properties Alila Borobudur (near UNESCO World Heritage) and Alila Tarabitan near Manado. The company is also evaluating opportunities in the 3-plus-star market as management believes significant opportunity exists in this sector, particularly from domestic tourists.

In 2013, Alila Ubud booked an occupancy rate of 71% (17,587 rooms occupied) while Alila Villas Uluwatu was 58% (13,704 rooms occupied). Real estate sales continued to be strong, generating Rp84.0 billion in revenue.

FINANCIAL REVIEW

The Company appointed Purwantono, Suherman and Surja (Ernst & Young) to independently audit the Company's financial statements for 2013.

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Revenue

The Company's sales and revenue rose 8.6% in 2013 to Rp243.7 billion (compared to Rp224.4 billion in 2012) while its cost of sales and revenues climbed 9.6% from Rp54.5 billion in 2012 into Rp59.7 billion in 2013.

Income From Operatings

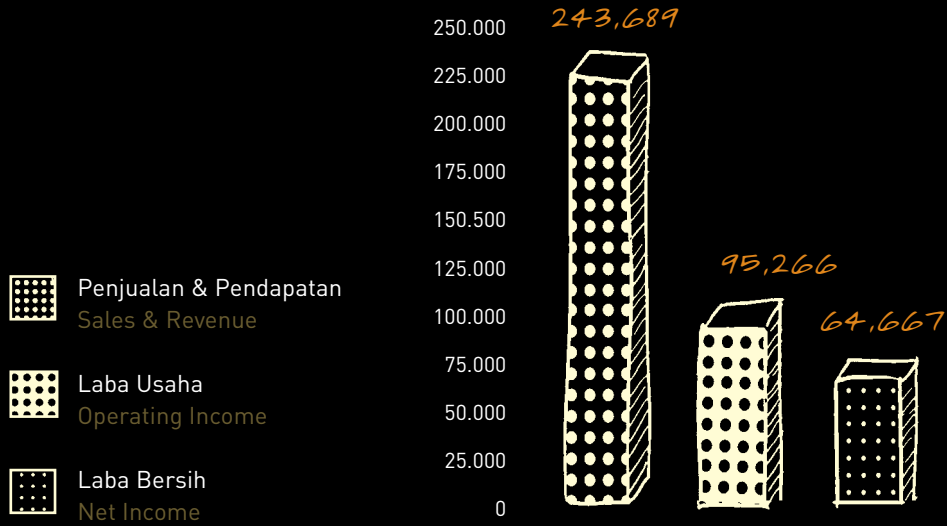
The Company's operating expenses increased in line with the increase of revenue and other operating expenses. In total, operating expenses increase 5.8%, to Rp88.7 billion in 2013 (compared to Rp83.8 billion in 2012). Total Income From Operations for 2013 was Rp95.3 billion compared to Rp86.1 billion in 2012.

Comprehensive Income

Solid financial performance underpinned an increase in the comprehensive income by 13.5% in 2013, as the company recorded of Rp64.7 billion in 2013, compared

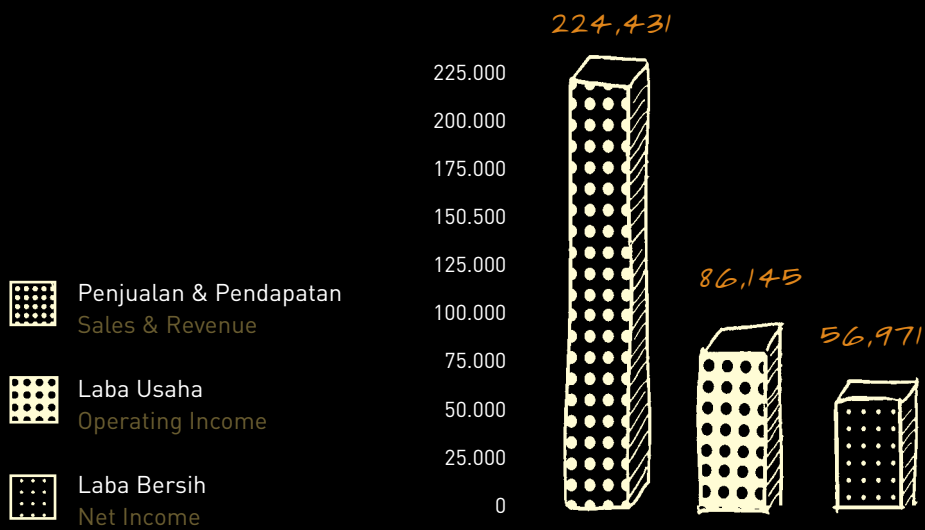
Penjualan Dan Pendapatan 2013

SALES AND REVENUES



Penjualan Dan Pendapatan 2012

SALES AND REVENUES



Rp64,7 miliar pada tahun 2013, dibandingkan dengan Rp56,9 miliar pada tahun 2012.

with Rp56.9 billion in 2012.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Kas

Berdasarkan pencatatan arus kas, pada tahun 2013 Perseroan mempunyai saldo akhir sebesar Rp33,0 miliar pada Kas dan Setara Kas, dibandingkan dengan Rp35,1 miliar pada tahun 2012.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Cash

In 2013, the Company continued to have a comfortable cash balance, ending the year with Rp33.0 billion in Cash and Cash Equivalents, from Rp35.1 billion in 2012.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan naik sebesar 41,8% menjadi Rp645,2 miliar dari posisi Rp454,9 miliar pada tahun 2012 dikarenakan naiknya hutang jangka panjang menjadi Rp575,4 miliar dari sebelumnya Rp404,8 miliar.

Liabilities

The Company's liabilities rose 41,8% to Rp645.2 billion from Rp454.9 billion in 2012 as a result of the increase of long-term debts to Rp575.4 billion from Rp404.8 billion.

Ekuitas

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada akhir Desember 2013 mencapai Rp742,0 miliar dari sebelumnya Rp676,5 miliar pada tahun 2012.

Equity

Total equity attributable to equity holders of the parent entity at end of 2013 stood at Rp742.0 billion, up from Rp676.5 billion in 2012.

Aset

Nilai aset naik sebesar 21,5% pada tahun 2013 dibandingkan dengan satu tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh naiknya aset dalam pembangunan. Kami mencatat nilai aset sebesar Rp1.480,7 miliar pada akhir tahun 2013, naik dari Rp1.218,5 miliar pada tahun 2012. Angka ini terdiri dari aset lancar sebesar Rp295,5 miliar dan aset tidak lancar Rp1.185,3 miliar, dari masing-masing Rp219,9 miliar dan Rp998,6 miliar, pada tahun 2012.

Assets

Assets increased by 21.5% in 2013 compared to a year earlier primarily due to an increase of assets under construction. We had a total asset of Rp1,480.7 billion at the end of 2013, increase from Rp1,218.5 billion in 2012. This figure consisted of Rp295.5 billion current assets and Rp1,185.3 billion non-current assets, from Rp219.9 billion and Rp998.6 billion, respectively, in 2012.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas kami yang menentukan kemampuan keuangan kami untuk memenuhi liabilitas jangka pendek adalah 1,44 kali pada akhir 2013.

LIQUIDITY RATIO

Our liquidity ratio, which determines our capacity to fulfill our current liabilities, was 1.44 times at the end of 2013.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dapat diukur dengan membandingkan liabilitas dan aset. Pada tahun 2013, liabilitas terhadap aset sebesar 0,44 kali, dibandingkan dari 0,37 kali di tahun sebelumnya.

ABILITY TO PAY DEBTS AND COLLECTABILITY OF ACCOUNT RECEIVABLES

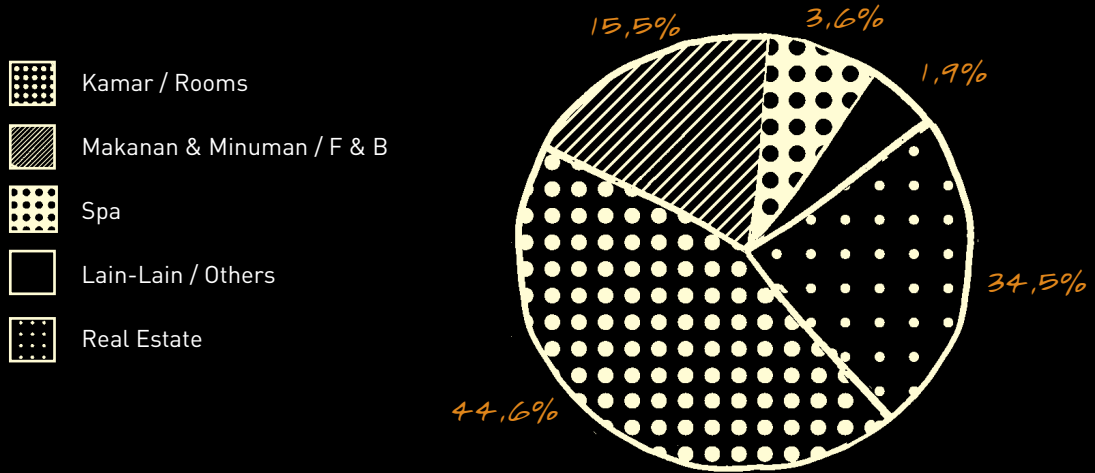
The Company's ability to pay its debts can be measured by comparing liabilities and assets. In 2013, liabilities over assets was 0.44 times, compared with 0.37 times a year earlier.

Sementara itu, rata-rata hari piutang untuk hotel kami pada tahun 2013 adalah 23 hari, jauh dibawah 90 hari dari kebijakan kredit yang ditetapkan kepada

Further, the days receivables for our hotel operations in 2013 was 23 days, well below our 90 days credit policy set with travel agents. For our property sales, the

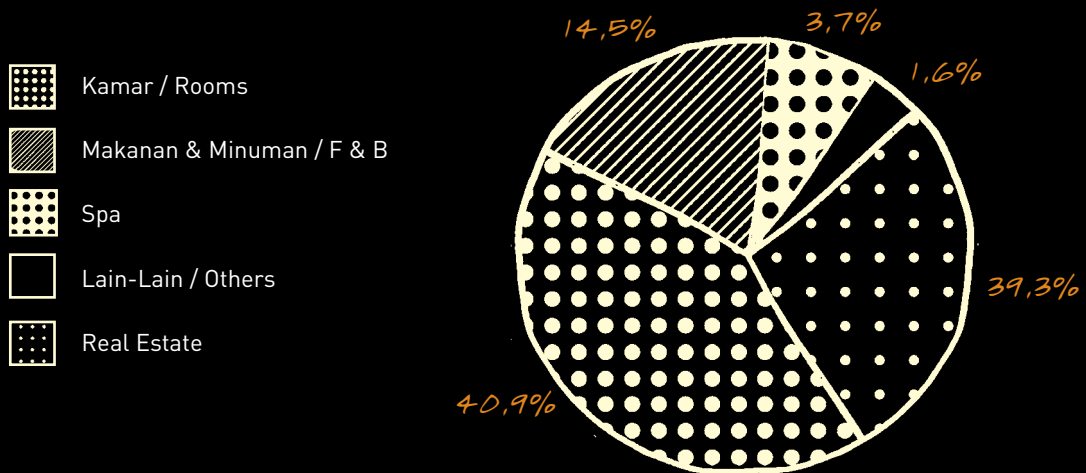
Komposisi Pendapatan 2013

REVENUE BREAKDOWN BY SECTOR



Komposisi Pendapatan 2012 (%)

REVENUE BREAKDOWN BY SECTOR



agen perjalanan. Untuk penjualan properti, rata-rata hari piutang adalah 469 hari, sesuai dengan periode angsuran yang diberikan kepada pelanggan kami. Kami secara berkelanjutan memantau piutang usaha untuk mengurangi kemungkinan masalah arus kas.

average collection period was 469 days, well within the installment period given to our customer. We continue to monitor the customer's receivables in order to minimize potential cash flow problems.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan juga memiliki beberapa kontrak pada tahun 2013 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- pembangunan Alila Villas Bintan dengan jumlah Rp249.549.906.274, US\$801.500, AUD40.000, SGD3.605.875 and THB570.395.
- pembangunan Alila SCBD Jakarta dengan jumlah Rp260.922.680.200, US\$2.834.374, AUD16.000, dan SGD448.450.
- pembangunan Alila Villas Uluwatu The Cliff dengan jumlah Rp6.147.425.268, SGD966.000.
- pembangunan Alila Tarabitan dengan jumlah Rp1.647.212.500.

MATERIAL CONTRACTS

The Company had contracts in 2013 for the following projects:

- the development of Alila Villas Bintan in the amounts of Rp249,549,906,274, US\$801,500, AUD40,000, SGD3,605,875, and THB570,395.
- the development of Alila SCBD Jakarta in the total amounts of Rp260,922,680,200, USD2,834,374, AUD16,000, and SGD448,450.
- the development of Alila Villas Uluwatu The Cliff in the total amounts of Rp6,147,425,268, and SGD966,000.
- the development of Alila Tarabitan in the total amount of Rp1,647,212,500.

Sumber dana berasal dari kas internal dan pinjaman bank.

The source of funds was from internal cash and bank financing.

KEBIJAKAN DEVIDEN

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tunai tersebut, jika ada, akan tergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor sebagaimana di bawah ini:

- Hasil operasi, arus kas, dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Anak Perusahaan
- Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang
- Faktor lainnya yang relevan menurut Pemegang Saham Perseroan, termasuk Pemegang Saham Pengendali

DIVIDEND POLICY

As in accordance with the laws of Indonesia as well as with the company's Articles of Association, the payment of dividends must be approved by the shareholders through the annual general meeting of shareholders based on the recommendation of the Board of Directors. The determination of the amount and the payment of such dividend, if any, shall be based on the recommendation of the Board of Directors along with the following factors:

- Operation result, cash flow, the financial condition of the company and its subsidiaries
- the Future prospect of the company
- Other relevant factors as based on the opinion of the shareholders, including that of the controlling shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

Perseroan berhasil mendapatkan (setelah dikurangi biaya penawaran umum) Rp212.339.512.097 pada tanggal 12 Juli 2010.

USE OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company successfully raised (upon deduction of public offering fee) Rp212,339,512,097 on 12 July 2010.

<p>Pada tanggal 24 Juni 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:</p>	<p>On 24 June 2011, the Company obtained approval from the Extraordinary General Shareholders Meeting to amend the use of the initial public offering proceeds:</p>
<p>a. Sekitar 48% akan dipergunakan untuk pembelian sebesar 100% saham PT Bukit Lagoi Villa dari PT Buana Megawisata dan PT Verizon Indonesia untuk mengembangkan Alila Villas Bintan. b. Sisa saldo sebesar 52% akan digunakan untuk pendanaan modal kerja Perseroan.</p>	<p>a. Approximately 48% will be spent to acquire 100% shares of PT Bukit Lagoi Villa from PT Buana Megawisata and PT Verizon Indonesia to develop Alila Villas Bintan. b. The remaining balance of approximately 52% will be spent as working capital of the Company.</p>
<p>Per tanggal 31 Desember 2013, realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebagai berikut: a. Rp207.395.352.375 sebagai pembayaran cicilan Letter of Credit dalam rangka mengembangkan Alila Villas Bintan. b. Rp70.317.738.628 digunakan sebagai modal kerja.</p>	<p>As of 31 December 2013, the initial public offering proceeds have been used in the following ways: a. Rp207.395.352.375 as repayment of a Letter of Credit in order to develop Alila Villas Bintan. b. Rp70.317.738.628 used as working capital.</p>
<p>Berdasarkan hal tersebut, maka sisa dana hasil penawaran umum saham perdana adalah sebesar Rp34.626.421.094.</p>	<p>Based on the above, the remaining balance of the initial public offering proceeds is Rp34.626.421.094.</p>
<p>INFORMASI MATERIAL SELAMA TAHUN BUKU 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 22 Maret 2013, PT Asia Leisure Network, pemegang saham utama Perseroan telah menandatangani Perjanjian Hutang-Piutang dengan PT Culina Global Utama, selaku anak perusahaan yang dimiliki Perseroan sebesar 49% dari seluruh modal yang telah disetorkan dalam PT Culina Global Utama. PT Asia Leisure Network memberikan pinjaman tersebut untuk memenuhi keperluan modal kerja PT Culina Global utama dengan nilai nominal sebesar Rp700.000.000 yang dicairkan secara bertahap sesuai kebutuhan tanpa dikenakan bunga. 	<p>MATERIAL INFORMATION FOR THE 2013 FINANCIAL YEAR</p> <ul style="list-style-type: none"> • On March 22, 2013, PT Asia Leisure Network, as a main shareholder of the Company had signed an agreement with PT Culina Global Utama, a subsidiary of the Company (49%). PT Asia Leisure Network provided loan facilities for PT Culina Global Utama to fulfill its working capital requirement in the amount of Rp700,000,000 which shall be disbursed gradually as needed without interest.
<p>Dasar dilakukan Hutang-Piutang tersebut adalah karena tingginya aktivitas pra-operasional PT Culina Global Utama. Kondisi PT Culina Global Utama yang belum beroperasi secara komersial memerlukan dana untuk mendukung aktivitas pra operasionalnya, dimana akan lebih mudah diperoleh dari pemegang sahamnya sendiri daripada dari pihak lain.</p>	<p>The loan agreement was made due to high pre-operational activity of PT Culina Global Utama. The fact that PT Culina Global Utama had not operated commercially created funding need which would be easily provided by its shareholders than by others.</p>
<p>Atas transaksi tersebut Perseroan telah mengirimkan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor Ref. 023/III/BUV/2013 tanggal 26 Maret</p>	<p>In regard to such transaction, the Company had informed Financial Services Authority through its letter No. Ref. 023/III/BUV/2013 dated March 26,</p>

2013 perihal Pemberitahuan Transaksi Afiliasi guna memenuhi ketentuan Peraturan Nomor IX.E.1, Lampiran Ketua Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, serta merujuk pada angka 1 (Ketentuan Umum huruf c.1 dan huruf c.4), dan angka 2 (Transaksi Afiliasi huruf b.3) Peraturan IX.E.1.

- Pada tanggal 18 April 2013, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bukit Lentera Sejahtera, Perseroan telah meningkatkan penyertaan saham (investasi) dalam PT Bukit Lentera Sejahtera yang sahamnya dikuasai Perseroan sebesar 60%. Investasi tersebut dilakukan melalui:
 - a. Mengambil bagian saham baru yang dikeluarkan dari portepel PT Bukit Lentera Sejahtera sebanyak 6.000 saham, masing-masing dengan harga nominal saham sebesar Rp1.000.000
 - b. Dengan dilakukannya pengambilan saham tersebut, Perseroan menjadi memiliki total penyertaan sebanyak 27.000 saham atau sebesar 60% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor.

Terkait Investasi tersebut, Perseroan telah memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 009/IV/BUV/2013 perihal Keterbukaan Informasi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.1.

- Pada tanggal 21 Juni 2013, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang memutuskan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan atas laporan tahunan Direksi Perseroan, termasuk pengesahan atas perhitungan laporan keuangan tahunan (neraca dan laporan laba rugi konsolidasi) serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan keputusan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
 - b. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
 - c. Penetapan gaji dan tunjangan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
 - d. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran

2013 regarding Affiliated Transaction Report, as required under Head of Financial Services Authority (OJK) Regulation IX.E.1, attachment No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as stipulated in No. 1 (General Provisions letter c.1 and letter c.4), and No. 2 (Affiliated Transaction letter b.3) Regulation IX.E.1.

- On April 18, 2013, based on Shareholders Resolution in lieu of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Bukit Lentera Sejahtera, the Company had increased its stock investment in PT Bukit Lentera Sejahtera which was 60% owned by the Company . The Investments were made through:
 - a. taking new shares issued from the portfolio of PT Bukit Lentera Sejahtera which amounted to 13,000 shares, valued at Rp1,000,000 per share.
 - b. By making this investment, the Company had accumulated a total investment of 27,000 shares, or 60% of the total shares issued and fully paid.

The Company had submitted a report in regard of the investment to the Financial Services Authority through its letter No. 009/IV/BUV/2013 regarding Disclosure Information PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, as required under Regulation X.K.1.

- On June 21, 2013, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk had arranged the Annual General Meeting of Shareholders, which resolved the followings:
 - a. Approval to the Board of Directors' Annual Report, including the ratification of Annual Financial Reports (consolidated statements of financial position and comprehensive income) as well as controlling reports of the Board of Commissioners and decision on the net profit usage for the financial year that ended on December 31, 2012
 - b. Appointment of Independent Public Accountants for the fiscal year that ended on December 31, 2013
 - c. Setting salaries and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - d. Realization report on the usage of Initial Public

<p>Umum Perdana Saham Perseroan</p> <p>e. Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan</p>	<p>Offering Proceeds</p> <p>e. Approval on the changes of Company's management</p>
<p>Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut telah dicantumkan dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk No. 35 tanggal 21 Juni 2013 dan khusus berkaitan dengan perubahan pengurus Perseroan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bukit Uluwatu Villa Tbk No. 3 tanggal 3 Juli 2013 dan telah dicatat dalam database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.10-29578 tanggal 18 Juli 2013.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 1 Agustus 2013, PT Laras Nusa Persada sebagai salah satu pemegang saham Perseroan melakukan penjualan saham Perseroan dengan jumlah saham yang dijual sejumlah 167.222.500 lembar saham yang mana merupakan 5,4% dari seluruh modal disetor Perseroan dengan kisaran harga saham per lembar yaitu Rp400. 	<p>Result of the Annual General Meeting of Shareholders had been recorded in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, No. 35 dated June 21, 2013 and the specific result with regard to the Company's Management changes had been recorded in the Deed of Statement of Meeting of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, No. 3 dated July 3, 2013 and had been registered in the database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-AH.01.10-29578 dated July 18, 2013.</p> <ul style="list-style-type: none"> • On August 1, 2013, PT Laras Nusa Persada, as one of the Company's shareholders, sold 167,222,500 shares of the Company which amounted to 5.4% of the total paid up capital of the Company at a price of Rp400 per share.
<p>Perseroan telah memberitahukan transaksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 002/VIII/BUV/2013 tanggal 2 Agustus 2013 perihal Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu sesuai dengan Peraturan Nomor X.M.1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 27 Desember 2013, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Bukit Lentera Sejahtera, Perseroan sebagai pemegang saham telah melakukan peningkatan penyertaan saham (Investasi) dalam PT Bukit Lentera Sejahtera. 	<p>The Company had reported the transaction to the Financial Services Authority through its letter No. 002/VIII/BUV/2013 dated August 2, 2013 regarding Disclosure Certain Shareholders as required under Regulation No. X.M.1.</p> <ul style="list-style-type: none"> • On December 27, 2013, based on Shareholders Resolution in lieu of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Bukit Lentera Sejahtera, the Company had increased its stock investment in PT Bukit Lentera Sejahtera.
<p>Peningkatan penyertaan saham tersebut dilakukan dengan cara mengambil saham baru yang dikeluarkan dari portepel PT Bukit Lentera Sejahtera sebanyak 4.500 lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000. Dengan dilakukannya pengambilan saham baru portepel dalam PT Bukit Lentera Sejahtera, Perseroan menjadi memiliki total penyertaan sebanyak 31.500 lembar saham atau sebesar 60% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT Bukit Lentera Sejahtera.</p>	<p>The Investment were made by subscribing to new shares issued by PT Bukit Lentera Sejahtera which amounted to 4,500 shares, with nominal value of each shares standing at Rp1,000,000. By subscribing to more shares in PT Bukit Lentera Sejahtera, the Company had a total of 31,500 shares or 60% of the total shares issued and paid-up invested in PT Bukit Lentera Sejahtera.</p>

<p>Peningkatan penyertaan saham tersebut telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Lentera Sejahtera No. 47 tanggal 27 Desember 2013.</p>	<p>The increased investment of shares was recorded in the Deed of Resolution of the Shareholders of Articles of Association Amendment of PT Bukit Lentera Sejahtera No. 47 dated December 27, 2013.</p>
<p>Terkait Investasi tersebut, Perseroan telah memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 015/XII/BUV/2013 perihal Keterbukaan Informasi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.</p>	<p>The Company had reported the transaction to the Financial Services Authority through its letter No. 015/XII/BUV/2013 regarding Disclosure of PT Bukit Uluwatu Villa as required under Regulation No. X.K.1, Head of the BAPEPAM attachment No. Kep-86/PM/1996 dated January 24, 1996 and Resolution No. I-E, Director of PT BEJ Resolution No. Kep-36/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004.</p>
<p>52</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 27 Desember 2013, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Culina Global Utama, Perseroan sebagai pemegang saham telah melakukan peningkatan penyertaan saham (investasi) dalam PT Culina Global Utama. 	<ul style="list-style-type: none"> • On December 27, 2013, based on Shareholders Resolution in lieu of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Culina Global Utama, the Company had increased its stock investment in PT Culina Global Utama.
<p>Peningkatan penyertaan saham tersebut dilakukan dengan cara mengambil saham baru yang dikeluarkan dari portepel PT Culina Global Utama sebanyak 784 lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000. Dengan dilakukannya pengambilan saham baru portepel dalam PT Culina Global Utama, Perseroan menjadi memiliki total penyertaan sebanyak 1.470 lembar saham atau sebesar 49% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT Culina Global Utama.</p>	<p>The Investments were made by subscribing to new shares issued by PT Culina Global which amounted to 784 shares, with each shares being valued at Rp1,000,000. By subscribing to more shares of PT Culina Global Utama, the Company had a total of 1,470 shares or 49% of the total shares issued and paid-up in PT Culina Global Utama.</p>
<p>Peningkatan penyertaan saham tersebut telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Culina Global Utama No. 46 tanggal 27 Desember 2013. Terkait Investasi tersebut, Perseroan telah memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 017/XII/BUV/2013 perihal Keterbukaan Informasi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. sesuai dengan Peraturan No. X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan</p>	<p>The increased investment of shares was recorded in the Deed of Resolution of the Shareholders of Articles of Association Amendment PT Culina Global Utama No. 46 dated December 27, 2013. The Company had reported the transaction to the Financial Services Authority (OJK) through its letter No. 017/XII/BUV/2013 regarding Disclosure of PT Bukit Uluwatu Villa as required under Regulation No. X.K.1, Head of the BAPEPAM attachment No. Kep-86/PM/1996 dated January 24, 1996 and Resolution No. I-E, Director of PT BEJ Resolution No. Kep-306/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004.</p>

<p>Peraturan No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT BEJ No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 30 Desember 2013, Perseroan melakukan penyertaan modal yang ditempatkan dan disetor dalam PT Sitaro Mitra Abadi sebesar Rp4.779.000.000 dengan tahapan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli saham milik Ilham Akbar Habibie dalam PT Sitaro Mitra Abadi sebanyak 2.790 lembar saham dengan nominal setiap saham sebesar Rp100.000 sehingga jumlah nominal saham yang dibeli sebesar Rp279.000.000 2. Membeli saham baru PT Sitaro Mitra Abadi sebanyak 45.000 lembar saham dengan nominal setiap saham sebesar Rp100.000 sehingga jumlah nominal saham yang dibeli sebesar Rp4.500.000.000 	<ul style="list-style-type: none"> • On December 30, 2013, the Company had increased its stock investment in PT Sitaro Mitra Abadi with a total amount of Rp4,779,000,000 through: <ol style="list-style-type: none"> 1. purchasing Ilham Akbar Habibie's shares in PT Mitra Abadi Sitaro which amounted to 2,790 shares with each share valued at Rp100,000 so that the nominal amount of shares purchased stood at Rp279,000,000 2. purchasing new shares issued PT Mitra Abadi Sitaro which amounted to 45,000 shares with each share valued at Rp100,000 so that the total amount of shares purchased was Rp4,500,000,000
<p>Sehingga total pembelian saham tersebut adalah 47.790 saham atau setara dengan nilai nominal sebesar Rp4.779.000.000. Atas transaksi tersebut maka Perseroan menjadi pemilik 80.290 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp8.029.000.000 atau setara dengan 80,29 % dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor di dalam PT Sitaro Mitra Abadi.</p>	<p>Therefore, the total shares purchased was 47,790 shares, with a total value of Rp4,779,000,000. With this transaction, the Company became the owner of 80.290 shares with a value of Rp8,029,000,000 or 80.29% of the total shares issued and fully paid at the PT Sitaro Mitra Abadi.</p>
<p>Peningkatan penyertaan saham tersebut telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Sitaro Mitra Abadi No. 132 tanggal 30 Desember 2013. Perseroan telah mengirimkan surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. 001/I/BUV/2014 yang kemudian direvisi melalui Surat No. 002/I/BUV/2014 tanggal 3 Januari 2014 perihal Revisi atas Keterbukaan Informasi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.</p>	<p>The investments had been recorded in the Deed of PT Mitra Abadi Sitaro Shareholders No. 132 dated December 30, 2013. The Company had reported the transaction to the Financial Services Authority (OJK), through its letter No. 001/I/BUV/2014, which was later revised by the Letter No. 002/I/BUV/2014 dated January 3, 2014 regarding revision of Disclosure of PT Bukit Uluwatu Villa.</p>
<p>INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 29 Januari 2014, PT Bukit Nusa Harapan selaku anak perusahaan yang dimiliki sahamnya oleh Perseroan sebesar 60% dari seluruh modal yang telah disetorkan dalam PT Bukit Nusa Harapan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, yaitu berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 37 yang dibuat dihadapan 	<p>MATERIAL INFORMATION AND EVENTS THAT OCCURED AFTER REPORTING DATE</p> <ul style="list-style-type: none"> • On January 29, 2014, PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary of the Company (60%), was granted a loan facility by PT Bank CIMB Niaga Tbk, pursuant to Deed of Credit No. 37 made before Dewi Ramasari, SH., Notary in Tangerang (BNH Credit Facility). One of the collaterals provided for the facility was pledge of all shares owned

Dewi Ramasari, SH., Notaris di Kabupaten Tangerang (Fasilitas Pinjaman BNH). Salah satu jaminan atas Fasilitas Pinjaman BNH tersebut berupa gadai seluruh saham milik Perseroan dalam BNH sebanyak 105.000 saham atau sebesar Rp105.000.000.000 kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang dibuat berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 40 tanggal 29 Januari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Dewi Ramasari, SH.

by the Company in BNH amounting to 105,000 shares valued at Rp105,000,000,000 to PT Bank CIMB Niaga Tbk, made under the Deed of Pledge of Shares Agreement No. 40 dated January 29, 2014, made before Dewi Ramasari, SH., Notary in Tangerang.

Fasilitas Pinjaman BNH tersebut telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 010/II/BUV/2014 tanggal 3 Februari 2014 perihal Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik, sesuai dengan Peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. :Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 Pasal 3 (Pengecualian Ketentuan Transaksi Material) angka 1 huruf a.2.e; angka3 huruf a.4; dan angka 4 huruf b serta ketentuan Peraturan No. X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 serta peraturan BEI Nomor I-E tentang kewajiban Penyampaian Informasi.

The granting of BNH Loan Facility had been reported to the Financial Services Authority (OJK), through its letter No. 010/II/BUV/2014 dated February 3, 2014 regarding disclosure information which shall be immediately announced to public, pursuant to Regulation No. IX.E.2, Attachment of Head of BAPEPAM Regulation No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011 also Resolution of Head of BAPEPAM No. Kep-86/PM/1996 dated January 24, 1996 and BEI Regulation No. I-E regarding Submission of Information.



SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sangat menempatkan pengembangan sumber daya manusianya sebagai sebuah prioritas utama. Oleh karenanya pada tahun 2013, Perseroan mengadakan beberapa program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi stafnya dalam memperbaiki kualitas layanan perusahaan.

Selama periode Januari-Desember 2013, sejumlah program pelatihan internal telah dilakukan oleh Perseroan, meliputi:

- a. Program Pelatihan Umum
Program pelatihan ini bersifat wajib bagi seluruh staf baru di perusahaan, di mana mereka akan diberikan pelatihan mengenai pengetahuan dasar untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Modul pelatihan dirancang sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan pada masing-masing departemen. Pada tahun 2013 materi pelatihan mencakup pelatihan mengenai *Alila Foundation Program, Alila Hospitality Program, dasar-dasar tugas front office, housekeeping, kitchen, engineering, creating moments of truth*, program pelatihan bahasa Inggris dan bahasa Korea, program pelatihan keamanan, program sosialisasi perpajakan, program pelatihan manajemen kepemimpinan untuk manager, dan lain-lain.
- b. Program Pelatihan Sirkuit
Program pelatihan ini dilaksanakan secara berkala. Materi pelatihan ini selama tahun 2013 termasuk cara berpenampilan, pelajaran menangani keluhan, memberikan arahan, menyelesaikan konflik, keamanan, etika bertelepon, pelatihan lingkungan hidup, pelatihan cross training ke departemen dan ke hotel Alila yang lain dan sebagainya.
- c. Pelatihan Mengasah Keahlian
Program pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keahlian yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Sejalan dengan hal itu, staf kami pada tahun 2013 menerima materi pelatihan, berupa pengetahuan mengenai bahan kimia, tentang bagaimana mempersiapkan vila, tentang

HUMAN RESOURCES

As a service company, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk has put the development of its human resources as a first priority. Therefore in 2013, the Company launched several training programs to enhance the skills and competencies of its staffs to improve the quality of its service.

In the period of January-December 2013, there were a number of training programs we had conducted internally, namely:

- a. General Training Program
This training program is mandatory for all new staff as we train them about basic knowledge on daily duties. The training modules are designed based on job descriptions at each department. In 2013 the modules included are trainings on the Alila Foundation Program, Alila Hospitality Program, front office foundation program, housekeeping foundation program, kitchen foundation program, engineering foundation program, creating moments of truth, English and Korean language training program, security training program, tax socialization program, managerial leadership training program and others.
- b. Circuit Training Program
This training program is held on a periodical basis. The training modules in 2013 included grooming, handling complaints, giving direction, resolving conflict, safety, telephone etiquette, environmental training, and cross-department training with other Alila Hotels, as well as others.
- c. Skill Training Program
This training program is aimed at improving the skills required in carrying out the staff's daily routines and duties. In 2013 our staff received the following training modules: chemicals knowledge, preparing villas, setting up baby cots, servicing check out guests, making beds, eco-friendly

menyiapkan tempat tidur bayi, melayani tamu yang keluar (check out), merapikan tempat tidur, membersihkan vila dengan cara ramah lingkungan, merawat vila, upselling training dan berinteraksi dengan tamu.

cleaning, villa maintenance, upselling training and friendly customer interaction.

d. Program Pelatihan untuk Level Supervisor
 Bagi level supervisor, kami memberikan pelatihan berupa manajemen sumber daya manusia, penilaian kinerja, penyelesaian masalah dalam hubungan industrial dan sebagai trainer, pelatihan Bahasa Inggris untuk level supervisor, dll. Kami berharap mereka yang berpartisipasi dalam program pelatihan manajerial tersebut adalah mereka yang nantinya menjadi pemimpin dalam perusahaan kami.

d. Supervisory Training Programs
 For the supervisory level, we provide training of human resource management, performance evaluation, problem solving in industrial relations and as a trainer, English training for supervisory level, etc. We hope that those who participate in the managerial training program are those who will be leaders in our company.

Per tanggal 31 Desember 2013, Perseroan memiliki total 484 karyawan, yang terdiri dari 20 staff Kantor Pusat, 190 staff Alila Ubud dan 274 staff dipekerjakan di Alila Villas Uluwatu.

As of December 31, 2013, the Company had a total of 484 employees, of which 20 staffs were based at the Head Office, 190 staffs were employed at Alila Ubud and 274 staffs were employed at Alila Villas Uluwatu.

Berikut komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia:

Below is the staff composition based on age group:

Tempat/Location	KELOMPOK USIA / AGE GROUPS					Total
	< 21 th/yrs	21 - 30 th/yrs	31 - 40 th/yrs	41 - 50 th/yrs	> 50 th/yrs	
Pusat/Head Office	0	5	7	5	3	20
Alila Ubud	0	20	99	69	2	190
Alila Villas Uluwatu	0	136	104	32	2	274
Total Staffs	0	161	210	106	7	484

Berikut adalah tabel komposisi karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan:

Below is table of staff composition based on educational background:

Tempat/Location	TINGKAT PENDIDIKAN / LEVEL OF EDUCATION				Total
	SD/Elementary SMP/Junior High SMA/Senior High	Akademi/ Academy	S1/ Bachelor	S2/ Master	
Pusat/Head Office	4	3	10	3	20
Alila Ubud	113	63	14	0	190
Alila Villas Uluwatu	90	134	50	0	274
Total Staffs	207	200	74	3	484

Berikut komposisi karyawan berdasarkan jabatan:

Below is the staff composition based on jobs:

Tempat/Location	JABATAN / JOBS						Total
	Non Karyawan/ Non Staff	Karyawan/ Staff	Supervisor/ Asst. Manager Supervisor/ Asst. Manajer	Manajer/ Manager	General Manajer/ General Manager	Direktur/ Director	
Pusat/Head Office	4	1	5	6	0	4	20
Alila Ubud	0	129	47	13	1	0	190
Alila Villas Uluwatu	0	142	96	35	1	0	274
Total	4	272	148	54	2	4	484











TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PENDAHULUAN

Penerapan prinsip-prinsip dalam tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) adalah faktor yang penting dalam mewujudkan kelanjutan usaha. Kejelasan mengenai fungsi dan tanggung jawab organisasi perusahaan dengan sendirinya membimbing Perseroan untuk menciptakan perusahaan yang lebih sehat dan lebih transparan. Dengan spek-aspek utama dalam penerapan GCG di perusahaan yaitu transparansi, profesionalisme, kewajaran, kemandirian dan tanggung jawab, kami telah mengambil beberapa langkah untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan kami.

- a. Perseroan menerapkan profesionalisme dan kewajaran dalam proses pengambilan keputusan dalam rangka memberikan kesempatan yang sama bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.
- b. Perseroan juga berkomitmen untuk bertindak se-transparan mungkin dalam upaya memberikan akses-akses yang sama terhadap informasi perusahaan, termasuk informasi yang bersifat material, kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Secara berkala, Perseroan juga menerbitkan laporan kuartalan serta laporan tahunan bagi para pelaku pasar, pemegang saham dan pemangku kepentingan, melalui pemberitaan di media massa, keterbukaan informasi kepada regulator pasar modal, paparan publik atau Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- c. Aspek kemandirian dilaksanakan dalam membentuk struktur Dewan Komisaris dan Direksi, di mana Perseroan menempatkan Komisaris Independen

INTRODUCTION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is an important factor in pursuing business continuity. Clear description on functions and responsibilities of each element in the organization will pave the way to an establishment of a healthier and more transparent company. With key aspects of GCG being transparency, professionalism, fairness, independence and responsibility, we have taken the following steps to improve our corporate governance.



- a. The organization applies professionalism and fairness in each decision making process in the spirit of providing equal treatment to both shareholders and stakeholders.
- b. We are also committed to be as transparent as possible by giving equal access to corporate information, including those material ones, to all interested parties. On periodical basis, we release quarterly and annual reports to market players shareholders and stakeholders, through media publication, information disclosure to the stock exchange regulator, public expose or Annual General Meeting of Shareholders.
- c. The aspect of independence is carried out in establishing the structure of Board of Commissioners and of Board of Directors, in which

yang tidak memiliki hubungan dengan pejabat senior di perusahaan yang mungkin dapat mempengaruhi kemampuan direksi untuk mengambil keputusan independen, atau mempengaruhi objektivitas dan loyalitas Dewan komisaris terhadap pemegang saham. Karenanya, Perseroan berharap dapat menghindari benturan kepentingan di antara anggota dewan.

we seek to have Independent Commissioners with no relationship to senior management at the company that may in fact impair the director's ability to make independent judgments, or compromise the Commissioners objectivity and loyalty to stockholders.

d. Aspek tanggung jawab Perseroan diwujudkan dalam hal bagaimana Perseroan menjunjung tinggi komitmen moralnya dalam memberikan nilai tambah terhadap investasi para pemegang saham, serta pada saat yang sama tetap menghormati keharmonisan hidup yang terbangun dengan lingkungan sekitar.

d. The aspect of responsibility is manifested in the way the Company holds up its moral commitment to give more added values to the shareholders' investment, yet at the same time, we give full respect to harmonious living with the surrounding environment.

STRUKTUR GCG

Penerapan GCG di lingkungan organisasi didukung oleh beberapa elemen, yaitu:

THE GCG STRUCTURE

Our GCG implementation is supported by several elements:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah forum tertinggi dalam organisasi Perseroan, di mana Perseroan mengambil keputusan strategis dan menentukan atau mendelegasikan wewenang. Perseroan senantiasa memiliki forum yang sangat aktif dengan para pemegang saham dan mereka memiliki hak untuk memberikan persetujuan terhadap sejumlah rencana aksi korporasi, perubahan dalam keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, penggunaan laba bersih, dan lainnya.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the highest forum in our organization, where strategic decision is made and the determination or delegation of authorization is accomplished. We always have a very active forum with the shareholders and they secure rights to give approvals to the corporate action plans, the change in membership of Board of Commissioners and Board of Directors, the use of net profits, and others.

RUPS Perseroan Tahun 2013 diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2013 di mana telah diambil beberapa keputusan terkait rencana aksi korporasi dan perubahan internal organisasi, yaitu dengan ditunjuknya Gunawan Angkawibawa sebagai Komisaris dan Winarti Soemirat Gondokarjono sebagai anggota baru Direksi.

The GMS of 2013 was held on June 21, 2013, where some important decisions were made regarding corporate action plans and the reshuffle in the organization as we welcomed Gunawan Angkawibawa as Commissioner, and Winarti Soemirat Gondokarjono as Director .

DEWAN KOMISARIS

Per tanggal 3 Juli 2013, Dewan Komisaris PT Bukit Uluwatu Villa Tbk terdiri dari 4 orang anggota, yaitu:

BOARD OF COMMISSIONERS

As of July 3, 2013, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk's Board of Commissioners consists of four members:

- Komisaris Utama : Okie Rehardi Lukita
- Komisaris : John Daniel Rasjad
- Komisaris : Gunawan Angkawibawa
- Komisaris Independen : Susilo Sudjono

- President Commissioner : Okie Rehardi Lukita
- Commissioner : John Daniel Rasjad
- Commissioner : Gunawan Angkawibawa
- Independent Commissioner : Susilo Sudjono

<p>Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memantau dengan ketat pengelolaan perusahaan oleh Direksi Mengawasi penerapan visi dan misi perusahaan sesuai mandat pemegang saham Memberikan masukan yang penting kepada Direksi kapanpun dibutuhkan dalam rangka menciptakan keseimbangan antara fungsi perencanaan dan pengawasan Memantau penerapan GCG baik dalam hal keuangan maupun perawatan aset. 	<p>The scope of duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Closely monitoring the management of the Company run by the Directors Supervising the implementation of corporate vision and mission as mandated by the shareholders Providing important inputs to the Directors whenever necessary to create balance between planning function and supervisory function Monitoring the GCG implementation in both financial and asset maintenance.
<p>Fungsi pengawasan dilaksanakan sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan tuntunan dari para pemegang saham. Mekanisme pengawasan dilakukan dengan mengkaji laporan performa perusahaan yang disampaikan oleh Direksi secara berkala dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.</p>	<p>The supervisory function is carried out with respect in line with the good principles of Good Corporate Governance and guidance of shareholders. The supervisory mechanism is conducted by reviewing the performance reports presented periodically by Directors at joint meetings between Commissioners and Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Commissioners work closely with the Audit Committee.</p>
<p>DEWAN DIREKSI Per tanggal 3 Juli 2013, Dewan Direksi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk terdiri dari 4 orang anggota, yaitu:</p>	<p>BOARD OF COMMISSIONERS As of July 3, 2013, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk's Board of Directors consisted of four members:</p>
<p>Direktur Utama : Franky Tjahyadikarta Direktur : Hendry Utomo Direktur : Winarti Soemirat Gondokarjono Direktur : I Nyoman Tri Surya Negara Lingga</p>	<p>President Director : Franky Tjahyadikarta Director : Hendry Utomo Director : Winarti Soemirat Gondokarjono Director : I Nyoman Tri Surya Negara Lingga</p>
<p>Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian seluruh operasional bisnis serta merancang perencanaan strategis dan non-strategis Melaksanakan agenda yang telah disepakati dan memastikan peningkatan efisiensi dan efektivitas sehingga dapat melancarkan proses evaluasi terhadap kinerja Perseroan Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG oleh tiap elemen dalam Perseroan dengan memperhatikan prinsip utama: transparansi, tanggung jawab, kewajaran, profesionalisme, dan kemandirian, serta membentuk sebuah perusahaan yang akuntabel. 	<p>The Company's Board of Directors is responsible for:</p> <ol style="list-style-type: none"> Planning, managing, and controlling the whole business operation as well as formulating strategic and non-strategic plans Carrying out the agreed agenda and ensuring the enhancement of efficiency and effectiveness so as to facilitate smooth evaluation process over the Company's performance Ensuring the implementation of GCG principles by each element of the Company with respect to the five key principles: transparency, responsibility, fairness, professionalism and independence, in order to create an accountable company

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan dengan Komite Audit sebanyak 4 kali selama tahun 2013. Semua Dewan Komisaris selalu menghadiri rapat-rapat gabungan tersebut yang diadakan selama tahun 2013 tersebut. Adapun penjelasan mengenai rapat gabungan tersebut adalah sebagai berikut:

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners held a joint meeting with the Auditing Committee for 4 times in 2013. All Board of Commissioners attended these joint meetings held throughout 2013. The explanations of these joint meetings are as follow:

WAKTU PELAKSANAAN	AGENDA	EXECUTION TIME
Maret 2013 March 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan hasil penyusunan laporan keuangan auditan untuk tahun 2012 - Pembahasan hasil pemeriksaan laporan konsolidasi triwulan yang disiapkan oleh perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> - Examination of the results for audited financial statements for the year 2012. - Discussion of the results of the consolidated quarterly report prepared by the company
Juni 2013 June 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan hasil pemeriksaan laporan konsolidasi triwulan yang disiapkan oleh perseroan - Pembahasan persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion of the results of the consolidated quarterly report prepared by the company - Discussion of the preparation for the Annual General Meeting of Shareholders
September 2013 September 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan pertama sekaligus Penunjukan dengan Ernst & Young terkait dengan pelaksanaan dimulainya penyusunan laporan keuangan auditan untuk tahun buku 2013. - Pembahasan hasil pemeriksaan laporan konsolidasi triwulan yang disiapkan oleh perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> - The first meeting as well as the Delegation of Ernst & Young associated with the implementation of the commencement for the preparation of the audited financial statements for the fiscal year 2013. - Discussion of the results of the consolidated quarterly report prepared by the company
Desember 2013 December 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan atas hal-hal yang telah terjadi di tahun 2013 termasuk perkembangan proyek dan kondisi keuangan Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion of the things that has happened in the year 2013 including project development and the Company's financial condition.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi ditetapkan berdasarkan penilaian berbasis kinerja. Dewan Komisaris berwenang untuk memformulasikan paket remunerasi yang akan dibayarkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2013, Perseroan telah membayar total paket remunerasi sebesar Rp1.009.200.000 untuk Dewan Komisaris dan Rp2.020.907.800 untuk Direksi.

KOMITE AUDIT

Di bawah koordinasi Komisaris Independen, Komite Audit Perseroan pada tahun 2013 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu:
Ketua : Susilo Sudjono
Anggota : Hoedrato Lukiman & Nancy Darwin

Komite Audit PT Bukit Uluwatu Villa Tbk bekerja sama dengan Dewan Komisaris, untuk membantu dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penerapan GCG di lingkungan perusahaan. Komite tersebut juga melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya, yaitu:

- Menganalisa laporan kegiatan dan laporan keuangan yang disampaikan Direksi atau unit-unit di dalam Perseroan
- Memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan komisaris mengenai berbagai isu yang membutuhkan perhatian lebih
- Bekerja sama erat dengan Auditor Independen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab terhadap kegiatan pengumpulan beragam informasi yang material untuk para pemegang saham dengan tepat waktu dan akurat. Bekerja sama dengan Unit Hukum dan Kepatuhan Perusahaan, Sekretaris Perusahaan harus mengetahui berbagai perubahan dalam peraturan perundangan yang diterapkan di pasar modal Indonesia agar memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

Berdasarkan peraturan pasar modal Indonesia, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi:

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration is determined based on performance-based measurement. The Board of Commissioners has the authorization to formulate the remuneration packages for both Commissioners and Directors. In 2013, the Company paid a total remuneration package of Rp1,009,200,000 for the Board of Commissioners and of Rp2,020,907,800 for the Board of Directors.

• AUDIT COMMITTEE

Under coordination of an Independent Commissioner, our Audit Committee in 2013 consisted of 3 (three) members:
Chairman : Susilo Sudjono
Member : Hoedrato Lukiman & Nancy Darwin

The Audit Committee of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk works closely with Board of Commissioners to assist fulfilling the supervisory function over GCG implementation within the working setting. The Committee also performs other duties and responsibilities:

- Analyze the activity reports and financial reports presented by the Directors or other working units in the Company
- Provide professional and independent inputs to the Board of Commissioners about any issues that require further attention.
- Work closely with the Independent Auditor to pursue higher business effectiveness and efficiency

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary of the Company is responsible for collecting any information that is material to the shareholders in a timely and accurate fashion. Working closely with Corporate Legal and Compliance Unit, she or he must be aware of any changes in rules and regulation applicable at Indonesia stock exchange to maintain the Company's regulatory compliance.

According to the rules of the Indonesia's capital market, Corporate Secretary shall perform the following functions:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal
- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan
- c. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku
- d. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan otoritas yang berwenang dan masyarakat.

- a. To follow the capital market development, especially the capital market regulations
- b. To provide the public with any information needed by investors relating to the condition about the Company
- c. To provide an input to the Board of Directors to comply with applicable laws and regulations
- d. As a liaison or contact person between the Company with the appropriate authorities and the public

Sekretaris Perusahaan diharapkan mendukung realisasi visi, misi dan strategi perusahaan. Sekretaris Perusahaan harus dapat menjalin dan mengembangkan hubungan yang baik dengan lembaga dan komunitas media dalam rangka membangun citra perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan bekerja sama erat dengan hubungan masyarakat, terutama dalam membangun hubungan yang baik dengan komunitas non-pasar dan menjalankan fungsi tanggung jawab sosial. Sejak tanggal 30 Agustus 2013, Perseroan menunjuk Hendry Utomo untuk menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. Nomor 003/SK-DIR/HR/VIII/2013 tentang Perubahan Sekretaris Perusahaan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

Corporate Secretary is expected to support the realization of corporate vision, mission and strategies. She or he shall be able to nurture and develop good relationship with the institutions and media communities in order to build good image of the Company. The Corporate Secretary works closely with community relation, particularly in building good relationship with non-market communities and performing function of corporate social responsibility. As of August 30, 2013, the Company appointed Hendry Utomo as the Corporate Secretary by the Decision Letter of the Board of Directors PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. Number 003/SK-DIR/HR/VIII/2013 regarding Corporate Secretary Amendment of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL & AUDIT

Sepanjang tahun 2013, departemen audit internal telah melakukan evaluasi terhadap sistem pembukuan perusahaan. Pelaksanaan pengawasan internal dilakukan dengan cara mengadakan kunjungan rutin ke bisnis-bisnis unit.

INTERNAL CONTROL & AUDIT SYSTEM

Throughout 2013, the internal audit department evaluated the Company's bookkeeping system. Internal control role was conducted through routine visits to business units.

PEDOMAN PERILAKU

Perseroan telah menetapkan Pedoman Perilaku pada bulan Mei 2012 dengan tujuan untuk menciptakan iklim kerja yang positif dimana terdapat rasa pengertian dan tanggung jawab terhadap pekerjaan dan tugas yang diterima oleh karyawan dari atasan maupun perusahaan, memper- tahankan sikap mental dan disiplin kerja yang baik, serta untuk memberikan keseragaman pengertian terhadap bagaimana menjadi pekerja yang baik.

CODE OF CONDUCT

The Company has regulated the Code of Conduct in May 2012 with the purpose to create positive working environment where there is understanding and responsibility on works received by the employee from its superior or the company, to maintain decent attitude and work discipline, as well as to create understanding consistency on to become a good employee.



TRANSPARANSI INFORMASI

Perseroan menyadari pentingnya keterbukaan informasi sebagai tanggung jawab kami menjadi sebuah perusahaan terbuka. Seluruh keterbukaan informasi kepada Pasar Modal serta otoritas yang bersangkutan disampaikan dengan tepat waktu. Untuk memastikan agar seluruh pemegang saham dapat terus mengikuti kesehatan perusahaan kami, seluruh informasi yang terkait hotel kami dan proyek-proyek lainnya dapat diakses melalui website perusahaan (<http://bukituluwatuvilla.com>) yang juga menyajikan arsip laporan kuartalan dan laporan tahunan, serta informasi mengenai aksi korporasi. Mereka juga dapat mengirimkan email ke info@bukituluwatu.com untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

RISK MANAGEMENT

Pada tahun 2013, Perseroan mengidentifikasi beberapa faktor risiko yang dapat mempengaruhi operasional bisnis. Risiko-risiko tersebut adalah:

a. Risiko Keamanan

Sebagai perusahaan yang bergerak khususnya di industri penyediaan jasa pariwisata, keamanan merupakan faktor yang penting untuk dipertimbangkan. Ancaman teroris yang pernah menyerang Bali, di mana terdapat properti utama Perseroan, dapat berdampak signifikan terhadap jumlah turis yang datang ke Bali. Peristiwa semacam itu dapat menurunkan jumlah tamu ke properti Perseroan dan akhirnya berdampak pada penurunan kinerja operasional. Karenanya untuk mengantisipasi risiko itu, Perseroan kini tengah berekspansi ke luar dari wilayah Bali.

INFORMATION TRANSPARENCY

We are aware that information disclosure plays an important role in being a public company and we take this matter very seriously. All Capital Market disclosures are made in timely fashion and are submitted to the regulatory authorities. To keep all shareholders abreast of the health of our company, information regarding our hotels and latest projects is available on our website (<http://bukituluwatuvilla.com>) along with an archive of the company's quarterly and annual reports, and corporate actions. A dedicated email, info@bukituluwatu.com, is also available to answer any inquiries.

MANAJEMEN RISIKO

In 2013, the Company has identified several risk factors that have the potential to affect our business operations. These risks are:

a. Security Risk

As a services provider in the tourism industry, security is an important factor to consider. An attack in Bali, where our leading properties are located, could significantly impact tourists' arrivals. Such an event could lead to a decline in the Company's number of guests and bring down operational performance. In order to mitigate such risk, the Company is currently expanding its operations outside Bali.

b. Risiko Ekonomi

Gejolak ekonomi global dapat berdampak negatif kepada kinerja Perseroan. Karena tamu kami berasal dari berbagai negara, kinerja ekonomi yang memburuk dapat mempengaruhi kemampuan tamu kami untuk berkunjung ke properti kami. Untuk menekan dampak risiko tersebut terhadap profitabilitas perusahaan, kami terus memantau perkembangan ekonomi dan menyesuaikan kebijakan harga kami. Di satu sisi, mengingat posisi hotel kami, kinerja perusahaan tidak terkena dampak yang signifikan selama pelemahan ekonomi melanda.

c. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan di industri jasa pariwisata sangat tinggi. Persaingan muncul dalam hal lokasi hotel, fasilitas yang ditawarkan, ragam layanan, dan harga. Tidak ada jaminan bahwa kami akan selalu memiliki keunggulan kompetitif dan bahwa persaingan dengan pemain baru tidak akan mempengaruhi fundamental Perseroan.

d. Risiko Politik

Stabilitas politik adalah faktor mutlak bagi operasional bisnis manapun, termasuk usaha kami. Pemberitaan media negatif yang mengekspos situasi yang tengah berkejolak saat terjadinya pemilihan umum dan demonstrasi di Indonesia dapat menahan turis asing untuk datang ke Indonesia. Perusahaan mengambil tindakan proaktif dan terus berupaya memberikan informasi yang terkini sehingga mereka dapat menikmati liburannya di properti kami.

e. Risiko Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang mengusung konsep ramah lingkungan, Perseroan menjunjung tinggi nilai-nilai lingkungan hidup, dan bekerja sama dengan masyarakat dan desa setempat guna menjaga keharmonisan dengan alam. Kerusakan lingkungan di sekitar properti Perseroan dapat berdampak pada penurunan jumlah tamu dan akhirnya mempengaruhi pendapatan usaha Perseroan. Kami senantiasa memantau dan melakukan audit tahunan untuk memastikan bisnis perusahaan tetap ramah lingkungan.

b. Economic Risk

Turmoil in the global economy may adversely affect the Company's performance. As our properties cater to a global audience, an economic downturn could affect our guests' ability to visit our properties. To minimize the impact on our profitability, we closely monitor the global economic development and adjust our pricing accordingly. Given our hotel's positioning, our performance was minimally impacted during previous downturn.

c. Competition Risk

Rivalry in tourism service industry is high. The competition can come from a hotel's location, facilities, range of services offered, and pricing. We remain diligent to keep our competitive advantage and prevent newcomers from impacting our bottom line.

d. Political Risk

Political stability is an ultimate factor for the all business operation, including the tourism and lifestyle industry. Negative media coverage that exposes an unstable situation pursuant to elections and demonstration in Indonesia may hinder foreign tourists to come to Indonesia. Our Company takes a pro-active approach and we keep our customers updated with the latest development as to make their stay in our properties enjoyable.

e. Environmental Risk

As a green company, we uphold environmental values, and cooperate with local community and villages to maintain the harmony with the nature. Damages to the environment around the Company's properties may lead to a decline in the number of guests and thus affect the operating revenue of the Company. We closely monitor and conduct an annual audit to make sure we maintain environmentally friendly business.

f. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Fluktuasi nilai tukar mata uang dapat berdampak negatif terhadap operasional Perseroan mengingat harga sewa kamar dan layanan Perseroan adalah dalam nilai mata uang Dollar AS. Di lain pihak, sebagian besar kontrak pembangunan kami dalam mata uang Rupiah. Perseroan berharap nilai tukar mata uang relatif stabil dalam jangka waktu dekat hingga menengah sehingga kami tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melakukan lindung nilai dari fluktuasi mata uang dan kami juga terus memantau perkembangan situasi terkini.

f. Exchange Rate Risk

Exchange rate fluctuations could adversely affect the Company's operation considering that our room & service rates are published in US dollars. On the other hand, most construction contracts are quoted in Indonesian Rupiah. We expect exchange rates to remain relatively stable on the short to medium term so that we do not use financial derivative instrument to hedge exchange rate fluctuations and we continue monitoring the situation closely.

g. Risiko Bencana

Risiko yang timbul karena bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tsunami, dapat berdampak negatif bagi kinerja pendapatan dan keuangan perusahaan. Perseroan telah melakukan analisa risiko terhadap dampak potensial dari peristiwa itu dan mengambil langkah antisipatif dalam bentuk perbaikan usaha, rencana untuk menjaga kelanjutan usaha dan membebaskan risiko itu kepada perusahaan asuransi. Hal ini dilakukan agar Perseroan tetap dapat menjalankan usahanya seraya menjaga dampak bencana tersebut seminimal mungkin terhadap aset-aset Perseroan.

g. Catastrophic Risk

Catastrophic risks such as earthquakes, floods, tsunamis, can have an adverse effect on the revenues and financial performance of the Company. The Company has undertaken a risk analysis on the potential impact of such events and formulated mitigating measures in the form of business improvement, business continuity plan and spreading the risks with insurance company. This is undertaken in order for the Company to carry on with its business while minimizing the impact of such catastrophic events on the Company's assets.

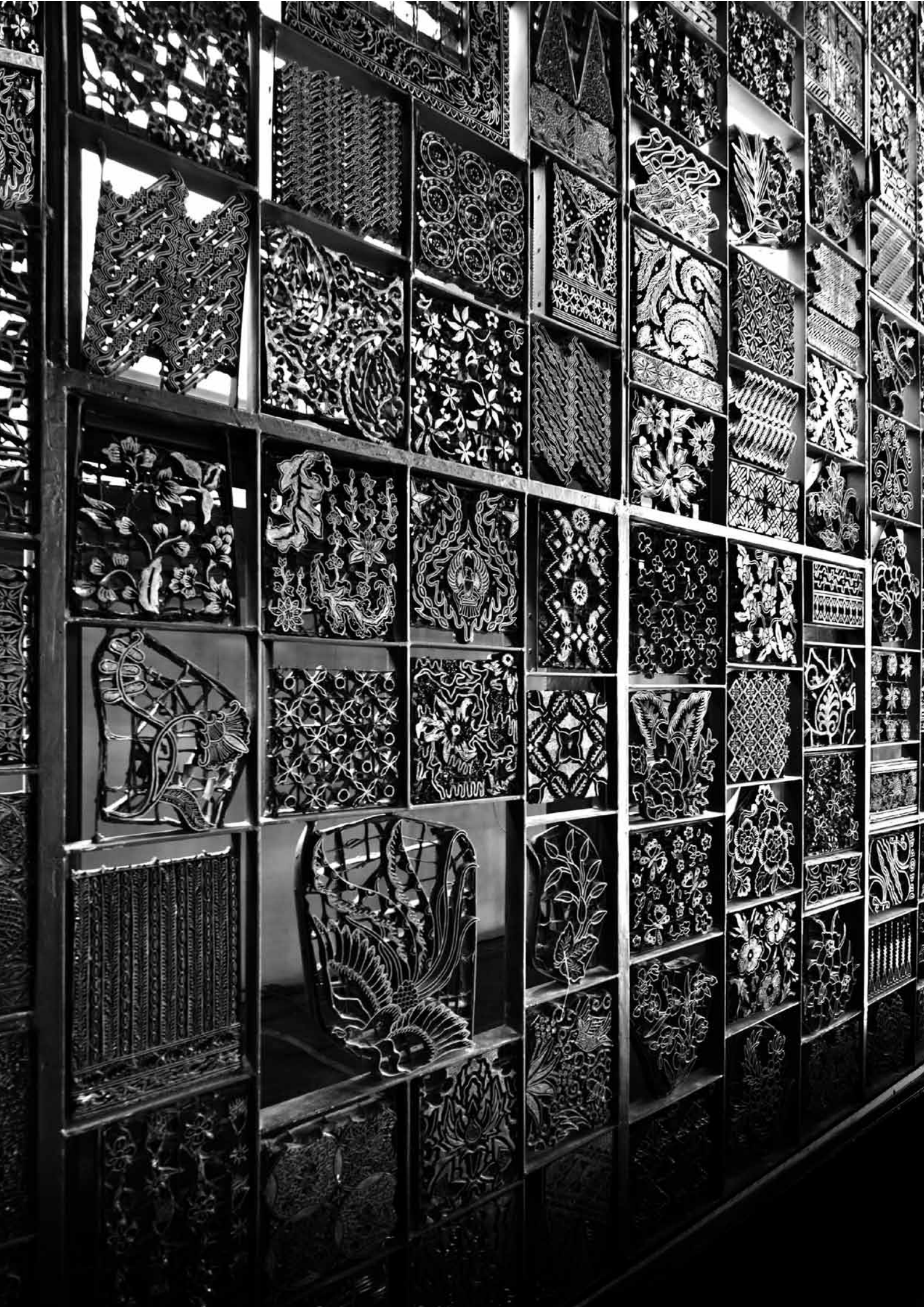
PERKARA HUKUM

Perseroan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama tidak sedang menjadi pihak dari perkara hukum atau gugatan apapun yang melibatkan kegiatan Perseroan dan dapat berdampak pada jalannya Perseroan.

JUDICIAL PROCEEDING

Neither the Company nor any members its Boards of Commissioners and Board of Directors, individually or collectively, are currently a party in any legal or civil case related to Company's activities that might have an impact on the management of the Company.







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



ALILA UBUD

Kami memiliki komitmen untuk membangun suatu kehidupan yang harmonis dengan masyarakat lokal dan lingkungan sekitar. Kami memberikan dukungan yang besar kepada masyarakat lokal, diantaranya melalui dukungan kebudayaan, sumbangan keagamaan dan dukungan perlindungan lingkungan.

Komitmen tersebut diikat dengan adanya suatu perjanjian antara Perseroan dengan masyarakat lokal yang bertempat tinggal di sekitar Alila Ubud, dimana kami setuju untuk memberikan sumbangan setiap bulan kepada desa-desa sekitar. Perjanjian ini telah efektif sejak 5 (lima) tahun yang lalu. Sumbangan ini dapat berupa dukungan untuk acara-acara keagamaan atau upacara seremoni, termasuk memberikan dukungan dana atau memberikan makanan dan minuman.

Terkait dengan lingkungan hidup, Alila Ubud tergabung dalam jasa Bali Recycling, suatu kegiatan yang menambah kemampuan kami sehubungan dengan manajemen pembuangan, termasuk memastikan implementasi atas prosedur yang benar untuk pembuangan air dan daur ulang.

Di bawah ini adalah dukungan Alila Ubud untuk acara seremoni, keagamaan, kebudayaan dan olah raga di tahun 2013:

A. Acara Keagamaan

Mengadakan dan mendukung upacara sehari-hari di desa sekeliling, termasuk memberikan dukungan dana, makanan dan minuman dan lain-lain, dengan tujuan untuk menjaga lingkungan spiritual dan kualitas hubungan yang baik dengan Parahyangan (dengan

ALILA UBUD

We are committed to build a harmonious life with the local community and environment. As such, we provide a vast range of supports for the local community, which include cultural supports, religious donations and environmental-protection supports.

Such commitments are partly sealed in an agreement between the Company and the village community residing around Alila Ubud, where we agree to give donations to the local villages on a monthly basis. This agreement has been in effect since the last 5 (five) years. The donations could take the form of supports for religious or ceremonial events, including funding or providing food and beverages.

In terms of the support for the environment, Alila Ubud is involved in the Bali Recycling service, an initiative that improves our capability on waste management, including by assuring the implementation of proper procedures for waste disposal and recycling.

Below are the supports for ceremonial, religious, cultural and sport events that Alila Ubud took part of in 2013:

A. Ceremonial Events

Held and supported the regular religious ceremonies conducted in the nearby villages, by way of financial support, food & beverages and other things, in order to maintain good spiritual environment and strong affinity with 'Parahyangan' (with God), 'Pawongan' (with fellow

Tuhan), Pawongan (dengan sesama manusia) dan Palemahan (dengan lingkungan) diantaranya adalah:

- Mengadakan Piodalan / upacara yang lebih besar di Pura Rambut Sedana, pura hotel, setiap 6 bulan yaitu pada tanggal 24 Juli 2013.
- Mengadakan upacara Rumpek Landep di hotel pada tanggal 26 Januari & 24 Agustus 2013.
- Berpartisipasi dalam persembahan harian dan pemeliharaan pura bagi seluruh karyawan di sekitar pura hotel.

B. Acara Olahraga

- Kegiatan rutin ke karyawan berupa latihan futsal.
- Mengadakan piknik karyawan dan keluarga ke Waterbom Park pada tanggal 14 Desember dan 15 Desember 2013.
- Mengadakan perayaan untuk karyawan yang telah berkontribusi sebagai pegawai di Alila pada tanggal 31 Desember 2013.

C. Acara Sosial

- Berkolaborasi dengan Saraswati Foundation, yayasan yang beranggotakan seluruhnya wanita untuk mendaur ulang kertas dan membuat produk kertas baru. Yayasan ini membantu mendaur ulang kertas-kertas di kantor kami dan merubahnya menjadi kartu pos daur ulang, kartu menu, dan kartu ucapan yang kami gunakan untuk promosi acara di Alila Living Boutique.
- Memberikan bantuan kepada desa Peneca dalam rangka memastikan kelangsungan suplai air bersih kepada masyarakat desa tersebut.
- Berkontribusi kepada Pecalang, desa Bayad dalam perayaan Nyepi tanggal 20 Maret 2013.
- Berkontribusi pada upacara Ngaben Masal Desa Bayad, Desa Peneca, Desa Karangsuwung, tanggal 27 Agustus 2013.
- Mendukung perayaan hari Kemerdekaan di Desa Payangan pada tanggal 16 Agustus 2013.
- Memberikan sumbangan operasional desa setiap bulan sesuai dengan MOU hotel kepada desa-desa di sekeliling hotel, yaitu Bayad, Tanggayuda, Karang Dalem & Bongkasa .
- Melibatkan 12 anak asuh Panti Asuhan Mahanain dari Tabanan dalam Perayaan Natal 2013 dimana mereka melakukan santap bersama dengan para

human beings) and 'Palemahan' (with nature) which comprises of the following :

- Conducted Piodalan / larger ceremonies at Rambut Sedana Temple, the hotel temple, every 6 months, on July 24, 2013.
- Conducted regular ceremony called Rumpek Landep at the hotel on January 26 & August 24, 2013.
- Participated in daily offering and the maintenance of the hotel temple for all employees around the hotel temple.

B. Sport Events

- Regular sporting events in the form of futsal practice.
- Held Company outing for all staff & family to Waterbom Park on December 14 and 15, 2013
- Held a celebration for employees who had work contribution in Alila on December 31, 2013.

C. Social Events

- Collaborated with the Saraswati Foundation, an all-female foundation, on recycling used papers and producing products from them. The foundation helped to recycle used papers in our office and turn them into postcards, menu cards, and greeting cards which we use for promotion events at our Alila Living Boutique.
- Provided support for the village of Peneca in order to ensure the availability of continuous fresh water supply to the village community.
- Provided support to the Pecalang at the village of Bayad during Nyepi Day's celebration on March 20, 2013.
- Supported the Mass 'Ngaben' ceremony of Bayad, Peneca, and Karangsuwung villages on August 27, 2013.
- Supported the Independence Day celebration of Payangan village on August 16, 2013.
- Giving monthly contribution to the villages around the hotel in accordance with the MOU signed between the hotel and the villages (Bayad, Tanggayuda, Karang Dalem & Bongkasa).
- Involved 12 orphans from Mahanain Orphanage, Tabanan, during Christmas Celebration 2013 where they had dinner together with the guests. The guests

<p>tamu Alila Ubud. Para tamu kemudian terlibat untuk bernyanyi bersama anak-anak dan memiliki kesempatan untuk langsung memberikan kontribusi kepada Panti.</p>	<p>then had a chance to sing together with the children as well as to directly give their personal contribution to the orphanage.</p>
<p>D. Acara Lingkungan Hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terlibat dalam program Bali Recycling untuk meningkatkan tanggung jawab perusahaan pada manajemen pembuangan. - Mengadakan gotong royong dengan Subak (panitia petani) untuk membantu menjaga irigasi air. - Mengadakan gotong royong berkala dengan staff untuk membersihkan dan menjaga lingkungan desa di sekitar gerbang utama hotel dan pura hotel pada tanggal 22 Pebruari, 22 Maret, 26 April, 24 September dan 15 November 2013. 	<p>D. Environmental Events</p> <ul style="list-style-type: none"> - Engaged in the Bali Recycling program to further improve our commitment in the waste management system. - Conducted a mutual cooperation with the Subak (farmer committee) to help maintaining the irrigation water system. - Conducted a regular cleaning blitz with our staff at the villages area near the hotel's main gate and at the hotel temple on February 22, March 22, April 26, September 24, November 15, 2013.
<p>E. Acara Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendukung artis lokal dengan memberikan mereka kesempatan untuk tampil di hotel kami, seperti pada saat acara mingguan F&B "Spice Market" menampilkan musik Bali / gamelan Bali atau kelas tari Bali. - Sebagai tambahan, kami berkolaborasi dengan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil di Bali Timur untuk melakukan pekerjaan yang bersifat kreatif. Hal tersebut memberikan mereka kesempatan untuk mendapatkan pendapatan dari pembuatan sabun dan kosmetik organik lainnya untuk dipakai oleh tamu hotel. 	<p>E. Cultural Events</p> <ul style="list-style-type: none"> - Supported local artists by giving them a chance to perform at our resort, such as during F&B weekly event, 'Spice Market' presenting Balinese musical / gamelan or Balinese dance. - In addition, we collaborated with villagers living in remote area in North East Bali to do creative work. This gives them the opportunity to generate income from making handcrafted soap and other organic amenities for the daily consumption of our hotel guests.
<p>F. Informasi Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alila Ubud juga menerima masyarakat sekitar sebagai pekerja paruh waktu atau trainee untuk mendukung beberapa proyek di living boutique kami. 	<p>F. General Information</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alila Ubud also welcomed local community members as part-time workers or trainees to support various projects taking place at our living boutique.
<p>Keseluruhan pendapatan yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2013 untuk mendukung lingkungan sekitar di Alila Ubud adalah Rp564.992.545</p>	<p>Total expenses incurred in 2013 by the Company to support the local environment at Alila Ubud were Rp564,992,545</p>
<p>ALILA VILLAS ULUWATU Program Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu mengambil 3 konsep dari Tri Hita Kirana yaitu konsep yang dianut oleh masyarakat Bali dimana pencapaian kebahagiaan duniawi dan rohani dilakukan melalui harmonisasi hubungan</p>	<p>ALILA VILLAS ULUWATU The Corporate Social Responsibility program at Alila Villas Uluwatu adopts the three concepts of Tri Hita Karana which is a concept of the Balinese community where accomplishing secular & spiritual bliss is established through a harmonization of the relationship</p>

antara manusia dengan Tuhan (konsep rohaniah) – Parhyangan, manusia dengan manusia (konsep sosial / kemasyarakatan) – Pawongan dan manusia dengan lingkungan (konsep lingkungan) – Palemahan menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

between human and God (spiritual concept) – ‘Parhyangan’, human and human (social / community concept) – ‘Pawongan’ and human and environment (environmental concept) – ‘Palemahan’ into an integral unity.

Alila Villas Uluwatu mendukung secara berkala acara-acara yang diadakan di desa-desa terdekat dalam bentuk berbagai sumbangan, bisa dalam bentuk dukungan keuangan, maupun minuman, makanan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk terlaksananya acara tersebut, yang seringkali mendapatkan apresiasi yang tinggi dari masyarakat.

Alila Villas Uluwatu on a regular basis supported the ceremonies held in nearby villages, through donations that could take the form of monetary support, or beverages, foods and other items required to run the events, which usually were greatly appreciated by the community.

Alila Villas Uluwatu juga mendukung Bali Life Foundation tiap bulannya. Program ini dimulai dengan memberikan makanan dan tabung gas untuk memasak bagi yatim piatu sejak tahun 2009, dan kami berkomitmen untuk tetap melaksanakan program ini di masa mendatang.

Alila Villas Uluwatu also supported the Bali Life Foundation every month. This program was started with the idea of providing foods and cooking gas needs of the orphanage since 2009 and it is our commitment to continue this program long into the future.

Berikut adalah bentuk dukungan Alila Villas Uluwatu terhadap upacara keagamaan, acara budaya, kemasyarakatan, dan olahraga yang dilaksanakan pada tahun 2013:

Below are the supports for ceremonial / religious, cultural, environmental, social and sport events provided by Alila Villas Uluwatu in 2013:

a. Upacara/Perayaan Keagamaan

- Alila Villas Uluwatu mengadakan Perayaan “Piodalan” (perayaan keagamaan tahunan) pada tanggal 6 Agustus 2013 bertempat di Pura Shindu Loka Amertha bersama dengan masyarakat Tambyak di puri hotel. Piodalan adalah upacara penting dalam rangka menjaga keharmonisan hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lainnya terutama disekitar area hotel serta antara manusia dengan lingkungan. Upacara ini diadakan tiap tahun di pertengahan tahun (sekitar bulan Juni, Juli, atau Agustus) pada hari baik berdasarkan penanggalan Bali.
- Dalam rangka untuk menjaga harmoni dalam kehidupan, tim Alila Villas Uluwatu mengadakan upacara agama setiap hari, yang dipimpin oleh pendeta dari desa sekitar (Ibu Mangku Derwi). Seiring meningkatnya kegiatan usaha, pendeta kami turut menambah anggotanya untuk melayani seluruh area Alila Villas Uluwatu agar menjaga keseimbangan hubungan dengan Tuhan.

a. Ceremonial / Religious Events

- Alila Villas Uluwatu conducted the annual “Piodalan” (yearly religious ceremony) on August 6, 2013 at Pura Shindu Loka Amertha, the hotel’s temple with the Tambyak community. Piodalan is an important ceremony to maintain the harmonious relationship between people and God, people and others especially those residing around the hotel and its surrounding area as well as people with the environment. This ceremony is conducted in the middle of every year (around June, July or August), following the auspicious day in the Balinese calendar.
- In order to maintain the harmony of our life, the team at Alila Villas Uluwatu conducted daily religious offerings, handled by the village low priestess (Ibu Mangku Derwi). With the increased business volume, the priestess had also grown her team to serve the entire area of Alila Villas Uluwatu, ensuring a balanced relationship with the Gods.
- Alila Villas Uluwatu donated funds to the following

<ul style="list-style-type: none"> - Alila Villas Uluwatu menyumbangkan dana untuk pura di area Pecatu, antara lain: Pura Uluwatu, Pura Muren dan Pura Semer, yang diikuti acara doa bersama bersama dengan masyarakat. - Perayaan Tahunan Masa Ramadhan, dilanjutkan dengan Perayaan Hari Raya Idul Fitri, yang di ikuti oleh seluruh karyawan Muslim termasuk karyawan outsourcing Alila Villas Uluwatu. - Anggota team Alila Villas Uluwatu juga merayakan Hari Natal bersama dengan anak-anak anggota Bali Life Foundation. 	<p>temples in the Pecatu area: Uluwatu Temple, Muren Temple and Semer Temple, followed by praying together with the community.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Annual celebration of the month of Ramadhan, continued with Eid' al Fitr Day celebration, which were participated by all Moslem members of the team, including all outsourced workers of Alila Villas Uluwatu. - Alila Villas Uluwatu team members also celebrated Christmas Day with the children from the Bali Life Foundation.
<p>b. Acara Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alila Villa Ulluwatu berkontribusi dalam Perayaan Festival Ogoh-Ogoh di Pecatu. Kami menyalurkan bantuan kepada 9 (sembilan) Banjar di Desa Pecatu untuk mendukung pemuda setempat membuat Ogoh-Ogoh kreasi mereka. Acara ini adalah perayaan tahunan untuk menyambut Hari Raya Nyepi dimana Ogoh-Ogoh raksasa adalah sebagai simbol roh jahat yang ingin mereka singkirkan pada saat Hari Raya Nyepi. - Setiap hari, anak-anak setempat dan para pemusik dari Banjar Tambyak, Pecatu, diundang untuk menghibur tamu-tamu di area lobby dan menggelar pertunjukan seni dan budaya dengan tampilan yang sealami mungkin. Kami selalu turut mempromosikan seni dan budaya dari masyarakat setempat kepada para tamu, yang ingin merasakan pengalaman dan menikmati pertunjukan budaya di Hotel. 	<p>b. Cultural Events</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alila Villas Uluwatu contributed to the Annual Ogoh-ogoh Festival in Pecatu. We distributed donations to 9 banjars in Pecatu Village to support the youth in making their Ogoh-ogoh. This event is an annual event to welcome Nyepi Day where the Ogoh-Ogoh giants symbolizes evil spirit that they wish to get rid of during the Nyepi Day. - Local children and music players from Banjar Tambyak, Pecatu are invited on a daily basis to entertain the guest in the lobby area and to showcase the art and cultural aspects of Bali in the most natural way. We are always keen to promote art and cultural groups from the local community to our guests, who may wish to experience cultural performances in the hotel.
<p>c. Acara Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alila Villas Uluwatu telah mengadakan program pelatihan untuk anak-anak Bali Wise Foundation. Sesi pelatihan dimulai dengan fokus pada Kelas Bahasa Inggris yang dibimbing oleh pelatih Bahasa Inggris Alila Villas Uluwatu. Setelah itu, para peserta pelatihan juga mengikuti pelatihan praktek kerja sampai dengan masa pelatihan berakhir. - Alila Villas Uluwatu menyumbangkan makanan dan gas untuk memasak untuk anak-anak di Bali Life Foundation setiap bulan. Alila Villas Uluwatu juga mengajak para tamu untuk berpartisipasi dan menyumbangkan dana untuk Bali Life Foundation. Dalam hal ini, kami berhasil mendapatkan bantuan 	<p>c. Social Events</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alila Villas Uluwatu had conducted a traineeship program for kids of the Bali Wise Foundation. The training sessions started with a focus on English class, which was conducted by Alila Villas Uluwatu's English trainer. Afterwards trainees followed on-the-job training until the end of the traineeship period. - Alila Villas Uluwatu donated food and cooking gas for the children of the Bali Life Foundation every month. Alila Villas Uluwatu also encouraged guests to participate in donating funds to the Bali Life Foundation. We had received a great support from our guests for this project. - Alila Villas Uluwatu also continued to collaborate

besar dari para tamu.

- Alila Villas Uluwatu juga terus bekerjasama dengan anggota masyarakat dari desa terpencil di Bali Timur untuk pembuatan amenities hotel dari bahan organik dan buatan tangan.
- Tim Alila Villas Uluwatu membuat sebuah tangki persediaan air yang besar di Yayasan Mentari Fajar tanggal 14 Mei 2013. Hal ini akan membantu ketersediaan air untuk kebutuhan sehari-hari. Yayasan ini bergerak di bidang perawatan anak-anak penderita autisme dan keterbelakangan mental.
- Alila Villas Uluwatu menyumbangkan dana kepada Sekolah Dasar 5 Pecatu untuk membantu operasional sekolah tersebut.
- Pada tanggal 8 September 2013 tim Alila Villas Uluwatu membangun saluran air dan jaringan kabel listrik dan lampu untuk kebutuhan air dan listrik Pura Muren beserta masyarakat sekitar Pura tersebut.
- Alila Villas Uluwatu bekerja sama dengan Rumah Sakit Surya Husada dalam mengadakan Seminar Nutrisi Ibu & Anak, bertempat di Tambyak Subak Hall pada tanggal 8 April 2013. Seminar tersebut dihadiri kaum wanita Tambyak dan tim Alila Villas Uluwatu beserta balita mereka. Acara tersebut juga diikuti dengan tes gula darah gratis untuk para lansia dan wanita.
- Manajemen Alila Villas Uluwatu mengadakan pertemuan rutin dengan para tetua adat setempat untuk membahas tentang hubungan dengan masyarakat dan juga masalah-masalah lingkungan.
- Alila Villas Uluwatu berinisiatif untuk mengadakan Kampanye Hijau dengan membagikan tas non-plastik yang dapat dipergunakan kembali, yang disebut "Tas Pasar" kepada seluruh anggota tim Alila Villas Uluwatu. Kami mengajak mereka untuk tidak menggunakan tas plastik saat berbelanja di pasar, toko, atau warung. Pada tanggal 22 September 2013 Alila Villas Uluwatu juga membagikan tas tersebut kepada masyarakat sekitar dengan tujuan serupa.

d. Acara Olahraga

- Tim Alila Villas Uluwatu berpartisipasi dalam acara olahraga BHA seperti futsal, dan jalan santai.

e. Acara Lingkungan

- Alila Villas Uluwatu membersihkan ("meresik")

with community members of a remote village in East Bali to make organic and handmade guest amenities.

- Alila Villas Uluwatu's team installed a large water tank in addition to the existing water supply system at Yayasan Mentari Fajar on May 14, 2013. This would help the foundation in providing the needed daily water supply. Yayasan Mentari Fajar is a foundation that takes care of the disabled and autistic children.
- Alila Villas Uluwatu donated funds to the local elementary school, SD 5 Pecatu, to support their school operations.
- Alila Villas Uluwatu's team installed pipes and water taps as well as electricity cables and lamps on September 8, 2013, for supplying water & electricity to the Muren Temple with the help of community around the temple.
- Alila Villas Uluwatu worked together with Surya Husada Hospital to conduct a seminar on Mother & Children's Nutrition in the Tambyak Subak Hall on April 8, 2013. The seminar was attended by the women of Tambyak as well as Alila Villas Uluwatu's team members with their toddlers. This event was also followed by free blood sugar tests for the elderly and women.
- Alila Villas Uluwatu's management held regular meetings with the local community leaders to discuss the community relationship and any environmental issues.
- Alila Villas Uluwatu took the initiative to do a Green Campaign by distributing the re-usable non-plastic bags, which are called "Tas Pasar" to all members of the Alila Villas Uluwatu team. We encouraged them not to use plastic bags when shopping in the market, shops or kiosks. Alila Villas Uluwatu also distributed these bags to the local community members on September 22, 2013 for the same purpose.

d. Sport Events

- Alila Villas Uluwatu team participated in BHA sport activities, such as futsal and fun walk.

e. Environmental Events

- Alila Villas Uluwatu conducted regular cleaning

<p>setelah upacara di Pura Uluwatu. Pada tanggal 19 April 2013 acara serupa diadakan setelah upacara di Pura besar Besakih, dimana diadakan bersama-sama dengan beberapa hotel di Bali yang diorganisir oleh Yayasan Tri Hita Karana.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berpartisipasi dalam acara Hari Bumi yang diadakan oleh ROLE Foundation (Bali Wise). Alila Villas Uluwatu berpartisipasi dalam acara ini dengan menyumbangkan dana dan makanan kecil serta membuat "Pledge to Mother Earth" yang dilakukan oleh anggota tim Alila Villas Uluwatu bersama masyarakat sekitar. 'Sole-men' dan 'Sole-girls', yang berjalan ke hotel dengan telanjang kaki, mengumpulkan "the Pledges". The ROLE Foundation adalah yayasan yang mengurus anak yatim serta anak-anak miskin di daerah Bali Selatan. Tim The ROLE mengajarkan anak-anak bagaimana membuat kompos, bagaimana untuk menjaga tanaman (tanaman organik) dengan menggunakan kompos dan beberapa keterampilan berkebun lainnya. - Pada tanggal 6 September 2013 Alila Villas Uluwatu berpartisipasi dalam penanaman kembali mangrove di daerah Nusa Dua bersama-sama dengan hotel-hotel lain dan juga sekolah-sekolah. - Kami mengontrak sebuah perkumpulan lokal (Tambyak Lestari) untuk mengumpulkan sampah kami di Alila Villas Uluwatu untuk disortir dengan benar, didaur ulang, dan digunakan kembali. - Alila Villas Uluwatu terus melakukan kerja bakti di sekitar area hotel serta pembersihan pantai dengan bantuan masyarakat setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dari anggota tim Alila Villas Uluwatu dan untuk menjaga lingkungan sekitar properti. Pada saat yang sama kita juga membangun kebersamaan antara anggota tim Alila Villas Uluwatu dan masyarakat Tambyak. 	<p>blitzes ("meresik") after temple ceremonies at the Uluwatu Temple. A similar cleaning blitz was organized after a large temple ceremony at the Besakih Temple, which was conducted together with some other hotels in Bali organized by Yayasan Tri Hita Karana on April 19, 2013.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Participated in the Earth Day event of the ROLE Foundation (Bali Wise). Alila Villas Uluwatu participated in this event by donating funds and snack as well as creating a "Pledge to Mother Earth" which was done by Alila Villas Uluwatu team members and the local community. Sole-men and Sole-girls, who walked bare feet to the hotel, collected the Pledges. The ROLE Foundation is an organization that is taking care of orphans as well as poor children in the South Bali area. The ROLE team teaches the children on how to make compost, how to look after plants (organic plants) by using compost and some other gardening skills. - Alila Villas Uluwatu participated in the mangroves re-planting project at the Nusa Dua area together with other hotels and schools on September 6, 2013. - We contracted a local entity (Tambyak Lestari) to collect rubbish at Alila Villas Uluwatu to be properly sorted, recycled and reused. - Alila Villas Uluwatu continued to conduct cleaning blitzes around the hotel area as well as beach cleaning with the help of the local community. The purpose of this activity is to enhance the environmental awareness of the team members of Alila Villas Uluwatu and to maintain the environment around the property. At the same time, we were working in promoting the sense of togetherness of the Alila Villas Uluwatu team members and the Tambyak community.
<p>Total pengeluaran Perseroan pada tahun 2013 yang dipergunakan untuk mendukung tanggung jawab sosial di Alila Villas Uluwatu adalah sebesar Rp405.411.433.</p>	<p>Total expense incurred by the Company in supporting all Corporate Social Responsibility initiatives of Alila Villas Uluwatu for the year 2013 was Rp405.411.433.</p>



Donasi Untuk Bencana Topan Haiyan

Seiring dengan komitmen kami mengenai dukungan terhadap masyarakat sekitar serta demi mencanangkan prinsip keramahan lingkungan yang kami miliki sebagai pemimpin industri gaya hidup, maka kami merasa bertanggung jawab terhadap bencana Super Typhoon Haiyan yang terjadi pada awal Nopember 2013 di Filipina.

Bekerjasama dengan Kedutaan Besar Filipina serta Filipino Care Group, kami melakukan kegiatan sosial di Islas De Gigantes khususnya Estancia, Propinsi Iloilo dengan populasi penduduk sekitar 12 ribu yang mana 90% warganya berprofesi sebagai nelayan. Situasi setelah typhoon membuat keadaan lumpuh tanpa listrik dan hampir seluruh perahu nelayan rusak untuk pemulihan komunitas.

Kegiatan sosial yang kami lakukan untuk memberikan dukungan masyarakat adalah pemberian genset, bingkisan kado natal bagi anak-anak, pembuatan 10 buah perahu nelayan dan 10 becak.

Donation For The Thyphoon Haiyan Victims

Along with our commitment to support the local community as well as supporting our environment friendliness policy as a leader in the lifestyle industry, we feel responsible to get involved in the recovery project related to the Super Typhoon Haiyan disaster that struck early November 2013 in the Philippines.

We conducted the social activities in the Islas de Gigantes by cooperating with the Filipino Embassy and Care Group. We paid particular attention to the municipality of Estancia, located in Iloilo Province, an area with a population of 12 thousand, 90% of whom worked as fishermen. The typhoon's aftermath had paralyzed most of the area with no electricity. It had also caused extensive damage to almost all of the local fishing fleets.

The social activities that we did to support the affected community was providing them with generators, as well as distributing Christmas gifts for the children, and building 10 fishing boats and 10 pedi-cabs for the community recovery.



PT. BUKIT ULUWATU VILLA TBK

Forbes

Best Of The Best

PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. telah menjadi salah satu perusahaan yang dikategorikan sebagai "50 Perusahaan Terbaik" oleh Forbes Indonesia, yang diumumkan melalui majalah Forbes edisi Juli 2013. Untuk masuk ke dalam jajaran "50 Perusahaan Terbaik", satu-satunya kriteria yang dibutuhkan adalah untuk menjadi yang terbaik dari bidang usaha perusahaan tersebut.

Forbes juga menggunakan metode-metode tertentu untuk mengevaluasi 50 perusahaan yang termasuk dalam penghargaan ini, seperti; rasio laba bersih terhadap ekuitas perusahaan selama lima tahun terakhir, kinerja penjualan selama tiga tahun terakhir, dan pertumbuhan EPS tiga tahun terakhir. Selain itu, perusahaan tersebut kemudian dinilai sesuai Good Corporate Governance.

PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. became one of the companies categorized as the "Top 50 Best Companies" by Forbes Indonesia, which was announced in the July 2013 edition of the magazine. In order to be included in the list of "Top 50 Best Companies" the only criteria is to be the best of the best in their field of business.

Forbes also used certain methods to evaluate the 50 companies included in this award, such as; the company's return on equity over the past five years, 3-years sales performance and EPS-growth of the past three years. Moreover, the companies are subsequently assessed on Good Corporate Governance.

• **ALILA VILLAS ULUWATU**



Smith Hotels Award 2013
Best-Dressed Hotel



International Traveller
100 Best Hotels And Resorts In
The World 2013



Connoisseur Circle Hospitality Awards, Berlin
Best Hospitality Design Hotel 2013

• **ALILA UBUD**



Asiarooms Hotel Awards 2013
Best Hotel Pool



Tripadvisor
Certificate Of Excellence 2013





PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

Statement of responsibility of the members of Board of Commissioners and Directors for the 2013 Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2013 Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Jakarta, 25 April 2014

Jakarta, 25 April 2014

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

OKIE REHARDI LUKITA
Presiden Komisaris
President Commissioner

JOHN DANIEL RASJAD
Komisaris
Commissioner

SUSILO SUDJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

GUNAWAN ANGKAWIBAWA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

FRANKY TJAHYADIKARTA
Presiden Direktur
President Director

HENDRY UTOMO
Direktur
Director

WINARTI S. GONDOKARJONO
Direktur
Director

I NYOMAN TRI S. LINGGA
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director



PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Okie Rehardi Lukita - Komisaris Utama

Lahir di Jakarta pada tanggal 17 Agustus 1950, Okie Rehardi Lukita, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010.

Beliau merupakan bagian dari tim pengembangan Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta serta Amanjiwo. Sebagai mantan Kepala Divisi di Citibank, beliau kemudian bergabung dengan Grup Astra dan menjabat Asisten Pimpinan Bank Universal Profesor Dr. Sumitro Djojohadikusumo. Selain itu, Okie Rehardi Lukita dikenal sebagai salah satu pendiri GHM Indonesia dan Mandara Spa, yang merupakan rumah spa pertama yang dikelola secara internasional di Indonesia. Beliau juga terlibat dalam kegiatan eksplorasi minyak di Australia Selatan dan pemegang saham di PT. Asuransi Astra Buana. Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari University of California, Los Angeles, Amerika Serikat, di tahun 1977 dan gelar Master dalam bidang Keuangan dari Northrop Institute of Technology, Amerika Serikat, di tahun 1975.



John Daniel Rasjad - Komisaris

Lahir di Makasar pada tanggal 10 Oktober 1959, John Daniel Rasjad, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Komisaris sejak tahun 2012 dimana sebelumnya beliau

menjabat sebagai Direktur. Pemilik gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya tahun 1986, telah membangun karirnya di bidang keuangan dan investasi hotel selama lebih dari 15 tahun. Beliau saat ini juga menjabat Direktur PT Segara Manikam.



Gunawan Angkawibawa - Komisaris

Lahir di Jakarta pada tanggal 8 Juni 1964, Gunawan Angkawibawa, Warga Negara Indonesia, telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak

2013. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Pemilik gelar Master of Business Administration dari Sekolah Manajemen Prasetya Mulya Jakarta ini telah berpengalaman selama 20 tahun di bidang manajemen properti dan resor. Sebelum bergabung dengan Perseroan

PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Okie Rehardi Lukita - President Commissioner

Born in Jakarta on August 17, 1950, Okie Rehardi Lukita, an Indonesian, has been President Commissioner of the Company since 2010. He was part of the development team behind Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta and Amanjiwo. A former Division Head at Citibank, he later joined Astra Group and became an assistant to the Chairman of Bank Universal Professor Dr. Sumitro Djojohadikusumo. In addition, Okie Rehardi Lukita was known as a co-founder of GHM Indonesia and Mandara Spa, the first internationally managed spa in Indonesia. He is also involved in oil exploration in South Australia and he is a shareholder of PT. Asuransi Astra Buana. He received his degree in Mathematics from University of California, Los Angeles, USA, in 1972 and obtained a Master degree in finance from Northrop Institute of Technology, USA, in 1975.

John Daniel Rasjad - Commissioner

Born in Makassar on October 10, 1959, John Daniel Rasjad, an Indonesian, has been serving as Commissioner of the Company since 2012 where he previously served as Director. A holder of a degree in Economics from Universitas Atmajaya in 1986, he has built his career in finance and hotel investment for more than 15 years. He is also Director of PT Segara Manikam.

Gunawan Angkawibawa - Commissioner

Born in Jakarta on June 8, 1964, Gunawan Angkawibawa, an Indonesian, has been serving as Commissioner of the Company since 2013. He is a holder of a degree in Civil Engineering from Universitas Trisakti and a holder of a degree in Economics from Universitas Indonesia. As a holder of a Master of Business Administration from the Business School of Prasetya Mulya Jakarta he has over 20 years of experience in property and resort management. Before joining the Company, he served as an Independent Commissioner of PT Intiland Development Tbk (2010), Director of PT Delta

beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Intiland Development Tbk (2010), Direktur PT Delta Dunia Makmur Tbk (2007-2012), General Manager PT Citraagung Tirta Jatim (2004-2007), Manager PT Griyatirta Kencana dan PT Sinar Bahana Mulya (1997-2004). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

Dunia Makmur Tbk (2007-2012), General Manager of PT Citraagung Tirta Jatim (2004-2007), Manager of PT Griyatirta Kencana and PT Sinar Bahana Mulya (1997-2004). He is also currently serving as an Independent Commissioner of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.



Susilo Sudjono - Komisaris Independen

Lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1951, Susilo Sudjono, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011.

Pemilik gelar Sarjana bidang Business Administration dari Universitas Eropa di tahun 1980 ini juga masih menjabat Komisaris Utama PT Komatsu Astra Finance sejak tahun 2005 dan Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance sejak bulan April 2011. Sebelum bergabung ke Perseroan, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury and Collection PT United Tractors (1984-1988), Direktur Utama PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), dan Direktur Astra Credit Company (1991-2004). Beliau juga terkenal aktif di beberapa organisasi, di antaranya sebagai Presiden Asosiasi Jasa Keuangan Asia (Asian Financial Services Association) sejak tahun 2004, Pimpinan Asosiasi Jasa Keuangan Indonesia (2002-2007), dan Penasihat Senior sejak tahun 2008.

Susilo Sudjono – Independent Commissioner

Born in Jakarta on July 25, 1951, Susilo Sudjono, an Indonesian, has been an Independent Commissioner of the Company since 2011. A holder of a degree in Business Administration from European University in 1980 he also still currently serves as President Commissioner of PT Komatsu Astra Finance since 2005 and Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance since April 2011. Prior to joining the Company, he was acting as Head of Treasury and Collection of PT United Tractors (1984-1988), President Director of PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), and Director of Astra Credit Company (1991-2004). He is also known to be active in several organizations with several roles as the President of Asian Financial Services Association since 2004, Chairman of Association of Indonesian Financial Services (2002-2007), and Senior Advisor to Association of Indonesian Financial Services since 2008.

PROFIL DIREKSI



Franky Tjahyadikarta - Direktur Utama

Lahir di Jakarta pada tanggal 26 Januari 1957, Franky Tjahyadikarta, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2010. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri hotel dan pariwisata, beliau merupakan salah satu pencetus pembangunan beberapa hotel yang sangat sukses di Indonesia dan juga berperan besar dalam tim pembangunan properti Alila Villa Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, Awanjiwo, Amankila dan Chedi Bandung. Selain itu, Franky Tjahyadikarta dikenal sebagai salah satu pendiri GHM Indonesia dan Mandara Spa, spa pertama yang dikelola secara internasional di Indonesia. Beliau juga menduduki posisi Wakil Pimpinan Kamar Dagang Indonesia Urusan Industri Pariwisata dengan Jerman, Austria dan Swiss.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Univesity College, London, di tahun 1981 dan gelar Master of Steel Building dari Imperial College, London, di tahun 1982. Beliau kini masih menjabat Direktur Utama PT Bali Ocean Magic, Direktur Utama PT Nusantara Island Resort, Komisaris PT Adiprotek Envirodunia, Direktur Utama PT Mandra Alila, Direktur PT Bina Bodi Prima, Direktur Alila Hotels and Resorts Pte Ltd, Direktur PT Sarana Bodi Atmaraga dan Komisaris PT Asia Leisure Network.



Hendry Utomo - Direktur

Lahir di Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1967, Hendry Utomo, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2012.

Pemilik gelar Bachelor of Business Administration dalam bidang Akuntansi dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1990 serta gelar Magister Managemen dalam bidang International Business dari Sekolah Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1998. Beliau mempunyai pengalaman yang panjang di bidang perbankan. Selanjutnya, selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur material bangunan dan perdagangan, serta pendidikan.

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Franky Tjahyadikarta – President Director

Born in Jakarta on January 26, 1957, Franky Tjahyadikarta, an Indonesian, has been serving as President Director of the Company since 2010. With over 20 years of experience in the hotel and tourism industry, he has been a driving force behind some of Indonesia’s most successful hotel properties and played an important role in the development team behind Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, Amanjiwo, Amankila and the Chedi Bandung. Furthermore, Franky Tjahyadikarta was known as a co-founder of GHM Indonesia and Mandara Spa, the first internationally managed Spa in Indonesia. He is also the vice chairman of the Indonesian Chamber of Commerce Germany, Austria, and Switzerland for the tourism industry.

He is a holder of a degree in Civil Engineering from University College, London, in 1981 as well as a holder of a Master in Steel Building from the Imperial College, London in 1982. He is currently acting as President Director of PT Bali Ocean Magic, President Director of PT Nusantara Island Resort, Commissioner of PT Adiprotek Envirodunia, President Director of PT Mandra Alila, Director of PT Bina Bodi Prima, Director of Alila Hotels and Resorts Pte Ltd, Director of PT Sarana Bodi Atmaraga and Commissioner of PT Asia Leisure Network.

Hendry Utomo – Director

Born in Surabaya on November 25, 1967, Hendry Utomo, an Indonesian, has been Director of the Company since 2012. He is a holder of Bachelor of Business Administration in Accounting from the University of Wisconsin in Madison, United States of America in 1990 and a Management Magister in International Business from Prasetya Mulya School of Management in 1998. He has an extensive experience in the banking industry. Moreover, besides acting as the Company’s Director, he is also holding Commissioner position in several building material manufacturer and trade companies, as well as in the education industry.



Winarti Soemirat Gondokarjono

Direktur

Lahir di Bandung pada tanggal 7 Oktober 1967, Winarti Soemirat Gondokarjono, Warga Negara Indonesia, telah menjabat

sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013.

Pemilik gelar Sarjana Teknik di bidang Arsitektur dari Universitas Gajah Mada telah berpengalaman selama kurang lebih 17 tahun di bidang pengembangan properti. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau menjabat sebagai Associate Director for Corporate Project Development di Grup Lippo dan bertanggung jawab mengelola dan mengontrol pengembangan properti yang meliputi perumahan, apartemen, perhotelan, mall, dan lain-lain.

Winarti Soemirat Gondokarjono

Director

Born in Bandung on Oktober 7, 1967, Winarti Soemirat Gondokarjono, an Indonesian, has been Director of the Company since 2013. She is a holder of Bachelor degree in Architecture from Universitas Gajah Mada and has more than 17 years of experience in property development.

Prior to joining the Company, she served as Associate Director for Corporate Development Project in Lippo Group and was responsible for managing and controlling the development of properties that include housing complex, apartments, hotels, malls, and others.



I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Direktur Tidak Terafiliasi

Lahir di Lombok pada tanggal 13 Pebruari 1972, I Nyoman Tri Suryanegara Lingga, Warga Negara Indonesia, telah menjabat

Direktur Tidak Terafiliasi sejak tahun 2010. Beliau berpengalaman dalam bisnis manajemen hotel selama lebih dari 18 tahun. Beliau juga pernah menjabat sebagai General Manager Waterbom Bali pada tahun 2009.

I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Non Affiliated Director

Born in Lombok on February 13, 1972, I Nyoman Tri Suryanegara Lingga, an Indonesian, has been serving as Non-Affiliated Director since 2010. He has more than 18 years of experience in hotel management business. He also served as Waterbom Bali's General Manager in 2009.



THE BOARD OF COMMISSIONERS

- 1 Okie Rehardi Lukita - Komisaris Utama / President Commissioner
- 2 John Daniel Rasjad - Komisaris / Commissioner
- 3 Gunawan Angkawibawa – Komisaris / Commissioner
- 4 Susilo Sudjono - Komisaris Independen / Independent Commissioner



THE BOARD OF DIRECTOR

5 Franky Tjahyadikarta - Direktur Utama / President Director

6 Hendry Utomo - Direktur / Director

7 Winarti Soemirat Gondokarjono - Direktur / Director

8 I Nyoman Tri Suryanegara Lingga - Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director

PROFIL KOMITE AUDIT

Susilo Sudjono - Ketua

Lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1951, Susilo Sudjono, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011. Pemilik gelar Sarjana bidang Business Administration dari Universitas Eropa di tahun 1980 ini juga masih menjabat Komisaris Utama PT Komatsu Astra Finance sejak tahun 2005 dan Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance sejak bulan April 2011. Sebelum bergabung ke Perseroan, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury and Collection PT United Tractors (1984-1988), Direktur Utama PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), dan Direktur Astra Credit Company (1991-2004). Beliau juga terkenal aktif di beberapa organisasi, di antaranya sebagai Presiden Asosiasi Jasa Keuangan Asia (Asian Financial Services Association) sejak tahun 2004, Pimpinan Asosiasi Jasa Keuangan Indonesia (2002-2007), dan Penasihat Senior sejak tahun 2008.

Hoedrato Lukiman - Anggota

Lahir di Jakarta tanggal 9 Nopember 1960, Hoedrato Lukiman, Warga Negara Indonesia, merupakan anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2011. Lulusan Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1986 dan bidang Basic Foreign Exchange Market dari MAS Singapura pada tahun 1992 telah bergabung di PT Genki Hosmed International, perusahaan penyedia jasa operasional rumah sakit dan investasi di bidang peralatan medis, sejak tahun 2003 dan di PT Genki Medika Cikarang sejak tahun 2000. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager Divisi Treasury and Fixed Income di PT Maharani Inti Finance Tbk. (1995-1999) dan Manager Departement Treasury di American Express Bank Jakarta (1989-1995). Hoedrato pernah terlibat dalam beberapa proyek, di antaranya adalah proyek refinancing PT Ramakok Gerbang Mas, merger dan akuisisi Bank IFI, PT Hospital Sanur International Bali, dan proyek teknologi informasi untuk bidang farmasi di Timor Timur.

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Susilo Sudjono – Chairman

Born in Jakarta on July 25, 1951, Susilo Sudjono, an Indonesian, has been an Independent Commissioner of the Company since 2011. A holder of a degree in Business Administration from European University in 1980 he also still currently serves as President Commissioner of PT Komatsu Astra Finance since 2005 and Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance since April 2011. Prior to joining the Company, he was acting as Head of Treasury and Collection of PT United Tractors (1984-1988), President Director of PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), and Director of Astra Credit Company (1991-2004). He is also known to be active in several organizations with several roles as the President of Asian Financial Services Association since 2004, Chairman of Association of Indonesian Financial Services (2002-2007), and Senior Advisor to Association of Indonesian Financial Services since 2008.

Hoedrato Lukiman – Member

Born in Jakarta on November 9, 1960, Hoedrato Lukiman, an Indonesian citizen, has been a member of the Company's Audit Committee since 2011. He graduated with a degree in Economics from Universitas Atmajaya in 1986 and also in Basic Foreign Exchange Market from MAS Singapore in 1992. He joined PT Genki Hosmed International, a hospital operation service and investment in medical equipment, in 2003 and was/is also part of PT Genki Medika Cikarang since 2000. Prior to this, he was General Manager of Treasury and Fixed Income at PT Maharani Inti Finance Tbk (1995-1999) and Treasury Department Manager at American Express Bank Jakarta (1989-1995). Hoedrato was involved in several projects, among which were refinancing project of PT Ramako Gerbang Mas, merger and acquisition of Bank IFI, PT Hospital Sanur International Bali, and information technology project for pharmacy in East Timor.

Nancy Darwin - Anggota

Lahir di Jakarta pada tanggal 9 September 1961, Nancy Darwin, Warga Negara Indonesia, merupakan anggota Komite Audit sejak tahun 2011. Pemilik gelar Akuntansi dari Universitas Trisakti ini adalah Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi di PT BCCI dan BBC Leasing Indonesia di Jakarta, Manager Keuangan dan Akuntansi PT Putra Serasi Pioneerindo, Direktur PT Putra Sejahtera Pioneerindo, Direktur PT Putra Surya Pahala, Direktur PT Putra Selera Pizza, Senior Vice President Corporate Finance PT Putra Perkasa Intiutama, Komisaris PT Pratama Interdana Finance dan Komisaris PT Sumbermitra Asri Hotel.

Nancy Darwin – Member

Born in Jakarta on September 9, 1961, Nancy Darwin, an Indonesian citizen, has been the member of the Audit Committee since 2011. The graduate from Trisakti University majoring in Accounting was the Head of Finance and Accounting Department at PT BCCI and BBC Leasing Indonesia in Jakarta, Finance and Accounting Manager at PT Putra Serasi Pioneerindo, Director at PT Putra Sejahtera Pioneerindo, Director at PT Putra Surya Pahala, Director at PT Putra Selera Pizza, Senior Vice President Corporate Finance at PT Putra Surya Perkasa Intiutama, Commissioner at PT Pratama Interdana Finance and Commissioner at PT Sumbermitra Asri Hotel.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hendry Utomo – Sekretaris Perusahaan

Lahir di Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1967, Hendry Utomo, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Pemilik gelar Bachelor of Business Administration dalam bidang Akuntansi dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1990 serta gelar Magister Managemen dalam bidang International Business dari Sekolah Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1998. Beliau mempunyai pengalaman yang panjang di bidang perbankan. Selanjutnya, selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur material bangunan dan perdagangan, serta pendidikan.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

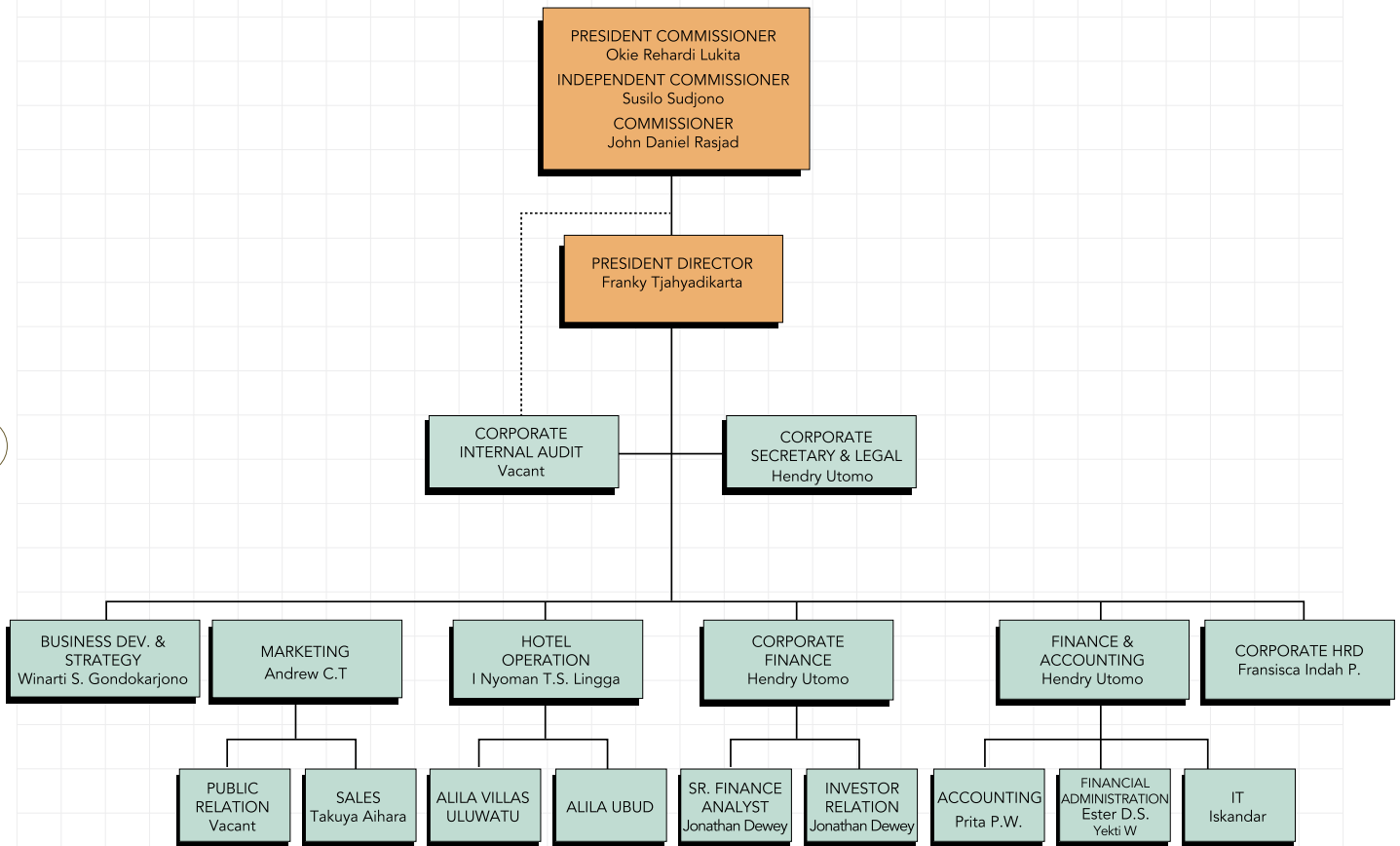
Hendry Utomo – Corporate Secretary

Born in Surabaya on November 25, 1967, Hendry Utomo, an Indonesian, has been Director of the Company since 2012. He is a holder of Bachelor of Business Administration in Accounting from the University of Wisconsin in Madison, United States of America in 1990 and a Management Magister in International Business from Prasetya Mulya School of Management in 1998. He has an extensive experience in the banking industry. Moreover, besides acting as the Company’s Director, he is also holding Commissioner position in several building material manufacturer and trade companies, as well as in the education industry.



STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





DATA KORPORASI

CORPORATE DATA

1. KAP:

Purwantono, Suherman & Surja
Indonesian Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

2. BAE:

PT EDI Indonesia
Wisma SMR 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350 - Indonesia

3. PERUSAHAAN PEMERINGKAT:

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270 - Indonesia
Email : info@bukituluwatu.com

PENCATATAN SAHAM / STOCK LISTING

Saham biasa atas nama yang dikeluarkan oleh Perseroan, tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BUVA

The Company's ordinary shares are listed on the Indonesian Stock Exchange with the stock symbol BUVA

ANAK PERUSAHAAN/SUBSIDIARIES

PT Sitaro Mitra Abadi
Talavera Office Park, 12th Floor
Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav.22-26,
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 7592 4475
Fax : +62(0)21 7592 4476

PT Bukit Lagoi Villa
Town Ship Bintan Resort Housing Type A, Blok 819, Unit 2100
Kota Kapur, Kawasan Pariwisata Lagoi
Teluk Sebong Kabupaten Bintan, 29115
Tel : +62(0)770 691087
Fax : +62(0)770 691086

PT Bukit Lentera Sejahtera
Kawasan SCBD Lot 11A,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta, Indonesia
Tel : -
Fax : -

PT Bukit Borobudur
Desa Karanganyar, Borobudur,
Kabupaten Magelang,
Jawa Tengah, Indonesia

KORESPONDENSI / CORRESPONDENCE:
Talavera Office Park, 12th Floor
Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav.22-26,
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 7592 4475
Fax : +62(0)21 7592 4476

PT Bukit Nusa Harapan
Jl. Dewi Sartika Blok 6E No. 2
Lingkungan Segara, Kecamatan Kuta
Kabupaten Badung, Bali
Tel or Fax : +62(0)361 7459866

PT Culina Global Utama
Talavera Office Park, 12th Floor
Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav.22-26,
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 7592 4475
Fax : +62(0)21 7592 4476

INFORMASI PERUSAHAAN LAINNYA/ OTHER CORPORATE INFORMATION

PERSEROAN / THE COMPANY

PT Bukit Uluwatu Villa, Tbk
Bidang Usaha: Jasa Akomodasi (cottage) & Perhotelan Berkedudukan di Kabupaten Badung, Bali

PT Bukit Uluwatu Villa, Tbk
Line of Business: Accommodation Service (cottage) & Hospitality Domiciled in Badung, Bali

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Alila Villas Uluwatu
Jl Belimbing Sari, BR Tambyak
Desa Pecatu, Kec. Kuta Selatan
Kab. Badung, Bali
Tel : +62(0)21 8482166
Fax : +62(0)21 8482188

KANTOR OPERASIONAL / OPERATIONAL OFFICE

Talavera Office Park, 12th Floor
Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav.22-26,
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 7592 4475
Fax : +62(0)21 7592 4476

HUBUNGI KAMI / CONTACT US

Sekretaris Perusahaan /
Corporate Secretary

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.
Talavera Office Park, 12th Floor
Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav.22-26,
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 7592 4475
Fax : +62(0)21 7592 4476



LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED
FINANCIAL
STATEMENTS

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya/
and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2013
and for the year then ended with independent auditors' report*



PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk
Talavera Office Park, 12th Floor
Jl. TB Simatupang Kav. 22-26
Cilandak Jakarta Selatan 12430
Indonesia
Phone : +62 21 7592 4475
Fax : +62 21 7592 4476

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTS
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013***

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below, :

1. Nama : Franky Tjahyadikarta
Alamat Kantor : Talavera Office Park, 12th Floor,
Jl.T.B. Simatupang Kav. 22-26
Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Alamat Domisili : Jl. Cipinang Muara RT.015/004,
Cipinang Muara-Jatinegara,
Jakarta Timur
Nomor Telpn : 021-75924475
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hendry Utomo
Alamat Kantor : Talavera Office Park, 12th Floor,
Jl.T.B. Simatupang
Kav. 22-26 Cilandak
Jakarta Selatan 12430
Alamat Domisili : Apt. Mitra Oasis Twr/B.9-06,
Jl. Senen Raya 135-137 RT.001/02
Senen, Jakarta Pusat
Nomor Telpn : 021-75924475
Jabatan : Direktur

1. Name : Franky Tjahyadikarta
Office Address : Talavera Office Park, 12th Floor,
Jl.T.B. Simatupang Kav. 22-26
Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Home Address : Jl. Cipinang Muara RT.015/004,
Cipinang Muara-Jatinegara,
Jakarta Timur
Telephone Number : 021-75924475
Position : President Director
2. Name : Hendry Utomo
Office Address : Talavera Office Park, 12th Floor,
Jl.T.B. Simatupang
Kav. 22-26 Cilandak
Jakarta Selatan 12430
Home Address : Apt. Mitra Oasis Twr/B.9-06,
Jl. Senen Raya 135-137 RT.001/02
Senen, Jakarta Pusat
Telephone Number : 021-75924475
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 - a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b) Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;*
 - a) *All information presented in the consolidated financial statements has been completely and properly disclosed;*
 - b) *The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information nor facts not omit any material information or facts;*

3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

3. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

We certify that our Statements are true.

JAKARTA

14 Maret 2014/

Merch 14, 2014

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



METERAI
TEMPEL
5F125AB-640374323
6000 DJP

Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama/
President Director

Henry Utomo
Direktur/
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-119	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwanto, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5069/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5069/PSS/2014

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5069/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-5069/PSS/2014 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

14 Maret 2014/March 14, 2014

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2013	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2t, 4,28,29	33.044.056.175	35.083.897.309	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e,2g,5,29 2e,2h,2i,2t,	74.802.778.082	104.116.000.000	Short-term investments
Piutang	7,8,28,29			Accounts receivable
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi		-	50.020.493	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.301.138.384 pada tahun 2013 dan Rp229.929.860 pada tahun 2012		117.920.640.407	73.490.221.246	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,301,138,384 in 2013 and Rp229,929,860 in 2012
Lain-lain		60.467.832.992	1.198.518.851	Others
Piutang pihak berelasi	2e,2h,2t,7			Due from related parties
Persediaan	26,28,29	1.019.610.974	512.672.864	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2j,9	3.386.801.455	2.595.375.619	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2l	2.941.583.955	1.291.024.026	Prepaid taxes
	2v,17	1.875.402.994	1.582.709.530	
Total Aset Lancar		295.458.707.034	219.920.439.938	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2v,17	-	1.035.868.368	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	2k,10	14.529.116.982	13.745.561.555	Investments in shares of stock
Aset real estat	2m,11	20.833.815.084	15.670.852.882	Real estate assets
Aset dalam pembangunan	2n,2o,2q,12,27	639.447.432.290	455.134.557.523	Property under development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp111.862.686.405 pada tahun 2013 dan Rp85.508.803.286 pada tahun 2012	2p,2q,13	456.769.145.023	473.094.817.248	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp111,862,686,405 in 2013 and Rp85,508,803,286 in 2012
Perlengkapan operasional hotel - neto	2r	2.089.686.826	4.130.740.054	Hotel operating equipment - net
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2e,2g,2t,6, 28,29	-	6.434.321.250	Restricted time deposit
Aset lain-lain	2e,2s,2v,14,29	51.592.908.894	29.371.759.113	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		1.185.262.105.099	998.618.477.993	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.480.720.812.133	1.218.538.917.931	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang	2e,2t,15, 28,29,30			Accounts payable
Utang usaha		4.097.078.857	3.476.584.462	Trade payable
Utang lain-lain		17.419.161.985	12.209.166.960	Other payables
Utang pihak berelasi	2e,2h,2t, 7,26,28, 29,30	1.812.915.140	1.482.126.846	Due to related parties
Utang kepada pemegang saham	2e,2h,7, 29,30	7.696.700.469	4.311.824.944	Due to a shareholder
Beban yang masih harus dibayar	2e,2t,16, 28,29,30	9.114.202.404	10.026.109.286	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2x	1.485.671.568	1.140.724.369	Short-term employee benefit liability
Utang pajak	2v,17	10.891.429.941	9.841.376.262	Taxes payable
Uang muka penjualan	2e,2t,18, 28,29,30	12.235.797.717	3.439.895.285	Customer deposits
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2e,2t,19, 28,29,30	140.544.385.270	97.708.505.033	Current maturities of long-term debts
Total Liabilitas Jangka Pendek		205.297.343.351	143.636.313.447	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	2x,24	5.097.109.807	4.241.904.364	Post-employment benefit liability
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,19, 29,30	434.835.840.413	307.062.692.013	Long-term debts, net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		439.932.950.220	311.304.596.377	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		645.230.293.571	454.940.909.824	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2013	2012	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa				Authorized - 6,000,000,000 common shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.096.031.500 saham biasa	20	309.603.150.000	309.603.150.000	Issued and fully paid - 3,096,031,500 common shares
Tambahan modal disetor, neto	1d,2h,20	210.314.512.176	210.314.512.176	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	4.000.000.000	2.500.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		217.509.799.482	154.014.989.867	Unappropriated
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	1d,2b	(171.481.168)	-	Difference arising from acquisition of non-controlling interest
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2k	718.428.497	74.759.502	Difference arising from translation of foreign currency financial statements
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		741.974.408.987	676.507.411.545	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	1d,2b,25	93.516.109.575	87.090.596.562	NON-CONTROLLING INTEREST
Total Ekuitas		835.490.518.562	763.598.008.107	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.480.720.812.133	1.218.538.917.931	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2013	2012	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN	2u,21,26	243.688.962.373	224.431.065.219	SALES AND REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN	2u,22,24	59.721.974.725	54.479.467.563	COST OF SALES AND REVENUE
LABA BRUTO		183.966.987.648	169.951.597.656	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2h,2u, 7,23a,24	9.796.644.766	9.250.426.557	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2u,13, 14,23b,24	70.042.342.107	59.109.651.967	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi	2u,23c,24	14.978.879.708	13.551.051.332	<i>Property, operational, maintenance and energy expenses</i>
Beban manajemen dan lisensi	2h,2u,7,26	8.436.541.507	7.066.513.571	<i>Management and license fees</i>
Pendapatan operasional lain	2p,2u,13	(15.197.159.632)	(5.206.722.518)	<i>Other operational income</i>
Beban operasional lain	2u,10	644.113.569	35.277.489	<i>Other operational expenses</i>
LABA USAHA		95.265.625.623	86.145.399.258	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2u	6.907.421.431	4.305.589.681	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2u	(31.118.629.586)	(28.198.735.409)	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		71.054.417.468	62.252.253.530	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	2v,17			TAX EXPENSE
Kini		(5.995.707.640)	(4.454.267.074)	<i>Current</i>
Tangguhan		(1.035.868.368)	(1.072.539.573)	<i>Deferred</i>
Total beban pajak		(7.031.576.008)	(5.526.806.647)	<i>Total tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		64.022.841.460	56.725.446.883	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Realisasi laba dari investasi jangka pendek		-	110.000.000	<i>Realized gain from short-term investment</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2k	643.668.995	135.488.939	<i>Differences arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Total pendapatan komprehensif lain		643.668.995	245.488.939	<i>Total other comprehensive income</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		64.666.510.455	56.970.935.822	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		64.994.809.615	55.504.168.167	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2b	(971.968.155)	1.221.278.716	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		64.022.841.460	56.725.446.883	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2013	2012	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		65.638.478.610	55.749.426.106	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,25	(971.968.155)	1.221.509.716	Non-controlling interest
Total		64.666.510.455	56.970.935.822	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2y	21	19	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Rugi yang belum direalisasi dari investasi jangka pendek/ Unrealized loss from short-term investment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Selisih atas akuisisi kepentingan non pengendali/ Difference arising from acquisition of non controlling interest	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total/ Total	Total Ekuitas Total Equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo per 31 Desember 2011	285.714.250.000	127.043.922.176	1.000.000.000	100.010.821.700	(109.769.000)	(60.729.437)	-	513.598.495.439	3.898.047.852	517.496.543.291	Balance at December 31, 2011
Laba tahun berjalan 2012	-	-	-	55.504.168.167	-	-	-	55.504.168.167	1.221.278.716	56.725.446.883	Income for the year 2012
Pendapatan komprehensif lain	2k	-	-	-	109.769.000	135.488.939	-	245.257.939	231.000	245.488.939	Other comprehensive income
Total laba komprehensif		-	-	55.504.168.167	109.769.000	135.488.939	-	55.749.426.106	1.221.509.716	56.970.935.822	Total comprehensive income
Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	20	23.888.900.000	83.270.590.000	-	-	-	-	107.159.490.000	-	107.159.490.000	Capital Increase without Pre-emptive Rights
Pencadangan wajib Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	20 25	-	-	1.500.000.000	(1.500.000.000)	-	-	-	-	-	Statutory reserve Capital contribution from non-controlling interest
		-	-	-	-	-	-	-	81.971.038.994	81.971.038.994	
Saldo per 31 Desember 2012	309.603.150.000	210.314.512.176	2.500.000.000	154.014.989.867	-	74.759.502	-	676.507.411.545	87.090.596.562	763.598.008.107	Balance at December 31, 2012
Laba tahun berjalan 2013	-	-	-	64.994.809.615	-	-	-	64.994.809.615	(971.968.155)	64.022.841.460	Income for the year 2013
Pendapatan komprehensif lain	2k	-	-	-	-	643.668.995	-	643.668.995	-	643.668.995	Other comprehensive income
Total laba komprehensif		-	-	64.994.809.615	-	643.668.995	-	65.638.478.610	(971.968.155)	64.666.510.455	Total comprehensive income
Pencadangan wajib Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	20 25	-	-	1.500.000.000	(1.500.000.000)	-	-	-	-	-	Statutory reserve Capital contribution from non-controlling interest
		-	-	-	-	-	-	-	7.226.000.000	7.226.000.000	
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	1d	-	-	-	-	-	(171.481.168)	(171.481.168)	171.481.168	-	Difference arising from acquisition of non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2013	309.603.150.000	210.314.512.176	4.000.000.000	217.509.799.482	-	718.428.497	(171.481.168)	741.974.408.987	93.516.109.575	835.490.518.562	Balance at December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
		2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari tamu dan pelanggan		147.257.005.365	215.488.862.615	Cash received from guests and customers
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aktivitas operasi lainnya		2.415.639.381	(168.822.691.863)	Receipt from (payment for) other operating activities
Penerimaan bunga		6.893.407.477	4.271.928.997	Interests received
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain		(108.108.763.828)	(85.015.355.258)	Cash payments to suppliers and other parties
Pembayaran pajak		(30.611.682.516)	(32.232.380.836)	Payments for taxes
Pembayaran bunga		(29.720.864.500)	(26.755.487.211)	Payments for interests
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(11.875.258.621)	(93.065.123.556)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) deposito berjangka		29.313.221.918	(94.616.000.000)	Withdrawal (placement) of time deposits
Penambahan aset real estat	11	(5.162.962.202)	-	Additions to real estate assets
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		6.434.321.250	53.245.683.750	Withdrawal of restricted time deposits
Kenaikan uang muka pembelian		(23.610.317.174)	(14.148.930.443)	Increase in advance for purchases
Penambahan aset tetap	13	(11.088.064.675)	(5.706.605.736)	Additions to fixed assets
Penyertaan saham	1d	(784.000.000)	(20.686.000.000)	Investments in shares of stock
Pencairan investasi jangka pendek		-	9.975.269.000	Withdrawal of short-term investments
Penambahan aset dalam pembangunan	12	(167.911.476.460)	(163.290.680.934)	Additions to property under development
Hasil penjualan aset tetap	13	95.746.591	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(172.713.530.752)	(235.227.264.363)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang jangka panjang	19	238.883.852.373	170.306.305.921	Additional long-term debts
Tambahan modal disetor, neto	20	-	83.270.590.000	Additional paid-in capital, net
Kenaikan kepentingan nonpengendali		6.425.513.013	83.192.548.709	Increase in non-controlling interest
Penerimaan dari modal disetor	20	-	23.888.900.000	Proceeds from capital contribution
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		330.788.295	(336.497.042)	Increase (decrease) in due to related parties
Penambahan (pembayaran) utang kepada pemegang saham		3.384.875.525	(13.022.768.546)	Addition (payment) in due to a shareholder
Pembayaran utang jangka panjang		(68.317.182.994)	(55.519.518.666)	Payment of long-term debts
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		180.707.846.212	291.779.560.376	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(3.880.943.161)	(36.512.827.543)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		35.083.897.309	71.435.396.320	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	4	1.841.102.027	161.328.532	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		33.044.056.175	35.083.897.309	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 26/1/IU//PMDN/PARIWISATA/2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Izin Usaha Penyediaan Akomodasi.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi (*cottage*) yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan bidang perhotelan. Perubahan atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah dengan Akta No. 23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perusahaan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan. Perusahaan berdomisili di Badung, Bali. Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud yang telah beroperasi secara komersial sejak Desember 1996 dan berlokasi di Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali dan Alila Villas Uluwatu yang telah beroperasi secara komersial sejak Juni 2009 dan berlokasi di Pecatu, Bali.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 dated November 14, 2003. The Deed of Establishment has been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 dated February 7, 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated May 30, 2008, Supplement No. 7433.

The Company's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 26/1/IU//PMDN/PARIWISATA/2012 dated July 20, 2012 regarding Business License of Accommodation Service.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the cottage industry which is later on changed into cottage and hotel industry. The amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association is by Deed No. 23 dated January 16, 2012 of Notary Novita Puspitarini, S.H., whereby there has been separation between the Company's main business activities and the Company's supporting business activities. The Company is domiciled in Badung, Bali. The Company is the owner of Alila Ubud Hotel which has been commercially operating since December 1996 and located in Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali and Alila Villas Uluwatu which has been commercially operating since June 2009 and located in Pecatu, Bali.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 136 tanggal 20 Januari 2011 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan kembali struktur permodalan setelah penawaran umum saham/IPO, menjadi sebagai berikut:

- Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp600.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 tiap lembar saham.
- Modal ditempatkan Perusahaan berjumlah Rp285.714.250.000 terbagi atas 2.857.142.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100.

Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-05216 tanggal 21 Februari 2011.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 24 Juni 2011 memutuskan:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Frans Bedjo Wiantono terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
2. Mengangkat Bapak Susilo Sudjono selaku Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan Komisaris Independen yang digantikannya;
3. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:
 - Komisaris Utama: Bapak Okie Rehardi Lukita
 - Komisaris Independen: Bapak Susilo Sudjono

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 136 dated January 20, 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, the Company reinstated its capital structure after the IPO (Initial Public Offering), to be as follows:

- *Authorized capital of the Company amounted to Rp600,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares each with par value of Rp100.*
- *Issued capital of the Company amounted to Rp285,714,250,000 divided into 2,857,142,500 shares, each with a par value of Rp100.*

This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.10-05216 dated February 21, 2011.

The Annual General Meeting of Shareholders dated June 24, 2011 decided:

1. *To accept the resignation of Mr. Frans Bedjo Wiantono effective since the closing of the Meeting by granting full release discharge (acquit et de charge) for the supervision carried out for as long as such actions are reflected in the Annual Report and in the Financial Statements;*
2. *To appoint Mr. Susilo Sudjono as Independent Commissioner whose term shall be the remaining term of the previous Independent Commissioner;*
3. *The composition of the Board of Commissioners until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2015 are as follows:*
 - *President Commissioner: Mr. Okie Rehardi Lukita*
 - *Independent Commissioner: Mr. Susilo Sudjono*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 29 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., memutuskan:

1. Menerima pengunduran diri Bapak John Daniel Rasjad terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas pengurusan yang telah dijalankan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
2. Mengangkat Bapak John Daniel Rasjad selaku Komisaris Perseroan dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lainnya;
3. Mengangkat Bapak Hendry Utomo selaku Direktur Perseroan dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan Bapak John Daniel Rasjad yang digantikannya.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan dengan Akta No. 30 pada tanggal 8 Juni 2012 memutuskan:

1. Menyetujui atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.D.4, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
2. Menyetujui perubahan Pasal 10 ayat 8 dan Pasal 10 ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Menyetujui perubahan status perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

On June 8, 2012, Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 29 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., resolved:

1. *To accept the resignation of Mr. John Daniel Rasjad effective since the closing of the Meeting by granting full release discharge (acquit et de charge) for the supervision carried out for as long as such actions are reflected in the Annual Report and in the Financial Statements;*
2. *To appoint Mr. John Daniel Rasjad as Commissioner whose term shall be the remaining term of the previous Directors and Commissioners of the Company;*
3. *To appoint Mr. Hendry Utomo as the Director of the Company whose term shall be the remaining term of Mr. John Daniel Rasjad that was replaced by him.*

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) with Deed No. 30 dated June 8, 2012 decided:

1. *To accept increment of authorized and paid-up capital of the Company whereby the capital increase was conducted without Pre-emptive Rights as stipulated in Bapepam-LK's Regulation Number IX.D.4, Decision Letter of Bapepam-LK Number Kep-429/BL/2009 dated December 9, 2009 regarding Capital Increase without Preemptive Rights;*
2. *To approve the amendment of Article 10 paragraph 8 and Article 10 paragraph 9 of the Company's Articles of Association;*
3. *To approve the change of the Company's status from foreign investment company into domestic investment company.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta No. 158 tanggal 26 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan struktur permodalan setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) adalah sebagai berikut (Catatan 20):

- Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp600.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 tiap lembar saham.
- Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan berjumlah Rp309.603.150.000 terbagi atas 3.096.031.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100.

Akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-42335.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 3 Agustus 2012.

Pada tanggal 21 Juni 2013 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 35 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., memutuskan:

1. Menyetujui dan mengesahkan penetapan dan penggunaan laba bersih Perusahaan yang berasal dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;
2. Mengangkat Bapak Gunawan Angkawibawa selaku Komisaris Perusahaan dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lainnya;

Mengangkat Ibu Winarti Soemirat Gondokarjono selaku Direktur Perusahaan dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lainnya.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Asia Leisure Network yang memiliki persentase kepemilikan sebesar 37,12%.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The latest amendment of the Company's Articles of Association by Deed No. 158 dated June 26, 2012 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, in which the Company reinstated its capital structure after Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD), to be as follows (Note 20):

- Authorized capital of the Company amounted to Rp600,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares each with par value of Rp100.
- Issued and paid-up capital of the Company amounted to Rp309,603,150,000 divided into 3,096,031,500 shares, each with a par value of Rp100.

This Deed was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-42335.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 3, 2012.

On June 21, 2013, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 35 made before Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., resolved:

1. To approve and authorize the establishment and use of the Company's net income for the year ended December 31, 2012;
2. To appoint Mr. Gunawan Angkawibawa as Commissioner of the Company whose term shall be the remaining term of the previous Directors and Commissioners of the Company;

To appoint Mrs. Winarti Soemirat Gondokarjono as Director whose term shall be the remaining term of the previous Directors and Commissioners of the Company.

The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Asia Leisure Network which has 37.12% ownership of the Company.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-5931/BL/2010 atas penawaran umum perdana sejumlah 857.142.500 lembar saham biasa. Pada tanggal 12 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu

Sesuai dengan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa HMETD sebesar 238.889.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Catatan 20).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 3 tanggal 3 Juli 2013, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Okie Rehardi Lukita
Komisaris	:	John Daniel Rasjad
Komisaris	:	Gunawan Angkawibawa
Komisaris Independen	:	Susilo Sudjono

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Franky Tjahyadikarta
Direktur	:	Hendry Utomo
Direktur	:	Winarti Soemirat Gondokarjono
Direktur	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On June 30, 2010, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-5931/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of 857,142,500 common shares. On July 12, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital increase without Pre-emptive Rights

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) in June 8, 2012, the Company performed increment of authorized and paid-up capital whereby the capital increase was conducted without Pre-emptive Rights amounting to 238,889,000 shares with nominal value amounting Rp100 (Note 20).

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Deed of Meeting Decision Statement of the Company No. 3 dated July 3, 2013 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 31 tanggal 8 Juni 2012, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Okie Rehardi Lukita
Komisaris : John Daniel Rasjad
Komisaris Independen : Susilo Sudjono

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Franky Tjahyadikarta
Direktur : Hendry Utomo
Direktur : I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 24 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Susilo Sudjono
Anggota : Hoedrato Lukiman
Anggota : Nancy Darwin

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah karyawan permanen Perusahaan masing-masing adalah 364 dan 355 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

Based on the Deed of Meeting Decision Statement of the Company No. 31 dated June 8, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2012, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of the Company's Audit Committee in accordance to the Deed of Annual Shareholder's Meeting No. 12 dated June 24, 2011 are as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has a total of 364 and 355 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2010	99,79%	99,79%
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	80,29%	65,00%
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Hospitality, food and beverage and services	-	60,00%	60,00%
PT Bukit Borobudur	Magelang	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	99,00%	99,00%
PT Bukit Nusa Harapan	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	60,00%	60,00%
Entitas Asosiasi/ Associated Company					
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Singapura/ Singapore	Investment holding dan manajemen resor/ Investment holding and resort management	2001	20,00%	20,00%
PT Culina Global Utama	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Food and beverage and services	2013	49,00%	49,00%

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)	
				31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2010	504.708.923	356.812.148
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	8.935.687	8.908.609

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries and associated companies are as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)	
				31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Hospitality, food and beverage and services	-	166.591.874	65.877.619
PT Bukit Borobudur	Magelang	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	8.842.322	8.411.917
PT Bukit Nusa Harapan	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	183.377.851	181.240.968
Entitas Asosiasi/ Associated Company					
Allia Hotels and Resorts Ltd (AHR)	Singapura/ Singapore	Investment holding dan manajemen resort/ Investment holding and resort management	2001	29.692.380	19.581.731
PT Culina Global Utama	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Food and beverage and services	2013	7.324.184	1.972.555

PT Bukit Lagoi Villa

Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisata dan PT Verizon Indonesia, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham PT Bukit Lagoi Villa (BLV) dari PT Buana Megawisata dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries and associated companies are as follows: (continued)

PT Bukit Lagoi Villa

On September 30, 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisata and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were covered by Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of PT Bukit Lagoi Villa (BLV) from PT Buana Megawisata at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of BLV from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of the authorized, paid-in and issued capital of BLV.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lagoi Villa (lanjutan)

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah menyampaikan Surat No. 145/X/BUV/2010 tanggal 6 Oktober 2010 ke BAPEPAM-LK dan menyampaikan informasi kepada pemegang saham melalui situs web IDXnet milik Bursa Efek Indonesia dengan nomor surat/pengumuman 147/X/BUV/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Maret 2011 oleh dan antara Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN), telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bukit Lagoi Villa No. 80 tanggal 30 Maret 2011 dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, penjualan 250.000 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp250.000.000 kepada ALN, dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp1.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-09748 tanggal 31 Maret 2011.

Selisih antara harga penjualan dengan nilai buku saham yang dijual tersebut dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" sebesar Rp656.874.309.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 051/III/BUV/2011 tanggal 30 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Status BLV telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Bukit Lagoi Villa (continued)

For the above matter, the Company has submit the Letter No. 145/X/BUV/2010 dated October 6, 2010 to BAPEPAM-LK and provide the information to a shareholders through website IDXnet owned by the Indonesia Stock Exchange by the letter/announcement number 147/X/BUV/2010 dated October 7, 2010.

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement dated March 30, 2011 by and between the Company and PT Asia Leisure Network (ALN), the Shareholders approved through Shareholders Decision Statement of PT Bukit Lagoi Villa No. 80 dated March 30, 2011, of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the sale of 250,000 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000 or amounting to Rp250,000,000 to ALN, with the total sale and purchase transaction of shares amounting to Rp1,000,000,000. This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-09748 dated March 31, 2011.

The difference between the selling price and the book values of those shares is recorded under "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp656,874,309.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 051/III/BUV/2011 dated March 30, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

BLV's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 dated April 19, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sitaro Mitra Abadi

Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

Pada 9 November 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp3.250.000.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 17.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp1.750.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 121/VI/BUV/2011 tanggal 6 Juni 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 132 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penjualan saham perseroan milik Tuan Ilham Akbar Habibie sebanyak 2.790 lembar dengan total nilai sebesar Rp279.000.000 kepada Perusahaan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Sitaro Mitra Abadi

On April 6, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) of Notary Sutjipto S.H., M.Kn with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-in capital of Rp250,000,000 whereby the Company owns 65% of the paid-in capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.

On November 9, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 33 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., which approved the increase in the authorized capital to Rp20,000,000,000 and paid-in capital to Rp5,000,000,000 whereby the Company owns 65% of paid-in capital representing 32,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp3,250,000,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of paid-in capital representing 17,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,750,000,000.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 121/VI/BUV/2011 dated June 6, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

On December 30, 2013, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 132 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., the shareholders approved the sale of Mr. Ilham Akbar Habibie 2,790 shares, totaling Rp279,000,000 to the Company and approved the increase in the paid-in capital from Rp5,000,000,000 to become Rp10,000,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sitaro Mitra Abadi (lanjutan)

Selisih antara kompensasi yang dibayarkan kepada Tuan Ilham Habibie dan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp171.481.168 disajikan sebagai "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar 45.000 lembar dengan total nilai sebesar Rp4.500.000.000.

Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas SMA menjadi sebesar 80.290 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp8.029.000.000 (80,29%).

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 013/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Bukit Lentera Sejahtera

Berdasarkan Akta Perjanjian antar Pemegang Saham No. 74 tanggal 10 Maret 2011 Perusahaan dengan PT Lentera Cemerlang Indah (LCI), mendirikan suatu usaha patungan, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) dengan komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk LCI sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp1.500.000.000 dan LCI adalah sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun ke-11 kerjasama setelah hotel beroperasi, Perusahaan akan menjual 11% kepemilikan sahamnya dalam usaha patungan tersebut kepada LCI dengan harga yang akan ditentukan berdasarkan harga rata-rata antara nilai buku dengan harga pasar pada saat itu. Akta pendirian BLS telah diaktakan dalam akta Notaris No. 75 tanggal 10 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 045/III/BUV/2011 tanggal 14 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Sitaro Mitra Abadi (continued)

The difference between consideration paid to Mr. Ilham Habibie and the carrying amount of the acquired non-controlling interests of Rp171,481,168 was presented as "Differences Arising from Acquisition of Non-controlling Interest" under the equity attributable to the equity holders of the parent entity in the consolidated statement of financial position.

For the increase in the issued and fully paid-in capital the Company owns 45,000 shares with total value of Rp4,500,000,000.

After the increment, the Company's ownership in SMA become 80,290 shares, or totalling Rp8,029,000,000 (80.29%).

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 013/XII/BUV/2013 dated December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

PT Bukit Lentera Sejahtera

Based on the Deed of Agreement between Shareholders No. 74 dated March 10, 2011, the Company and PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) established a joint venture company, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) with the composition of shares ownership of 60% for the Company and 40% for LCI therefore the Company's total paid-in capital amounted to Rp1,500,000,000 and LCI amounted to Rp1,000,000,000. In year eleventh cooperation after the hotel operates, the Company will sell a 11% shares ownership in the joint venture company to LCI at a price to be determined based on the average price between the book value and the market value at the time. The deed of establishment of BLS is covered by notarial deed No. 75 of Notary Sutjipto, S.H. dated March 10, 2011.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 045/III/BUV/2011 dated March 14, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan menempatkan uang muka modal saham dipesan di BLS sebesar Rp200.000.000 dan LCI sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun 2012, Perusahaan dan LCI meningkatkan modal disetor sebesar masing-masing Rp19.500.000.000 dan Rp13.000.000.000 sehingga modal disetor setiap pemegang saham menjadi sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 029/II/BUV/2012 tanggal 29 Februari 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Mei 2013, modal dasar BLS telah ditingkatkan dari Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp35.000.000.000 menjadi sebesar Rp45.000.000.000.

Peningkatan tersebut meningkatkan modal disetor Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp27.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Desember 2013 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan dari sebesar Rp45.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp4.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp3.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp31.500.000.000 dan Rp21.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Bukit Lentera Sejahtera (continued)

In 2011, the Company placed advanced for future stock subscription in BLS amounting Rp200,000,000 and LCI amounting to Rp1,000,000,000. In 2012, the Company and LCI increase the paid-in capital amounting to Rp19,500,000,000 and Rp13,000,000,000, respectively, therefore the paid in capital of each of the shareholder became Rp21,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 029/II/BUV/2012 dated February 29, 2012 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

On May 17, 2013, BLS increase the authorized capital from Rp40,000,000,000 to become Rp80,000,000,000, and increase the issued and fully paid capital from Rp35,000,000,000 to become Rp45,000,000,000.

Those increases also increased the Company and LCI fully paid capital to become Rp27,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 47 dated December 27, 2013 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved to increase the paid-in capital from Rp45,000,000,000 to become Rp52,500,000,000.

For such increase, the Company obtain a portion totalling Rp4,500,000,000 and LCI obtain a portion totalling Rp3,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp31,500,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (lanjutan)

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 015/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BLS telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), untuk melakukan pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan hotel dan sarana-sarannya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama DA. Tanah adalah milik DA diserahkan kepada BLS (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun hotel, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun, setelahnya akan dikembalikan kepada DA.

Status BLS telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

PT Bukit Borobudur

Pada 21 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian sebanyak 539 lembar saham milik Andreas Bindoan selaku pemegang saham lama PT Bukit Borobudur (BB), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berdomisili di Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah berdasarkan Jual Beli Saham tanggal 21 Desember 2011.

Transaksi jual beli tersebut telah disetujui oleh pemegang saham BB berdasarkan Sirkuler Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Desember 2011 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Jual beli saham dilakukan dengan harga nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp539.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Bukit Lentera Sejahtera (continued)

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 015/XII/BUV/2013 dated December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

BLS has signed cooperation agreement with PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), to build, operate and transfer back (BOT) the hotel and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of DA. Land is owned by DA and delivered to BLS (as investor and KSO manager) to build the hotel, manage and operate as BOT for 25 years and can be renewed for 5 years, afterwards will be returned to DA.

BLS's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 dated February 18, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

PT Bukit Borobudur

On December 21, 2011, the Company has purchased 539 shares owned by Andreas Bindoan as the former shareholders of PT Bukit Borobudur (BB), a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Magelang Regency, Central Java Province, pursuant to the Sales and Purchase of Shares on December 21, 2011.

Such sale and purchase transaction has been approved by the shareholders of BB based on Circular Shareholders Resolution dated December 21, 2011 and has been notarized by Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 152 dated December 22, 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H.. Such sale and purchase of shares has been made at nominal price per share of Rp1,000,000 or a total of Rp539,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Borobudur (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah diputuskan oleh pemegang saham bahwa Perusahaan mengambil bagian saham baru dalam BB sebanyak 7.876 lembar saham, dengan harga nominal sebesar Rp1.000.000.

Oleh karenanya, dengan dilakukannya jual beli saham dan pengambilan saham baru dari BB, Perusahaan menjadi memiliki total penyertaan sebanyak 8.415 lembar saham atau sebesar 99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor BB atau seluruhnya sebesar Rp8.415.000.000.

Pada Februari 2013, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp495.000.000 sehingga total penyertaan perusahaan di BB menjadi sebesar 8.910 lembar atau seluruhnya sebesar Rp8.910.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref: 002/III/BUV/2013 tanggal 6 Februari 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Status BB telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 tanggal 21 Maret 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Bukit Borobudur (continued)

Pursuant to the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 152 dated December 22, 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H., it was decided by the shareholders that the Company subscribed for new shares in BB totaling 7,876 shares, with a nominal value of Rp1,000,000.

Accordingly with the sale and purchase of shares and subscription of new shares from BB, the Company has a total investment of 8,415 shares or 99% of the total shares issued and paid-up in BB or a total of Rp8,415,000,000.

In February 2013, the Company increase the paid-in capital amounting to Rp495,000,000 therefore the Company ownership in BB become 8,910 shares or total of Rp8,910,000,000. This increment does not affect the Company's ownership.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. Ref: 002/III/BUV/2013 dated February 6, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

BB's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 dated March 21, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Nusa Harapan

Pada 26 Juni 2012, Perusahaan dan PT Nusapacific Island Investment (NII), pihak ketiga, menandatangani Akta Penjualan dan Pengalihan Saham No. 159 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., yang menyatakan bahwa Perusahaan mengambil alih 105.000 lembar saham PT Bukit Nusa Harapan (BNH) dari NII dengan harga pembelian sebesar Rp127.500.000.000, dimana Rp20.000.000.000 berasal dari dana internal Perusahaan dan sisanya berasal dari Penambahan Modal tanpa HMETD. Jumlah saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut merupakan 60% dari modal disetor dan modal ditempatkan BNH.

Berdasarkan metode akuisisi, selisih lebih antara jumlah agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan non pengendali dengan selisih jumlah nilai tercatat aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih mencerminkan kenaikan nilai wajar aset teridentifikasi BNH yang dialokasikan ke aset dalam pembangunan sebesar Rp21.012.308.312 dan aset real estat sebesar Rp1.531.133.197.

PT Culina Global Utama

Pada 28 Mei 2012, Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN) menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 112 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan Perusahaan bersama dengan ALN mendirikan PT Boga Utama Internasional (BUI) dengan modal dasar sebesar Rp1.400.000.000. Komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk ALN sehingga total modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan adalah sebesar Rp686.000.000 dan ALN adalah sebesar Rp714.000.000.

1. GENERAL (continued)

e. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Bukit Nusa Harapan

On June 26, 2012, the Company and PT Nusapacific Island Investment (NII), third party, signed a Deed of Sale and Transfer of Share No. 159 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which stated that the Company agreed to acquire 105,000 shares of PT Bukit Nusa Harapan (BNH) from NII at a purchase price amounting to Rp127,500,000,000, in which Rp20,000,000,000 is coming from the Company's internal fund and the remaining balance is coming from Capital Increase without Pre-emptive Rights. Total number of shares acquired by the Company represents 60% of paid-in and issued capital of BNH.

Based on the acquisition method, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net carrying amount of the identifiable assets acquired and liabilities assumed reflects the increase in the fair value of the BNH's identifiable assets allocated to property under development amounting to Rp21,012,308,312 and real estate asset amounting to Rp1,531,133,197.

PT Culina Global Utama

On May 28, 2012, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) signed a Deed of Establishment of a Company No. 112 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company along with ALN established PT Boga Utama Internasional (BUI) with the paid-in-capital of Rp1,400,000,000. The composition of shares ownership of 49% for the Company and 51% for ALN; therefore, the Company's total paid-in and issued capital amounted to Rp686,000,000 and ALN amounted to Rp714,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Culina Global Utama (lanjutan)

Pada 10 Desember 2012, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Boga Utama Internasional No. 36 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan perubahan nama dari PT Boga Utama Internasional menjadi PT Culina Global Utama (CGU). Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Nomor AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

Status CGU telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 tanggal 7 Februari 2013 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal.

Pada tanggal 27 Desember 2013, modal dasar CGU telah ditingkatkan dari Rp5.600.000.000 menjadi sebesar Rp12.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.400.000.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp784.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp1.530.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan perusahaan.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 14 Maret 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Culina Global Utama (continued)

On December 10, 2012, based on the Deed of Shareholders Decision Statement of PT Boga Utama Internasional No. 36 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the Company has changed its name from PT Boga Utama Internasional to PT Culina Global Utama (CGU). This Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 dated February 7, 2013.

CGU's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 dated February 7, 2013 regarding Licensed Investment Principles.

On December 27, 2013, CGU increased the authorized capital from Rp5,600,000,000 to become Rp12,000,000,000 and increased issued and fully paid capital from Rp1,400,000,000 to become Rp3,000,000,000.

For such increase, the Company's share totaled Rp784,000,000 therefore the Company and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp1,530,000,000, respectively. The change does not affect the Company's percentage of ownership.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company and its subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on March 14, 2014.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh Alila Hotels and Resorts Ltd. (Catatan 26). Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by Alila Hotels and Resorts Ltd. (Note 26). The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's book. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam Beban Umum dan Administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or transfers directly retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in General and Administrative Expenses.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its subsidiaries's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not measured at fair value through profit or loss, fair value is determined with directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and its subsidiaries's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, due from related parties, restricted time deposit and other assets - security deposit.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui pada ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Financial assets available for sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is reclassified to the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang usaha dan lain-lain, beban yang masih harus dibayar, uang muka penjualan, utang pihak berelasi, utang kepada pemegang saham dan utang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, customer deposit, due to related parties, due to a shareholder and long-term debts.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode laporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assesses at each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company and its subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment losses is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company and its subsidiaries of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan.

g. Investasi jangka pendek

1. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.
2. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan utang dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan pada akun "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan pada akun Tambahan Modal Disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and all unrestricted time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans are considered as cash and cash equivalents.

g. Short-term investments

1. Time deposits with maturity periods of more than three months at the time of placement are presented as short-term investments. Time deposits are presented at their nominal value.
2. Time deposits which are pledged as collateral for loans were recorded at nominal value and presented in "Restricted Time Deposit" in the consolidated statement of financial position.

h. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Based on SFAS No. 38 (Revised 2012) regarding "Business Combination of Entities Under Common Control", the business combination transactions between entities under common control on transfer shares that are conducted in connection with the reorganization of entities under common control, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, therefore such transactions would not result in gain or loss to the group companies or to the individual entity within the group companies. Differences in values of business combination of entities under common control is presented in Additional Paid-Up Capital.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai (Catatan 2e.vi).

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower cost or net realizable value*). Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba atau rugi neto investee, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses is provided based on whether financial assets are impaired (Note 2e.vi).

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is stated at the "weighted average" method.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.

k. Investments in an associate

The Company and its subsidiaries's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and its subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its subsidiaries's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflect the Company and its subsidiaries's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company and its subsidiaries recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries's interest in the associated company.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Laporan keuangan dalam mata uang asing milik Entitas Asosiasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas entitas asing, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup (*closing rate*).
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laba atau rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia untuk bulan yang bersangkutan.
- Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar di muka yang diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investments in an associate (continued)

The Company and its subsidiaries determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries's investment in its associated company. The Company and its subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method.

The foreign currency financial statements of the overseas Associated Company are translated into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities of the foreign entity, both monetary and non-monetary are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues, expenses, gains and losses - represent the accumulated monthly profit or loss during the year which are translated to Rupiah using the average Bank Indonesia' middle rate for the respective month.
- Shareholders' equity accounts - using historical rates.

The difference arising from the above translation of financial statements is presented as "Differences Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements" under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance expense and prepaid rent which are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset real estat

Aset real estat terdiri dari persediaan tanah yang tersedia untuk dijual dan tanah dan vila yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah dan vila yang sedang dikembangkan meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek, biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan proyek.

Biaya perolehan tanah mencakup biaya perolehan tanah termasuk semua biaya yang secara langsung mengakibatkan tanah tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang telah disiapkan.

n. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Real estate assets

Real estate assets which consists of inventories of land available for sale, and land and villa under constructions are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of land and villa under construction include costs that relate directly to the project, other indirect cost that are attributable to the project development activities.

The cost of land consist of the cost of land including all of direct cost until the land is ready for its intended use.

n. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan.

Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Entitas Anak memiliki Aset Kerjasama Operasi (KSO) dalam konstruksi. Aset ini akan direklasifikasi ke Aset KSO pada saat konstruksi selesai dan aset KSO siap dipakai untuk dioperasikan.

p. Aset tetap

Aset tetap (kecuali tanah) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Property under development

Property under development is stated at cost. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

The subsidiary has joint operation asset (KSO) under construction. This assets will be reclassified to joint operation assets when the construction has been completed and ready to be used for operations.

p. Fixed assets

Fixed assets (excluding land) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Perabotan dan perlengkapan	4
Kendaraan	4
Mesin	8

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets (continued)

Fixed asset are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings	20
Office Equipments	4
Furniture and Fixtures	4
Vehicles	4
Machineries	8

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not amortized.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Impairment of non-financial assets

In accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Asset", the Company and its subsidiaries assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

r. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, *hollowware*, seragam, *utensils* dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

Penyusutan perlengkapan operasional hotel dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
<i>Linens</i>	3
<i>Silver/Cutleries</i>	4
Pecah belah	2
<i>Chinaware</i>	2
Seragam	2
Koleksi perpustakaan	3

s. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari uang muka pembelian, sewa dibayar dimuka, dan uang jaminan. Beban ini ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya masing-masing selama 5 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

r. Hotel operating equipment

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

Depreciation of hotel operating equipment, whereby depreciation is calculated using straight-line method over the assets' useful life, which estimated as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
<i>Linens</i>	3
<i>Silver/Cutleries</i>	4
Glassware	2
<i>Chinaware</i>	2
Uniform	2
Library collection	3

s. Other assets

Other assets consisted of advance for purchases, prepaid rent, and security deposit. The cost is deferred and amortized over their useful life of 5 years.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Aset lain-lain (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Other assets (continued)

Based on SFAS No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

t. Foreign currency transaction and balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	12.189	9.670
1 Dolar Singapura (SGD)	9.628	7.907
1 Dolar Australia (AUD)	10.876	10.025
1 Euro (EUR)	16.821	12.810
1 Poundsterling Inggris (GBP)	20.097	15.579
1 Thailand Baht (THB)	371	316

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

Pendapatan dari penjualan tanah kavling tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli telah dieksekusi, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual atau kewajiban untuk mematangkan tanah kavling atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan,
- Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign currency transaction and balance (continued)

The exchange rates used to translate foreign currency into Rupiah are as follows:

	2013	2012	
	12.189	9.670	United States Dollar (US\$) 1
	9.628	7.907	Singapore Dollar (SGD) 1
	10.876	10.025	Australian Dollar (AUD) 1
	16.821	12.810	European Euro (EUR) 1
	20.097	15.579	British Poundsterling (GBP) 1
	371	316	Thailand Baht (THB) 1

u. Revenue and expense recognition

Room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.

Revenue from sale of land lots without building thereon is recognized based on the full accrual method when the binding sale and purchase is executed, if all the following criteria are met:

- The cumulative payments from the buyer has reached 20% of the agreed sale price and this amount is not refundable to the buyer;
- Selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
- The process of land development has been completed that the seller is not obligated to develop the plots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the plots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and,
- Only the plots of land are sold, without any involvement of the seller in the construction of the building on the plots sold.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Apabila kriteria diatas tidak terpenuhi, maka seluruh pembayaran yang diterima dari pembeli dicatat sebagai uang muka diterima menggunakan metode deposit, sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan harga perolehan tanah.

v. Pajak penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008, tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat (*developer*) dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan. Sebelum tanggal 1 Januari 2009, penghasilan ini dikenakan pajak bersifat non-final.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

If any of the above conditions is not met, all payments received from buyers are recorded as advances received using the deposit method, until all of the conditions are met.

Expenses are recognized when incurred. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of the land.

v. Income tax

Final Income Tax

Based on Government Regulation No. 71/2008, dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, the income from sale or transfer of land and building for developer is subject to a final tax of 5% from the sale or transfer value. Prior to January 1, 2009, it was subject to non-final tax.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable in the consolidated statement of financial position.

The difference between the carrying amounts of assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan tidak Final

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mengharuskan Perusahaan dan entitas anaknya untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income tax (continued)

Non-Final Income Tax

The Company and its subsidiaries applied SFAS No. 46 (Revised 2010), which requires the Company and its subsidiaries to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Company and its subsidiaries operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The Company and its subsidiaries applied SFAS No. 46 (Revised 2010), which requires interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Income (Expense) - Current" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income tax (continued)

Current tax (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Perusahaan dan entitas anaknya telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Perusahaan dan entitas anaknya juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Post-employment benefit liability

The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as post-employment benefits plan.

The Company and its subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Company and its subsidiaries has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Company and its subsidiaries also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit credit* method.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja
(lanjutan)**

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai yang lebih besar antara nilai kini liabilitas imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

y. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham dasar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar 3.096.031.500 dan 2.996.820.768 lembar saham.

Laba per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Post-employment benefit liability
(continued)**

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the consolidated comprehensive statements of income for the year on a straight-line basis over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the greater of present value of defined (before being deducted by plan assets) and the fair value of plan assets at benefit obligation that date. These gains and losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Otherwise, actuarial gains or losses are not recognized.

y. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year, after calculating Capital Increase without Pre-emptive Rights.

The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic earnings per share at December 31, 2013 and 2012 totaled to 3,096,031,500 and 2,996,820,768 shares, respectively.

Diluted earnings per share has the same amount with basic earnings per share since there are no securities with potential dilutive effect.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT**

Judgments

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company and its subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiaries determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp11.115.022.281. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e.vi dan 2i.

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company and its subsidiaries goodwill as of December 31, 2013 and 2012 was Rp11,115,022,281. Further details are disclosed in Note 10.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for impairment losses of financial assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Notes 2e.vi and 2i.

The Company and its subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries's estimated allowance for impairment losses of financial assets as of December 31, 2013 and 2012 are disclosed in Note 8.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 diungkapkan dalam Catatan 24.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Post-employment benefits liability

The determination of the Company and its subsidiaries obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries assumptions which affects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries actual results or significant changes in the Company and its subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries's estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2013 and 2012 are disclosed in Note 24.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel

Biaya perolehan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan perlengkapan operasional hotel masing-masing antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan diungkapkan pada Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and hotel operating equipment

The costs of fixed assets and hotel operating equipments are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and hotel operating equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years and 2 (two) years to 4 (four) years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forwards can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable, are disclosed in Note 17.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Kas		
Rupiah	110.335.713	104.678.994
Dolar AS (US\$1.624 pada tahun 2013 dan US\$2.580 pada tahun 2012)	19.794.942	24.948.600
Dolar Singapura (SGD85 pada tahun 2013 dan SGD323 pada tahun 2012)	815.395	2.551.510
Thailand Baht (THB17 pada tahun 2013 dan THB1.317 pada tahun 2012)	6.307	416.172
Sub-total	<u>130.952.357</u>	<u>132.595.276</u>
Bank - pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.937.531.505	3.335.237.912
PT Bank Central Asia Tbk	2.896.415.085	417.153.874
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.724.159.651	6.405.240.777
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.125.950.427	811.688.947
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	379.405.171	158.490.745
PT Bank Capital Indonesia Tbk	217.759.091	813.296.135
PT Bank QNB Kesawan Tbk	11.398.000	9.800.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.850.543	98.320.548
PT Bank CIMB Niaga Syariah	5.000.570	-
Sub-total	<u>10.307.470.043</u>	<u>12.049.228.938</u>
Rekening Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$358.573 pada tahun 2013 dan US\$24.620 pada tahun 2012)	4.370.647.637	238.076.464
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$190.699 pada tahun 2013 dan US\$165.459 pada tahun 2012)	2.324.428.892	1.599.983.888
PT Bank Central Asia Tbk (US\$90.721 pada tahun 2013 dan US\$24.416 pada tahun 2012)	1.105.793.393	236.105.525
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$84.930 pada tahun 2013 dan US\$26.022 pada tahun 2012)	1.035.215.914	251.634.577
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$3.347 pada tahun 2013 dan US\$11.422 pada tahun 2012)	40.795.364	110.450.740
Sub-total	<u>8.876.881.200</u>	<u>2.436.251.194</u>
Rekening Dolar Singapura		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (SGD1.325 pada tahun 2013 dan SGD8.325 pada tahun 2012)	12.752.575	65.821.901
Total kas dan bank	<u>19.328.056.175</u>	<u>14.683.897.309</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	Cash
Rupiah	<i>Rupiah</i>
US Dollar (US\$1,624 in 2013 and US\$2,580 in 2012)	<i>US Dollar (US\$1,624 in 2013 and US\$2,580 in 2012)</i>
Singapore Dollar (SGD85 in 2013 and SGD323 in 2012)	<i>Singapore Dollar (SGD85 in 2013 and SGD323 in 2012)</i>
Thailand Baht (THB17 in 2013 and THB1,317 in 2012)	<i>Thailand Baht (THB17 in 2013 and THB1,317 in 2012)</i>
Sub-total	<i>Sub-total</i>
Banks - third parties	<i>Banks - third parties</i>
Rupiah Accounts	<i>Rupiah Accounts</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Syariah	<i>PT Bank CIMB Niaga Syariah</i>
Sub-total	<i>Sub-total</i>
US Dollar Accounts	<i>US Dollar Accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$358,573 in 2013 and US\$24,620 in 2012)	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$358,573 in 2013 and US\$24,620 in 2012)</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$190,699 in 2013 and US\$165,459 in 2012)	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$190,699 in 2013 and US\$165,459 in 2012)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$90,721 in 2013 and US\$24,416 in 2012)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$90,721 in 2013 and US\$24,416 in 2012)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$84,930 in 2013 and US\$26,022 in 2012)	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$84,930 in 2013 and US\$26,022 in 2012)</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$3,347 in 2013 and US\$11,422 in 2012)	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$3,347 in 2013 and US\$11,422 in 2012)</i>
Sub-total	<i>Sub-total</i>
Singapore Dollar Accounts	<i>Singapore Dollar Accounts</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (SGD1,325 in 2013 and SGD8,325 in 2012)	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (SGD1,325 in 2013 and SGD8,325 in 2012)</i>
Total cash and banks	<i>Total cash and banks</i>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Deposito Berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank QNB Kesawan Tbk	9.000.000.000	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.716.000.000	20.000.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	400.000.000
Sub-total	13.716.000.000	20.400.000.000
Total kas dan setara kas	33.044.056.175	35.083.897.309

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Rupiah 4,55% - 9%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consists of:
(continued)

Time Deposits - third parties
Rupiah
PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk
PT Bank Internasional
Indonesia Tbk

Sub-total
Total cash and cash equivalents

The annual interest rate of time deposits are as follows:

Rupiah

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Deposito berjangka - pihak ketiga
Rupiah
PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah
PT Bank Mayapada
Internasional Tbk

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	36.802.778.082	63.116.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	20.000.000.000	23.000.000.000
PT Bank Panin Syariah	18.000.000.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	18.000.000.000
Total	74.802.778.082	104.116.000.000

Tingkat bunga investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Rupiah	6,5% - 10%	5,5% - 8%

Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka tersebut jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi jangka pendek ini tidak dijaminkan untuk utang.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Time deposits - third party
Rupiah
PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah
PT Bank Mayapada
Internasional Tbk

Total

The annual interest rate of short-term investments are as follows:

Rupiah

Short-term investments in time deposit are maturing more than three months and less than one year from the date of statement of financial position.

These short-term investments are not pledged as collateral for loan.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

**31 Desember/December 31
2012**

Pihak ketiga

Third party

PT Bank Internasional Indonesia Tbk
(SGD813.750 pada tahun 2012)

6.434.321.250

PT Bank Internasional Indonesia Tbk
(SGD813,750 in 2012)

Deposito berjangka dengan jangka waktu dari 22 November 2010 sampai dengan 21 Januari 2013 dalam dolar Singapura memperoleh suku bunga tahunan sebesar 0,25% pada tahun 2013 dan 2012.

Time deposits with period from November 22, 2010 until January 21, 2013 in Singapore dollar earn annual interest rate at 0.25% in 2013 and 2012.

Deposito berjangka diatas merupakan deposito yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (LC) yang diberikan PT Bank Internasional Indonesia Tbk kepada Perusahaan (Catatan 19).

The above time deposits represent time deposits which are restricted for use in relation to the Letter of Credit (LC) provided by PT Bank Internasional Indonesia Tbk to the Company (Note 19).

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anaknya, yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

In the normal course of the business, the Company and its subsidiaries has transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Company and its subsidiaries in view of their common ownership and management.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

Summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

Perusahaan/Perorangan Company/Individuals	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Entitas Anak dari AHR/A Subsidiary of AHR	Piutang/utang pihak berelasi dan beban penjualan/ Due from/to related parties and selling expenses
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Entitas Asosiasi dan pengelola Hotel/ Associates Company and Operation of the Hotels	Piutang/utang pihak berelasi dan beban manajemen dan lisensi/ Due from/to related parties and management and license fees
PT Mandra Alila	Memiliki personil manajemen kunci yang mengendalikan Perusahaan/ Under the key management personnel who controls the Company	Piutang/utang pihak berelasi/ Due from/to related parties
Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)	Pemegang saham pendiri/ Founder Shareholder	Utang kepada pemegang saham, penjamin utang bank/ Due to a shareholder, guarantor of the bank loan
PT Asia Leisure Network (ALN)	Pemegang saham pendiri/ Founder Shareholder	Utang kepada pemegang saham, penjamin utang bank/ Due to a shareholder, guarantor of the bank loan
PT Gilang Citra Perdana	Pemegang saham yang sama/ Shareholder	Piutang/utang pihak berelasi/ Due from/to related parties

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan/Perorangan <i>Company/Individuals</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Nature of Relationships</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Culina Global Utama	Entitas asosiasi/ <i>Associates Company</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Anugerah Sri Lestari	Pemegang saham yang sama/ <i>Shareholder</i>	Piutang/utang pihak berelasi/ <i>Due from/to related parties</i>
PT Laksana Agung Semesta	Pemegang saham yang sama/ <i>Shareholder</i>	Piutang/utang pihak berelasi/ <i>Due from/to related parties</i>
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Imbalan kerja jangka pendek, piutang usaha - pihak berelasi, penjamin utang bank/ <i>Short-term benefit, trade receivables - related party, guarantor of bank loan</i>

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows: (continued)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban konsolidasian atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Piutang Usaha			Trade Receivables
Manajemen kunci			Key management
Franky Tjahyadikarta	-	50.020.493	Franky Tjahyadikarta
Persentase terhadap total aset konsolidasian	-	0,004%	Percentage to total consolidated assets
Piutang pihak berelasi			Due from related parties
Entitas dengan pengendalian bersama			Entities under common control
PT Gilang Citra Perdana	448.957.009	29.730.133	PT Gilang Citra Perdana
PT Laksana Agung Semesta	149.164.306	-	PT Laksana Agung Semesta
PT Anugerah Sri Lestari	-	28.184.535	PT Anugerah Sri Lestari
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
PT Mandra Alila	124.440.811	78.408.196	PT Mandra Alila
Entitas asosiasi			Associate
Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd.	187.617.590	-	Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd.
Alila Hotel and Resorts Ltd. (AHR)	109.431.258	-	Alila Hotel and Resorts Ltd. (AHR)
PT Culina Global Utama	-	376.350.000	PT Culina Global Utama
Total	1.019.610.974	512.672.864	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,07%	0,04%	Percentage to total consolidated assets

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian piutang pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Rupiah	697.986.046	512.672.864	Indonesian Rupiah
Dolar AS (US\$25.523 pada tahun 2013)	311.096.247	-	US Dollar (US\$25,523 in 2013)
Dolar Australia (AUD386 pada tahun 2013)	4.199.419	-	Australian Dollar (AUD386 in 2013)
Dolar Singapura (SGD395 pada tahun 2013)	3.799.498	-	Singapore Dollar (SGD395 in 2013)
Poundsterling Inggris (GBP126 pada tahun 2013)	2.529.764	-	British Poundsterling (GBP126 in 2013)
Total	1.019.610.974	512.672.864	Total

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of due from related parties based on currencies are as follows:

Piutang pihak berelasi ini tidak dikenakan bunga dan akan dikembalikan kepada Perusahaan dalam waktu 1 tahun.

Due from related parties are non-interest bearing and will be repaid to the Company within one year.

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Utang kepada pemegang saham			Due to shareholders
Entitas induk			Parent
PT Asia Leisure Network	5.917.223.319	3.314.931.016	PT Asia Leisure Network
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)	1.779.477.150	996.893.928	Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)
Total	7.696.700.469	4.311.824.944	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1,19%	0,95%	Percentage to total consolidated liabilities

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang kepada pemegang saham merupakan bantuan keuangan yang diberikan oleh pemegang saham ALN untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Due to shareholders represent shareholder's financial assistance for the Company's operational activities. This payable is non-interest bearing and with no repayment schedule.

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Utang pihak berelasi			Due to related parties
Entitas dengan pengendalian bersama			<i>Entities under common control</i>
PT Gilang Citra Perdana	361.367.125	86.729.413	<i>PT Gilang Citra Perdana</i>
PT Laksana Agung Semesta	242.233.514	-	<i>PT Laksana Agung Semesta</i>
PT Anugerah Sri Lestari	-	90.414.505	<i>PT Anugerah Sri Lestari</i>
Pihak berelasi lainnya			<i>Other related parties</i>
PT Mandra Alila	221.359.613	282.735.543	<i>PT Mandra Alila</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate</i>
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	847.239.794	1.022.247.385	<i>Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)</i>
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	140.715.094	-	<i>Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.</i>
Total	1.812.915.140	1.482.126.846	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,28%	0,33%	<i>Percentage to total consolidated liabilities</i>

Rincian utang pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of due to related parties based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Rupiah	669.843.038	459.879.461	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS (US\$89.525 dan pada 2013 dan US\$114.622 pada 2012)	1.089.738.284	992.471.521	<i>US Dollars (US\$89,525 in 2013 and US\$114,622 in 2012)</i>
Dolar Singapura (SGD5.539 pada tahun 2013 dan SGD3.766 pada 2012)	53.333.818	29.775.864	<i>Singapore Dollar (SGD5,539 in 2013 and SGD3,766 in 2012)</i>
Total	1.812.915.140	1.482.126.846	Total

Beban penjualan - Biaya jasa Grup

Selling expenses - Group service fee

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Entitas asosiasi Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	819.910.001	1.559.555.262	<i>Associate Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.</i>
Persentase terhadap total beban penjualan	8,37%	16,86%	<i>Percentage to total consolidated selling expenses</i>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Beban manajemen dan lisensi

Management and license fees

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Entitas asosiasi			Associate
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	8.436.541.507	7.066.513.571	Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)

Kompensasi manajemen kunci dan Komite Audit

Compensation of key management personnel and Audit Committee

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>			<u>Short-term benefit</u>
Manajemen kunci	3.030.107.800	2.003.970.500	Key management personnel
Komite Audit	81.000.000	65.000.000	Audit Committee
Total	3.111.107.800	2.068.970.500	Total

8. PIUTANG

8. ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang terdiri dari:

Receivables consist of:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak berelasi (Catatan 7)			Related party (Note 7)
Franky Tjahyadikarta			Franky Tjahyadikarta
Mata uang asing			Foreign currency
(US\$5.173 pada tahun 2012)	-	50.020.493	(US\$5,173 in 2012)
Piutang usaha - pihak berelasi	-	50.020.493	Trade receivables - related parties

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG (lanjutan)

Piutang terdiri dari: (lanjutan)

8. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Receivables consist of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Citra Inti Sejati	67.228.000.000	-	PT Citra Inti Sejati
<i>Guest Ledger</i>	2.741.717.207	2.041.981.600	<i>Guest Ledger</i>
Kartu kredit	1.659.376.604	1.240.602.172	<i>Credit Card</i>
PT Bali Esperanza	-	952.000.000	PT Bali Esperanza
Lainnya	166.501.345	39.122.766	<i>Others</i>
Sub-total	71.795.595.156	4.273.706.538	Sub-Total
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Berkat Prima Sejahtera			PT Berkat Prima Sejahtera
(US\$1.283.334 pada tahun 2013 dan			(US\$1,283,334 in 2013 and
US\$1.400.000 pada tahun 2012)	15.642.558.126	13.538.000.000	US\$1,400,000 in 2012)
PT SAS Gramarindo Sentosa			PT SAS Gramarindo Sentosa
(US\$1.265.000 pada tahun 2013 dan			(US\$1,265,000 in 2013 and
US\$2.780.000 pada tahun 2012)	15.419.085.000	26.882.600.000	US\$2,780,000 in 2012)
PT Rejeki Utama Lestari			PT Rejeki Utama Lestari
(US\$900.000 pada tahun 2013 dan			(US\$900,000 in 2013 and
US\$1.721.000 pada tahun 2012)	10.970.100.000	16.642.070.000	US\$1,721,000 in 2012)
Jason Travel Service			Jason Travel Service
(US\$226.050 pada tahun 2013 dan			(US\$226,050 in 2013 and
US\$149.460 pada tahun 2012)	2.755.323.450	1.445.278.200	US\$149,460 in 2012)
Budi Iskandar			Budi Iskandar
(US\$500.000 pada tahun 2012)	-	4.835.000.000	(US\$500,000 in 2012)
Hendra Edy			Hendra Edy
(US\$400.000 pada tahun 2012)	-	3.868.000.000	(US\$400,000 in 2012)
Lainnya (masing-masing			<i>Others (each less than</i>
kurang dari Rp1 miliar)			<i>Rp1 billion)</i>
(US\$216.516 pada tahun 2013 dan			(US\$216,516 in 2013 and
US\$231.181 pada tahun 2012)	2.639.117.059	2.235.496.368	US\$231,181 in 2012)
Sub-total	47.426.183.635	69.446.444.568	Sub-total
Total piutang usaha			Total trade receivables-
pihak ketiga-bruto	119.221.778.791	73.720.151.106	third parties-gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.301.138.384)	(229.929.860)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha pihak ketiga - neto	117.920.640.407	73.490.221.246	Trade receivables-third parties - net

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG (lanjutan)

Piutang terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Piutang lain-lain		
Mahakarya Investments Ltd.	59.180.555.556	-
PT Anugerah Luhur Sejati (Rp586.625.445 pada tahun 2013 dan Rp492.392.650 dan US\$1.150 pada tahun 2012)	586.625.445	503.508.315
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp300 juta pada tahun 2013 dan 2012, Rp569.106.915, US\$9.807, GBP189, SGD853, pada tahun 2013 dan Rp640.584.035, US\$3.951 dan AUD1.618 pada tahun 2012)	700.651.991	695.010.536
Sub-total	60.467.832.992	1.198.518.851

Pada tanggal 1 Agustus 2013, Entitas Anak, PT Bukit Lagoi Villa (BLV) menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya Investments Limited (Mahakarya).

Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp59.000.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari BLV, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir dan diperbaharui setiap bulannya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, keuntungan yang belum direalisasi atas Transaksi Repo ini adalah sebesar Rp180.555.556 dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

8. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Receivables consist of: (continued)

Other receivables	
Mahakarya Investments Ltd. PT Anugerah Luhur Sejati (Rp586,625,445 in 2013 and Rp492,392,650 and US\$1,150 in 2012) Others (each less than Rp300 million in 2013 and 2012, Rp569,106,915, US\$9,807, GBP189, SGD853, in 2013 and Rp640,584,035, US\$3,951 and AUD1,618 in 2012)	
Sub-total	

On August 1, 2013, a subsidiary, PT Bukit Lagoi Villa (BLV) has entered into a Sales and Repurchase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya Investments Limited (Mahakarya).

At the selling date, Mahakarya transfer the Repo shares (collateral shares) to BLV with selling price amounting to Rp59,000,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from BLV, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement will be expired and renewed on a monthly basis.

As of December 31, 2013, the unrealized gain on this Repo Transactions amounted to Rp180,555,556 and recorded as part of "Other Receivables" in the Consolidated Statement of Financial Position.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG (lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Lancar		
0-30 hari	78.579.725.383	63.122.066.417
Lewat jatuh tempo		
31-60 hari	3.804.767.873	4.555.377.755
61-90 hari	3.014.567.967	3.186.512.570
Lebih dari 90 hari	33.822.717.568	2.906.214.857
Jumlah	119.221.778.791	73.770.171.599
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.301.138.384)	(229.929.860)
Neto	117.920.640.407	73.540.241.739

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Saldo awal tahun	229.929.860	359.842.033
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23b)	1.071.208.524	226.569.753
Penghapusan piutang	-	(356.481.926)
Saldo akhir tahun	1.301.138.384	229.929.860

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

8. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Trade receivables based on aging are as follows:

	Current
1-30 days	
Overdue	
31-60 days	
61-90 days	
More than 90 days	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

Movements in allowance for impairment losses are presented as follows:

	Beginning balance
Provision during the year (Note 23b)	
Written-off	
Ending Balance	

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of receivables.

There are no accounts receivable pledged as collateral.

9. PERSEDIAAN

Akun persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Makanan dan minuman	995.998.746	794.176.134
Perlengkapan operasional	2.006.453.067	1.435.260.772
Lainnya	384.349.642	365.938.713
Jumlah	3.386.801.455	2.595.375.619

9. INVENTORIES

Inventories account consist of:

	Food and Beverage
Operating Supplies	
Others	
Total	

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 13) diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar US\$38.800.000 dan US\$36.800.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

10. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan membeli saham Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) dari Orient Spice Investment S.A. dan Maralinga Energy Investment Ltd. (pemegang saham dari Archipelago Resorts and Hotels Limited, pemegang saham Perusahaan) masing-masing sebanyak 60 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$1.400.000 atau setara dengan Rp13.206.200.000. Dengan pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 20% atas AHR yang bergerak di bidang usaha *investment holding* dan manajemen resor serta memperoleh *goodwill* sebesar Rp11.700.023.457 yang dicatat sebagai bagian dari penyertaan saham.

Pada tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan dengan PT Asia Leisure Network (ALN), mendirikan suatu perusahaan, PT Culina Global Utama (CGU) dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk ALN sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp686.000.000 dan ALN adalah sebesar Rp714.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan menambah setoran modal ke CGU menjadi sebesar Rp1.470.000.000. Tambahan setoran tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan.

9. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management is of the opinion that inventories have represented their net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2013 and 2012.

There are no inventories pledged as collateral.

Inventory and fixed assets, except land (Note 13) is being insured to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Astra Buana, third party, with the insurance coverage of US\$38,800,000 and US\$36,800,000, as of December 31, 2013 and 2012 respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS

On December 30, 2009, the Company acquired shares of Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) from Orient Spice Investment S.A. and Maralinga Energy Investment Ltd. (shareholders of Archipelago Resorts and Hotels Limited, the Company's shareholders) amounting to 60 shares at cost of US\$1,400,000, or equivalent to Rp13,206,200,000. As a result of the acquisition, the Company has 20% ownership in AHR which is engaged in investment holding and resort management and have goodwill amounting Rp11,700,023,457 which is recorded as a part of investments in shares of stocks.

On May 28, 2012, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) established a company, PT Culina Global Utama (CGU) with the composition of shares ownership of 49% for the Company and 51% for ALN therefore the Company's total paid-in capital amounted to Rp686,000,000 and ALN amounted to Rp714,000,000.

On December 27, 2013 the Company increased the paid-in capital in CGU to become Rp1,470,000,000. This increase does not affect the Company's percentage of ownership.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2013	2012	
Biaya perolehan - neto	14.091.198.824	13.307.198.824	<i>Acquisition cost - net Accumulated changes in equity and income</i>
Akumulasi perubahan ekuitas dan bagian laba	437.918.158	438.362.731	
Neto	14.529.116.982	13.745.561.555	Net

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

The investment is recorded under equity method with details as follows:

	Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' statement of financial position			Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/Share of the Associates' revenues and profit (loss)	
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)					
Tahun 2013/year 2013	5.938.475.924	2.682.257.708	3.256.218.216	8.062.924.781	438.771.995
Tahun 2012/year 2012	3.916.346.132	1.777.195.148	2.139.150.984	6.749.919.916	162.522.214
PT Culina Global Utama					
Tahun 2013/year 2013	3.588.849.993	3.430.973.510	157.876.483	721.257.583	(1.117.511.807)
Tahun 2012/year 2012	966.552.057	475.163.767	491.388.290	-	(194.611.710)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai atas saldo goodwill.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company's management believes there is no indication of impairment on goodwill.

11. ASET REAL ESTAT

Aset real estat terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Tanah tersedia untuk dijual	9.076.923.894	9.070.852.882	<i>Land available for sale</i>
Tanah dan Vila yang sedang dikembangkan	11.756.891.190	6.600.000.000	<i>Land and Villa under Construction</i>
Jumlah	20.833.815.084	15.670.852.882	Total

11. REAL ESTATE ASSETS

Real estate assets consist of:

Tanah tersedia untuk dijual merupakan tanah milik entitas anak PT Bukit Lagoi Villa (BLV) yang terletak di Bintan dan PT Bukit Nusa Harapan (BNH) yang terletak di Bali yang bersertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Land available for sale represent land owned by subsidiaries, PT Bukit Lagoi Villa (BLV) in Bintan and PT Bukit Nusa Harapan (BNH) in Bali which have the Land Rights Certificate (SHGB).

SHGB tersebut atas nama masing-masing entitas anak. Masa hak guna bangunan untuk SHGB akan berakhir pada tahun yang berbeda mulai tahun 2025 sampai dengan tahun 2027 dan dapat diperbaharui.

Those certificates are under the name of each of subsidiary company. The land rights for SHGB will expire in various years from 2025 to 2027 and can be renewed.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Tidak terdapat aset real estat yang dijaminkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto aset pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

12. ASET DALAM PEMBANGUNAN

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Tanah	276.088.112.277	272.227.991.873
Bangunan dalam pembangunan	199.376.553.587	119.966.119.785
Aset KSO dalam konstruksi	163.982.766.426	62.940.445.865
Jumlah	639.447.432.290	455.134.557.523

Tanah merupakan harga perolehan tanah di Magelang, di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), di Pecatu (Bali) dan di lokasi proyek Alila Villas Bintan (Catatan 11).

Tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), sebagai lokasi proyek pengembangan Hotel Alila Tarabitan (Manado) sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2038 sampai dengan tahun 2041 dan dapat diperbaharui.

Pada tahun 2013 dan 2012, bangunan dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) dan Suites at Alila Villas Uluwatu.

Pada tahun 2013 dan 2012, Aset KSO dalam konstruksi merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Suites SCBD Jakarta.

11. REAL ESTATE ASSETS (continued)

Real estate assets were not pledged as collateral.

Management believes that the carrying values of real estate assets do not exceed the net realizable value of the assets as of December 31, 2013 and 2012.

12. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT

Property under development consist of:

Land
Building under Construction
Asset KSO under construction
Total

Land represent land acquisition cost in Magelang, Tarabitan (North Sulawesi), Pecatu (Bali) and hotel villas at the project site Alila Villas Bintan (Note 11).

The land which is located in Desa Tarabitan (North Sulawesi) for project development of Alila Tarabitan (Manado) is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under the Company's name. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2038 up to year 2041 and can be renewed.

In 2013 and 2012, building under construction represents cost used for project development of Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) and Suites at Alila Villas Uluwatu.

In 2013 and 2012, Assets KSO under construction represents cost used for project development of Alila Suites SCBD Jakarta.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET DALAM PEMBANGUNAN (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasikan dalam bangunan dalam penyelesaian dan aset KSO dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp15.887.673.650 dan Rp8.413.921.375 pada tahun 2013 dan masing-masing sebesar Rp3.919.324.646 dan Rp1.179.550.289 pada tahun 2012.

Aset dalam pembangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Saldo awal	455.134.557.523	118.843.766.070
Penambahan*)	184.312.874.767	369.168.563.872
Reklasifikasi ke aset tetap dan aset real estat	-	(32.877.772.419)
Saldo akhir	639.447.432.290	455.134.557.523

*) Pada tahun 2012 termasuk dalam penambahan aset dalam pembangunan adalah saldo awal entitas anak yang diakuisisi yaitu sebesar Rp165.291.740.177.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan telah mengasuransikan aset dalam pembangunan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Astra Buana dan PT Arthagraha General Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp160.714.740.000 dan Rp250.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Dari segi keuangan, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan Perusahaan dan entitas anaknya per 31 Desember 2013 adalah sebesar 0,95% - 49%, sedangkan per 31 Desember 2012 adalah sebesar 1,50% - 36,79%. Aset dalam pembangunan untuk proyek pengembangan Hotel Alila Ubud sebesar Rp14.978.858.959 telah direklasifikasi ke aset tetap pada tahun 2012.

Pembangunan aset untuk PT Bukit Lagoi Villa (BLV) dan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

12. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT (continued)

Borrowing cost capitalized in building under construction and asset KSO under construction amounted to Rp15,887,673,650 and Rp8,413,921,375, respectively in 2013 and Rp3,919,324,646 and Rp1,179,550,289, respectively in 2012.

Property under development are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Movements in property under development are as follows:

*Beginning balance
Additional*)
Reclassification to fixed assets and real estate assets*

Ending balance

*) In 2012 additions in property under development include beginning balance from acquisition of subsidiary amounting to Rp165,291,740,177.

In 2013 and 2012, the Company has insured its property under development to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Astra Buana and PT Arthagraha General Insurance, third parties, with the insurance coverage of Rp160,714,740,000 and Rp250,000,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

From a financial perspective, the percentage of completion of property under development of the Subsidiaries as of December 31, 2013 is ranging from 0.95% - 49%, while for December 31, 2012 approximate 1.50% - 36.79%. Property under development for project development of Alila Ubud Hotel amounting to Rp14,978,858,959 has been reclassified to fixed assets in 2012.

The construction of PT Bukit Lagoi Villa (BLV) and PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) are estimated to be completed at the beginning of 2015. The management does not anticipate any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

31 Desember 2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2013
Biaya Perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Tanah	137.367.136.650	-	-	137.367.136.650	Land
Bangunan	372.647.230.908	417.744.000	-	373.064.974.908	Building
Peralatan hotel	20.151.184.499	3.634.061.249	-	23.785.245.748	Hotel equipment
Peralatan kantor	6.564.113.435	748.695.204	183.205.815	7.129.602.824	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	20.943.955.042	4.542.594.222	871.647.966	24.614.901.298	Furniture and fixture
Kendaraan	930.000.000	1.744.970.000	5.000.000	2.669.970.000	Vehicles
Total Biaya Perolehan	558.603.620.534	11.088.064.675	1.059.853.781	568.631.831.428	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Bangunan	53.533.770.183	18.872.409.717	-	72.406.179.900	Building
Peralatan hotel	13.935.573.848	3.219.649.472	-	17.155.223.320	Hotel equipment
Peralatan kantor	5.319.832.154	903.643.457	172.655.278	6.050.820.333	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	12.291.918.769	3.830.789.710	854.635.835	15.268.072.644	Furniture and fixture
Kendaraan	427.708.332	558.744.376	4.062.500	982.390.208	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	85.508.803.286	27.385.236.732	1.031.353.613	111.862.686.405	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	473.094.817.248			456.769.145.023	Book Value
31 Desember 2012	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2012
Biaya Perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Tanah	136.435.738.508	931.398.142	-	137.367.136.650	Land
Bangunan	359.626.267.399	13.020.963.509	-	372.647.230.908	Building
Peralatan hotel	15.490.380.246	4.660.804.253	-	20.151.184.499	Hotel equipment
Peralatan kantor	6.209.880.874	354.232.561	-	6.564.113.435	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	18.222.064.990	2.721.890.052	-	20.943.955.042	Furniture and fixture
Kendaraan	930.000.000	-	-	930.000.000	Vehicles
Total Biaya Perolehan	536.914.332.017	21.689.288.517	-	558.603.620.534	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Bangunan	35.268.393.068	18.265.377.115	-	53.533.770.183	Building
Peralatan hotel	10.832.944.991	3.102.628.857	-	13.935.573.848	Hotel equipment
Peralatan kantor	4.065.819.236	1.254.012.918	-	5.319.832.154	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	8.649.373.898	3.642.544.871	-	12.291.918.769	Furniture and fixture
Kendaraan	195.208.332	232.500.000	-	427.708.332	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	59.011.739.525	26.497.063.761	-	85.508.803.286	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	477.902.592.492			473.094.817.248	Book Value

*) Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah reklasifikasi dari aset dalam pembangunan dan beban tangguhan.

Seluruh aset tetap kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp27.385.236.732 dan Rp26.497.063.761 (Catatan 23b) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Biaya Penyusutan dan Amortisasi".

*) Additions to fixed assets include reclassification from property under development and deferred charges.

Fixed assets except vehicles had been pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp27,385,236,732 and Rp26,497,063,761, respectively (Note 23b), was recorded as a part of "General and Administrative Expenses - Depreciation and Amortization Expenses".

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2013
Hasil penjualan	95.746.591
Nilai buku	28.500.168
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>67.246.423</u>

Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi hotel Alila Ubud sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Tanah dan bangunan yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Alila Villas Uluwatu sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2040 dan dapat diperbaharui.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 9) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$38.800.000 dan US\$36.800.000 per 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya yang berlokasi di Indonesia lebih tinggi nilainya sekitar Rp593.081.182.752 dibandingkan dengan nilai bukunya pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp17.339.573.854 dan Rp7.420.339.921.

13. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2013
Hasil penjualan	95.746.591
Nilai buku	28.500.168
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>67.246.423</u>

Land and building located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Alila Ubud Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company up to year 2024 and can be renewed.

Land and building located in Pecatu, Bali where the Alila Villas Uluwatu Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2024 up to year 2040 and can be renewed.

The Company has insured its fixed assets and inventory (Note 9) to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Astra Buana, third party, with the insurance coverage of US\$38,800,000 and US\$36,800,000 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at January 24, 2012, the Company estimated its major classes of assets located in Indonesia are higher by about Rp593,081,182,752 in value compared to their carrying amounts at such date.

As of December 31, 2013 and 2012, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp17,339,573,854 and Rp7,420,339,921, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Uang muka pembelian	38.586.023.544	18.375.706.370	Advance for purchase
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 17)	10.181.239.244	7.858.271.244	Claim for tax refund (Note 17)
Uang jaminan	1.338.473.152	778.936.052	Security deposit
Beban tangguhan - neto	979.599.307	1.598.293.591	Deferred expense - net
Beban Provisi yang ditangguhkan	350.000.000	-	Deferred Provision
Sewa jangka panjang dibayar dimuka - neto	56.529.160	125.470.757	Prepaid rent - net
Lain-lain	101.044.487	635.081.099	Others
Total	51.592.908.894	29.371.759.113	Total

Pada tahun 2013, uang muka sebagian besar merupakan uang muka pembelian atas tanah di Pecatu, Bali. Pada tahun 2012, uang muka merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Tarabitan (Sulawesi Utara), di Desa Sebong, Lagoi, Bintan dan untuk pengurusan perizinan untuk pembangunan proyek Suites di Alila Villas Uluwatu.

Pada tahun 2013 dan 2012, beban tangguhan merupakan beban instalasi infrastruktur listrik di Bali dan diamortisasi selama 5 tahun. Pada tahun 2012, biaya perolehan hak atas tanah di Bali dan Bintan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dan aset dalam pembangunan sesuai dengan penerapan ISAK 25 (Catatan 2p dan 27).

14. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

In 2013, advance payment mostly consist of advance for the purchase of land in Pecatu, Bali. In 2012, advance payment represents advance for the purchase of land in Tarabitan (North Sulawesi), in Sebong Village, Lagoi, Bintan and for the process of licensing for the development of Suites at Alila Villas Uluwatu.

In 2013 and 2012, deferred expense represents expense for the installation of electricity infrastructure in Bali and being amortized for 5 years. In 2012, the cost of land rights in Bali and Bintan are capitalized as part of fixed assets and property under development in accordance with the implementation of ISAK 25 (Notes 2p and 27).

15. UTANG

Utang kepada pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Utang Usaha			Trade Payables
PT Sensatia Botanicals	363.852.498	-	PT Sensatia Botanicals
Wahana Boga Nusantara	205.890.914	111.784.950	Wahana Boga Nusantara
Adhi Surya Buana CV	185.500.000	-	Adhi Surya Buana CV
Infor Pte. Ltd	118.995.113	-	Infor Pte. Ltd
Reka Cipta	101.908.750	-	Reka Cipta
Dian Mandiri	-	332.860.000	Dian Mandiri
PT Klabprima Indonesia	-	200.719.100	PT Klabprima Indonesia
PT Nusatrindo Sejati	-	180.829.000	PT Nusatrindo Sejati
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp100 juta pada tahun 2013 dan 2012)	3.120.931.582	2.650.391.412	Others (each less than Rp100 million in 2013 and 2012)
Sub-total	4.097.078.857	3.476.584.462	Sub-total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

Utang kepada pihak ketiga terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Utang Lain-lain		
PT Utama Karya	6.534.713.492	6.180.130.031
PT Jaya Kencana	3.027.442.814	-
Woha Design Pte. Ltd.	1.848.674.878	1.406.430.820
PT Hardy Agung Perkasa	149.168.125	1.811.033.650
Anugerah Luhur Sejati	-	1.558.111.814
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp375 juta)	5.859.162.676	1.253.460.645
Sub-total	17.419.161.985	12.209.166.960
Total	21.516.240.842	15.685.751.422

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Payables to third parties consist of: (continued)

Other Payables	
PT Utama Karya	
PT Jaya Kencana	
Woha Design Pte. Ltd.	
PT Hardy Agung Perkasa	
Anugerah Luhur Sejati	
Others (each less than Rp375 million)	
Sub-total	
Total	

Rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable by currency is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Rupiah	15.150.707.430	14.733.735.036	Indonesian Rupiah
Dolar AS (US\$335.240 pada 2013 dan US\$42.364 pada 2012)	4.037.654.480	409.592.563	US Dollar (US\$335,240 in 2013 and US\$42,364 in 2012)
Dolar Singapura (SGD228.908 pada 2013 dan SGD68.600 pada 2012)	2.203.925.604	542.423.823	Singapore Dollar (SGD228,908 in 2013 and SGD68,600 in 2012)
Thailand Baht (THB285.197 pada 2013)	105.808.202	-	Thailand Baht (THB285,197 in 2013)
Poundsterling Inggris (GBP607 pada 2013)	12.191.644	-	British Poundsterling (GBP607 in 2013)
Dolar Australia (AUD632 pada 2013)	5.953.482	-	Australian Dollar (AUD632 in 2013)
Jumlah	21.516.240.842	15.685.751.422	Total

Analisa umur utang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Kurang dari 31 hari	18.637.305.699	11.331.975.638	Less than 31 days
31 sampai 60 hari	1.037.877.356	1.604.376.885	31 up to 60 days
61 sampai 90 hari	1.283.863.452	688.169.420	61 up to 90 days
Lebih dari 90 hari	557.194.335	2.061.229.479	More than 90 days
Jumlah	21.516.240.842	15.685.751.422	Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Utang Lain-lain" terutama merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor Perusahaan dan entitas anak atas pembelian persediaan dan jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado dan Alila Suites SCBD Jakarta.

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan terhadap utang tersebut.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Biaya proyek	2.771.874.591	4.428.454.586	<i>Project cost</i>
Biaya bunga	1.517.088.803	775.335.323	<i>Interest</i>
Biaya <i>service charge</i>	1.444.414.302	1.185.579.308	<i>Service charge</i>
Biaya jasa profesional	908.312.240	1.349.987.702	<i>Professional fee</i>
Biaya listrik, air dan telekomunikasi	654.955.410	575.179.375	<i>Electricity, water and telecommunication</i>
Biaya kesejahteraan karyawan	290.502.477	214.770.921	<i>Staff Welfare</i>
Biaya pemasaran dan penjualan	191.295.378	208.305.262	<i>Sales and marketing</i>
Biaya <i>deepwell</i>	88.051.149	242.150.235	<i>Deepwell</i>
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp200 juta)	1.247.708.054	1.046.346.574	<i>Others (each less than Rp200 million)</i>
Total	9.114.202.404	10.026.109.286	Total

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	798.522.570	465.416.227	<i>Article 21</i>
Pasal 23	216.098.527	142.480.220	<i>Article 23</i>
Pasal 26	5.974.500	13.888.260	<i>Article 26</i>
Pasal 4(2)	7.286.335.089	6.193.214.305	<i>Article 4(2)</i>
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	2.416.098.473	2.089.318.487	<i>Hotel and restaurant taxes (PB 1)</i>
Pajak pertambahan nilai	168.400.782	937.058.763	<i>Valued added tax</i>
Total	10.891.429.941	9.841.376.262	Total

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Trade payables are payables to suppliers in connection with the operation of hotels. While "Other Payables" is primarily a payable to suppliers and contractors of the Company and its subsidiaries for the purchase of supplies and consulting services in connection with the construction of Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado and Alila Suites SCBD Jakarta.

The Company does not provide guarantee or collateral for the above payables.

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

17. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

b. *Income Tax*

The reconciliation between income before tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income, is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak	71.054.417.468	62.252.253.530	<i>Income before tax expense</i>
Eliminasi	75.140.915.766	67.778.513.122	<i>Elimination</i>
Sebelum eliminasi	146.195.333.234	130.030.766.652	<i>Before elimination</i>
Dikurangi: laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(80.164.655.251)	(73.413.439.338)	<i>Less: income from subsidiaries before income tax expense</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	66.030.677.983	56.617.327.314	<i>Income before tax expense of the Company</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	701.408.443	770.522.634	<i>Provision for post employment benefit</i>
Beban kerugian penurunan nilai	69.622.435	(356.481.926)	<i>Provision for impairment losses</i>
	771.030.878	414.040.708	
<u>Beda tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Biaya pajak penghasilan	4.527.002.984	1.481.708.285	<i>Income tax expense</i>
Jamuan dan representasi	333.680.681	332.505.343	<i>Entertainment and representative</i>
Beban kerugian penurunan nilai	-	356.481.926	<i>Provision for impairment losses</i>
Donasi	170.322.485	111.308.748	<i>Donation</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.867.150.503)	(2.208.209.561)	<i>Income subject to final tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak	(74.496.802.197)	(67.076.175.341)	<i>Share in net income of subsidiaries</i>
	(71.332.946.550)	(67.002.380.600)	
Rugi kena pajak	(4.531.237.689)	(9.971.012.578)	<i>Taxable loss</i>
Rugi kena pajak - dibulatkan	(4.531.237.000)	(9.971.012.000)	<i>Taxable loss - rounded</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan - Ketetapan Pajak	-	40.619.574	<i>Tax assessment - The Company</i>
Entitas Anak - Final (tarif 5%)	5.995.707.640	4.413.647.500	<i>Subsidiary - Final (tariff 5%)</i>
Sub-total	5.995.707.640	4.454.267.074	<i>Sub-total</i>
Beban pajak tangguhan			<i>Deferred tax expense</i>
Perusahaan	1.035.868.368	1.072.539.573	<i>The Company</i>
Total Beban pajak	7.031.576.008	5.526.806.647	<i>Total tax expense</i>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan pembayaran atas Pajak Penghasilan pasal 25 dan Pajak Penghasilan pasal 23 Perusahaan tahun 2011 dan Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak tahun 2013.

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan PPh Badan untuk tahun pajak 2013 berdasarkan jumlah estimasi rugi kena pajak diatas, sedangkan SPT Tahunan PPh badan untuk tahun pajak 2012 telah dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak diatas.

d. Aset pajak tangguhan:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	1.210.380.451	1.035.028.341
Cadangan kerugian penurunan nilai	18.245.636	840.027
Rugi fiskal	1.132.809.250	3.668.802.750
	2.361.435.337	4.704.671.118
Cadangan atas aset pajak tangguhan	(2.361.435.337)	(3.668.802.750)
Aset pajak tangguhan - neto	-	1.035.868.368

Pada tanggal 31 Desember 2013 manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kepastian aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang dan pada tanggal 31 Desember 2012 manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kepastian bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari kerugian fiskal dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

17. TAXATION (continued)

c. Prepaid tax

Prepaid tax represents payment of Company's income tax article 25 and 23 for year 2011 and VAT of Subsidiary in the year 2013.

The Company will submit its annual corporate income tax return for fiscal year 2013 based on the above estimated taxable loss while annual corporate income tax return for fiscal year 2012 has been submitted in accordance with the above tax computation.

d. Deferred Tax Assets:

	Provision for post employment benefit
	Allowance for impairment losses
	Fiscal loss
	Allowance on deferred tax assets
	Deferred tax asset-net

As of December 31, 2013 management believes that there is no certainty that the deferred tax asset can be realized in the future and as of December 31, 2012 the management believes that there is no certainty that the deferred tax asset arising from fiscal loss can be realized in the future.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	71.054.417.468	62.252.253.530	<i>Income before tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba anak perusahaan yang dikenakan pajak final	(83.113.444.167)	(75.079.178.087)	<i>Income from subsidiary subject to final tax</i>
Rugi sebelum pajak setelah dikurangi laba anak perusahaan yang dikenakan pajak final	(12.059.026.699)	(12.826.924.557)	<i>Loss before tax net off income from subsidiary subject to final tax</i>
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	3.014.756.675	3.206.731.140	<i>Tax benefit at prevailing tax at 25%</i>
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap	(1.027.899.510)	(195.061.753)	<i>Tax effects of: Permanent differences</i>
Manfaat pajak - Perusahaan Dampak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1.986.857.165	3.011.669.387	<i>Tax benefits - the Company</i>
	(3.022.725.533)	(4.084.208.960)	<i>Effect of unrecognized deferred tax assets</i>
Beban pajak tangguhan - neto	(1.035.868.368)	(1.072.539.573)	<i>Deferred tax expense - net</i>
Beban pajak - Entitas Anak	(5.995.707.640)	(4.413.647.500)	<i>Tax expense - Subsidiary</i>
Ketetapan pajak	-	(40.619.574)	<i>Tax assessment</i>
Total beban pajak	(7.031.576.008)	(5.526.806.647)	Total tax expense

f. Umum

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan pajak (STP) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2011 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp1.475.884.700.
- b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 26 tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp1.692.321.086.

17. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of tax expense

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax income (expense) is as follows:

f. General

In 2013, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Assessment Letters (STP) for the tax fiscal year January up to December 2011 with details as follows:

- a. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate tax for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp1,475,884,700.
- b. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 26, for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp1,692,321,086.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Umum (lanjutan)
- c. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp68.799.437.
 - d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp8.589.481.
 - e. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp86.036.656.
 - f. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai, tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp192.179.200.
 - g. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan pasal 21, tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp3.890.711.
 - h. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal 21 tahun pajak 2011 dengan jumlah lebih dibayar sebesar Rp13.762.940.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk poin b sampai dengan g. Pada bulan Juli 2013, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk poin a, dan telah dilakukan pembayaran sebagian yakni sebesar Rp475.884.700 pada bulan Mei 2013 yang dibukukan dalam akun "Aset lain-lain - Tagihan Pengembalian Pajak" (Catatan 14). Perusahaan telah menerima surat pembatalan SKPLB poin h pada bulan Juli 2013.

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa pajak Januari 2008 sampai dengan Desember 2008 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp31.859.713.728.

17. TAXATION (continued)

- f. General (continued)
- c. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 21, for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp68,799,437.
 - d. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 23, for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp8,589,481.
 - e. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 4(2), for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp86,036,656.
 - f. Tax Assessment Letter (STP) of Value Added Tax, for fiscal year 2011, with amount to be paid amounting to Rp192,179,200.
 - g. Tax Assessment Letter (STP) of Income Tax art 21, for fiscal year 2011, with amount to be paid amounting to Rp3,890,711.
 - h. Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Income Tax art 21, for fiscal year 2011 with amount overpaid amounting to Rp13,762,940.

In May 2013, the Company has paid the assessment in point b until g. In July 2013, the Company has filed an objections for assessment in points a and has paid the partial amount on May 2013 amounting Rp475,884,700 which was recorded in "Other Assets - Claim for Tax Refund" account (Note 14). The Company has received cancellation of Overpayment Tax Assessment Letter in point h in July 2013.

In 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Assessment Letters (STP) for the tax fiscal year January up to December 2008 with details as follows:

- a. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate tax for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp31,859,713,728.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Umum (lanjutan)
- b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp13.659.711.135.
 - c. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan pasal 21 tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp44.130.615.
 - d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp187.152.516.
 - e. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan pasal 23 tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp57.907.752.
 - f. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp1.746.824.684.
 - g. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan pasal 4(2) tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp408.135.021.
 - h. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 26 tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp1.188.179.810.
 - i. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari sampai dengan Desember tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp25.739.940.973.
 - j. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai, Masa Januari sampai dengan Desember, tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp998.804.179.
 - k. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Barang dan Jasa dari Luar Daerah Pabean Masa Januari sampai dengan Desember tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp16.569.152.

17. TAXATION (continued)

- f. General (continued)
- b. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 21 for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp13,659,711,135.
 - c. Tax Assessment Letter (STP) of Income Tax art 21 for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp44,130,615.
 - d. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 23 for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp187,152,516.
 - e. Tax Assessment Letter (STP) of Income Tax art 23 for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp57,907,752.
 - f. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 4(2) for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp1,746,824,684.
 - g. Tax Assessment Letter (STP) of Income Tax art 4(2) for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp408,135,021.
 - h. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 26 for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp1,188,179,810.
 - i. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value added tax, period of January until December for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp25,739,940,973.
 - j. Tax Assessment Letter (STP) of Value Added Tax, period of January until December for fiscal year 2008, with amount to be paid amounting to Rp998,804,179.
 - k. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value added tax of goods and services use of BKP from outside Custom area, period of January until December for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp16,569,152.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Umum (lanjutan)

- i. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa dari Luar Daerah Pabean Masa Januari sampai dengan Desember tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp577.520.753.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk poin c sampai dengan h, serta k dan l. Pembayaran ini ditanggung oleh pemegang saham pendiri Perusahaan (ALN dan ARHL). Pada bulan Februari 2012, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk poin a, b, i dan j. Untuk poin j, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Desember 2012 sebesar Rp998.404.174 yang dibukukan dalam akun "Aset lain-lain - Tagihan Pengembalian Pajak" (Catatan 14).

Untuk poin b, telah diajukan keberatan sebagian yaitu Rp12.238.759.582 dari jumlah SKPKB sebesar Rp13.659.711.135, dan sisanya telah dibayar sebesar Rp244.548.615 pada bulan Januari 2012 dan sebesar Rp1.176.402.938 pada bulan Mei 2013.

Sampai dengan bulan Februari 2013, Perusahaan mendapat pemberitahuan penolakan atas seluruh keberatan SKPKB oleh otoritas pajak melalui surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak. Pada bulan Maret dan Mei 2013, atas penolakan keberatan oleh otoritas pajak tersebut diatas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada otoritas pajak.

Selain itu, Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP untuk masa pajak Januari 2003 sampai dengan Desember 2005 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun pajak 2003 dan dan masa pajak Januari sampai dengan November 2005 dengan jumlah yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp710.400.000 dan Rp493.986.408.
- b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun pajak 2004, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp864.241.292.

17. TAXATION (continued)

f. General (continued)

- i. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value added tax of goods and services use of JKP from outside Custom area, period of January until December for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp577,520,753.

In January 2012, the Company has paid the assessment in point c until h, k and l. This payment was borne by the founding shareholder (ALN and ARHL). In February 2012, the Company has filed an objections for assessment in points a, b, i and j. For point j, the Company has paid the full amount on December 2012 amounting Rp998,404,174 which was recorded in "Other Assets - Claim for Tax Refund" account (Note 14).

For point b, the Company has filed objection letter, on partial amount of Rp12,238,759,582 from total amount of tax underpayment letter amounting to Rp13,659,711,135, and has paid the amount of Rp244,548,615 in January 2012 and Rp1,176,402,938 on May 2013.

Up to February 2013, the Company received the rejection letter on all SKPKB from tax authorities with the Decision Letter from the Director General of Taxes. In March and May 2013, based on the objection letter from tax authorities on the SKPKB, the Company has filed the petition of appeal to the tax authorities.

Furthermore, the Company received SKPKB and STP for fiscal year January 2003 up to December 2005 with details as follows:

- a. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax on Goods and Services for fiscal year 2003 and January up to November 2005, with the amount to be paid amounting to Rp710,400,000 and Rp493,986,408, respectively.
- b. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 23 for fiscal year 2004, with the amount to be paid amounting to Rp864,241,292.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Umum (lanjutan)
- c. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun pajak 2003 dan 2005, dengan jumlah yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp96.000.000 and Rp62.843.920.
 - d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun pajak 2003 dan 2005, dengan jumlah yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp28.699.751 dan Rp128.022.094.
 - e. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2003, 2004 dan 2005, dengan jumlah yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp44.178.000, Rp177.263.341 dan Rp1.600.001.251.
 - f. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean tahun pajak 2003, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp22.089.000.
 - g. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean tahun pajak 2004 dan 2005, dengan jumlah yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp88.631.670 dan Rp800.000.625.
 - h. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4(2) tahun pajak 2005, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp45.349.667.
 - i. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun pajak 2005, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp5.288.084.252.

17. TAXATION (continued)

- f. General (continued)
- c. Tax Assesment Letter (STP) of Value Added Tax on Goods and Services for fiscal year 2003 and 2005, with the amount to be paid amounting to Rp96,000,000 and Rp62,843,920, respectively.
 - d. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 23 for fiscal year 2003 and 2005, with the amount to be paid amounting to Rp28,699,751 and Rp128,022,094, respectively.
 - e. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 26 for fiscal year 2003, 2004 and 2005, with the amount to be paid amounting to Rp44,178,000, Rp177,263,341 and Rp1,600,001,251, respectively.
 - f. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax of Goods and Service use of JKP from outside Customs Area for fiscal year 2003, with the amount to be paid amounting to Rp22,089,000.
 - g. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax of Goods and Services use of JKP from outside Custom Area for fiscal year 2004 and 2005, with the amount to be paid amounting to Rp88,631,670 and Rp800,000,625, respectively.
 - h. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 4(2) for fiscal year 2005, with the amount to be paid amounting to Rp45,349,667.
 - i. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal Installment of Income Tax Article 25 for fiscal year 2005, with the amount to be paid amounting to Rp5,288,084,252.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Umum (lanjutan)

- j. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2005 dengan jumlah yang harus dikembalikan adalah sebesar Rp7.757.917.

Di tahun 2011, jumlah SKPKB yang disetujui oleh Perusahaan dan telah dilakukan pembayaran sebesar Rp3.493.924.201 dimana para pemegang saham pendiri Perusahaan (ALN dan ARHL) telah setuju untuk menanggung beban pajak yang timbul dari SKP dan STP tersebut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas sisa sebesar Rp6.955.867.070 ke Kantor Pajak. Pada tahun 2011, jumlah pembayaran yang telah dilakukan atas keberatan tersebut adalah sebesar Rp3.446.512.818, dan sampai dengan 31 Desember 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp6.859.867.070 yang dibukukan dalam akun "Aset Lain-lain - Tagihan Pengembalian Pajak" (Catatan 14).

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan mendapat pemberitahuan penolakan keberatan atas SKPKB oleh otoritas pajak melalui surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak dimana atas nilai keberatan sebesar Rp6.955.867.070, otoritas pajak melalui surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak di bulan Maret 2012 hanya menyetujui sebesar Rp96.000.000. Pada bulan Februari 2012 Perusahaan juga menerima penolakan atas SKPLB.

17. TAXATION (continued)

f. General (continued)

- j. *Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Value Added Tax on Goods and Services for fiscal year December 2005 with amount to be refunded amounting to Rp7,757,917.*

In 2011, the amount of SKPKB which has been agreed and paid by the Company amounted to Rp3,493,924,201, whereby the founding shareholders (ALN and ARHL) have agreed to bear the tax expenses arising from the Tax Decision Letter (SKP) and Tax Assessment Letter (STP), the Company filed for an objection for the remaining balance of Rp6,955,867,070 to Tax Office. In 2011, total payment of an objection amounted to Rp3,446,512,818 and up to December 31, 2012, the Company has made payment amounting to Rp6,859,867,070 which was recorded in "Other Assets - Claim for Tax Refund" account (Note 14).

In February 2012, the Company received the rejection letter on SKPKB from tax authorities with the Decision Letter from the Director General of Taxes whereby from the total objection amounting to Rp6,955,867,070, the tax authorities through Decision Letter from the Director General of Taxes in March 2012, only approved the amount of Rp96,000,000. In February 2012, the Company also received the rejection letter on overpayment tax assessment letter (SKPLB).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Umum (lanjutan)

Pada bulan Maret 2012, atas penolakan keberatan oleh otoritas pajak terhadap SKPKB dan SKPLB tersebut diatas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada otoritas pajak.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima STP atas sanksi administrasi bunga atas keterlambatan pembayaran SKPKB yang ditagihkan pada tahun 2011 terkait dengan pemeriksaan pajak tahun 2003 - 2005. Jumlah STP atas SKPKB yang disetujui oleh Perusahaan dan telah dilakukan pembayaran sebesar Rp161.570.780 dimana pemegang saham pendiri Perusahaan (ALN dan ARHL) telah setuju untuk menanggung sanksi administrasi bunga tersebut. Sampai dengan 31 Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp1.847.083.280 untuk STP atas SKPKB yang masih dalam proses banding dan dibukukan dalam akun "Aset Lain-lain - Tagihan Pengembalian Pajak" (Catatan 14).

g. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah membayar semua kewajiban pajak bumi dan bangunan.

18. UANG MUKA PENJUALAN

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, akun ini terutama merupakan uang muka tamu atau agen travel.

19. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
PT Bank Central Asia Tbk	574.422.405.238	398.385.550.190
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	-	6.068.515.744
Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor	957.820.445	317.131.112
Total	575.380.225.683	404.771.197.046
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(140.544.385.270)	(97.708.505.033)
Neto	434.835.840.413	307.062.692.013

17. TAXATION (continued)

f. General (continued)

In March 2012, based on the objection letter from tax authorities on the SKPKB and SKPLB, the company has filed the petition of appeal to the tax authorities.

In 2013, the Company received Tax Assessment Letter (STP) for administrative penalties for late payment of SKPKB received in 2011 related to tax assessment for fiscal year 2003 - 2005. The amount of STP of SKPKB which has been agreed and paid by the Company amounted Rp161,570,780, whereby the founding shareholder (ALN and ARHL) have agreed to bear the respective administrative penalties. Until December 31, 2013, the Company has made payment amounting to Rp1,847,083,280 for STP of SKPKB which still in the process of appeal and this process is recorded in "Other Assets - Claim for Tax Refund" account (Note 14).

g. Land and Building Tax

The Company has paid all the land and building tax.

18. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2013 and 2012, this account mainly represents deposit received from customer or travel agents.

19. LONG-TERM DEBT

Long-term debt consists of:

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
Liability for Car Financing
Total
Less current maturities
Net

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp230.000.000.000 untuk tujuan pengambilalihan fasilitas kredit Perusahaan di BII dan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Fasilitas Kredit Investasi (K11) memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 sampai dengan 21 Desember 2018 dan Fasilitas Kredit Lokal memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 sampai dengan 21 Desember 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 21 Desember 2014. Pada tanggal 8 April 2013, jumlah Fasilitas Kredit Lokal telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Untuk fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun (*subject to review*). Sejak Desember 2013, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 10,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya Desa Pecatu, Bali dan di Desa Melinggih Kelod, Bali. Pinjaman ini juga dijamin dengan klaim asuransi atas Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu termasuk mesin-mesin, gadai saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham, ALN dan ARHL masing-masing sebanyak 537.500.000 lembar saham dan 462.500.000 lembar saham. Pinjaman ini juga dijamin dengan pernyataan kesanggupan dari ALN dan ARHL menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tahun 2013 jumlah fasilitas K11 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp23.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas K11 masing-masing adalah sebesar Rp205.613.006.299 dan Rp228.079.244.269. Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp94.162.101.555 dan Rp68.823.815.337.

19. LONG-TERM DEBT (continued)

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

On December 21, 2011, the Company obtained loan facilities from BCA in the form of Overdraft Loan Facility and Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 and Rp230,000,000,000, respectively, to take over the Company's credit facilities in BII and to finance the Company's operations. Investment Loan Facility (IL1) has a term of period from December 21, 2011 up to December 21, 2018 and Overdraft Loan Facility has a term of period from December 21, 2011 up to December 21, 2012 and has been extended until December 21, 2014. In April 8, 2013, Overdraft Loan Facility maximum credit limit has been increase to become Rp100,000,000,000. The Investment Loan Facility and Overdraft Loan Facility bears interest at 9.5% per annum (*subject to review*). Since December 2013, this facility bears interest at 10.5% per annum.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Desa Pecatu, Bali and in Desa Melinggih Kelod, Bali. This loan is also secured by insurance claim for Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu including machinery, pledge of 537,500,000 shares and 462,500,000 shares owned by shareholders, ALN and ARHL, respectively, and letter of undertaking from ALN and ARHL, to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also bank's payment obligations which valid up to the maturity of credit facilities.

In 2013, the amount of IL1 Facility paid is Rp23,000,000,000.

As of December 31, 2013 and 2012, total outstanding loan from BCA for IL1 Facility amounted to Rp205,613,006,299 and Rp228,079,244,269, respectively. Outstanding loan for Overdraft Loan Facility as of December 31, 2013 and 2012 are Rp94,162,101,555 and Rp68,823,815,337, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., pemegang saham menyetujui untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dan/ atau bertindak sebagai penjamin sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan/ atau entitas anak maupun fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga untuk tahun buku 2012 termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BCA.

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 2 (KI2) sebesar Rp35.000.000.000, fasilitas Kredit Investasi 3 (KI3) sebesar Rp18.000.000.000 dan fasilitas Kredit Investasi 4 (KI4) sebesar Rp18.000.000.000.

Fasilitas KI2 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada 18 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas KI3 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI3 adalah sebesar Rp17.820.000.000.

Fasilitas KI4 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI4 adalah sebesar Rp5.818.939.793.

19. LONG-TERM DEBT (lanjutan)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

The Company (continued)

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on January 16, 2012 and notarized by Notarial Deed No. 22 of Novita Puspitarini, S.H., the shareholders approved to guarantee all or most of the assets of the Company and/ or to act as guarantor in relation to the business activity of the Company and/ or subsidiaries and facility obtained by the Company from third party for the financial year 2012 including but not limited to the loan facility obtained from BCA.

On December 18, 2013, the Company obtain additional facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 2 (IL2) amounting to Rp35,000,000,000, Investment Loan Facility 3 (IL3) amounting to Rp18,000,000,000 and Investment Loan Facility 4 (IL4) amounting to Rp18,000,000,000.

IL2 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 18, 2020. As of December 31, 2013, this facility has not been used by the Company.

IL3 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 18, 2018. As of December 31, 2013, the outstanding loan for IL3 Facility amounted to Rp17,820,000,000.

IL4 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 18, 2017. As of December 31, 2013, outstanding loan for IL4 Facility amounting to Rp5,818,939,793.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Entitas Anak

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLV, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Villas Bintan. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2020. Untuk fasilitas Kredit Investasi ini dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review*). Sejak Desember 2013, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 11% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pinjaman ini juga dijamin dengan cession atas hak Bangunan Alila Villas Bintan, klaim asuransi atas Alila Villas Bintan termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dalam BLV sebanyak 117.094.000 lembar saham. Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Alila Villas Bintan dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah sebesar Rp142.234.082.109 dan Rp73.045.586.867.

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLS, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Hotel Alila SCBD, Jakarta. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2019. Untuk Fasilitas Kredit Investasi ini akan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review*). Sejak Desember 2013, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 11% per tahun.

19. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

Subsidiaries

On January 18, 2012, BLV, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000, to finance the construction of Alila Villas Bintan. Investment Loan Facility has a term of period from January 18, 2012 up to January 18, 2020. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (*subject to review*). Since December 2013, this facility bears interest at 11% per annum.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. This loan is also secured by cession of the building right, insurance claim for Alila Villas Bintan including machinery and pledge of 117,094,000 shares of the Company in BLV. This Loan also secured with Personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from January 18, 2012 until 2 years from the opening of Alila Villas Bintan and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations of the bank with effect from the expiration of the personal Guarantee up to maturity of the facilities.

As of December 31, 2013 and 2012 total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp142,234,082,109 and Rp73,045,586,867, respectively.

On January 18, 2012, BLS, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp150,000,000,000, to finance of Alila SCBD Hotel construction in Jakarta. Investment Loan Facility has a term of period from January 18, 2012 up to January 18, 2019. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (*subject to review*). Since December 2013, this facility bears interest at 11% per annum.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Entitas Anak

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan Hotel Alila SCBD. Pinjaman ini juga dijamin dengan cession Perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara BLS dengan PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76, tanggal 10 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan klaim asuransi atas Alila SCBD termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dan PT Lentera Cemerlang Indah dalam BLS dengan jumlah masing-masing sebanyak 21.000 lembar saham dan 14.000 lembar saham. Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Hotel Alila SCBD dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional hotel serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah sebesar Rp108.774.275.482 dan Rp28.436.903.717.

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman BCA, Perusahaan dan entitas anaknya (BLV dan BLS) wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/Interest Ratio sebesar minimal 1,75 selama masa pinjaman.

Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi persyaratan pinjaman yang relevan pada tanggal-tanggal pelaporan.

19. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

Subsidiaries

This loan is secured by building of Alila SCBD Hotel. This loan is also secured by cession of Build, Operation and Transfer Agreement (BOT) between BLS and PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76 dated March 10, 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta and insurance claim for Alila SCBD Hotel including machinery also pledge shares of the Company and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS totaling 21,000 shares and 14,000 shares, respectively. This loan is also secured with personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from January 18, 2012 until 2 years from the opening of Alila SCBD Hotel and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations to the bank with effect from the expiration of the Personal Guarantee up to maturity of the facilities.

As of December 31, 2013 and 2012, the total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp108,774,275,482 and Rp28,436,903,717.

For the loan from BCA, the Company (BLV and BLS) are obligated to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment kredit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum 1.75 times along the facility period.

The Company and its subsidiaries have complied with relevant loan covenants at reporting dates.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas LC/SKBDN Line sebesar SGD16.000.000 sebagai *back-to-back* fasilitas untuk mendukung transaksi jual beli saham PT Bukit Lagoi Villa. Jangka waktu dari fasilitas ini adalah dari tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Maret 2013. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada bank yang sama (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah saldo pinjaman dari BII adalah sebesar SGD775.000 (LC/SKBDN). Perusahaan telah melunasi fasilitas LC/SKBDN pada tanggal 20 Januari 2013.

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Tanggal 12 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp1.120.000.000 untuk jangka waktu empat (4) tahun dengan suku bunga 4,25%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.714.320.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 12 Maret 2017.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat BCA Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Asuransi Adira Dinamika, pihak ketiga. Periode pertanggungan asuransi dari tanggal 12 April 2013 - 12 April 2017.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, senilai Rp740.000.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 5,95%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp925.000.000. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijamin tersebut selama periode pinjaman (Catatan 13). Jatuh tempo fasilitas kredit ini adalah pada tanggal 25 Februari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, porsi liabilitas yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun masing-masing sebesar Rp327.820.445 dan Rp269.310.669 dan yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun masing-masing sebesar Rp630.000.000 dan Rp47.820.443.

19. LONG-TERM DEBT (continued)

Bank Loan - PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

On September 30, 2010, the Company has obtained additional LC/SKBDN Line of SGD16,000,000 as *back-to-back* facilities to support the sale and purchase transactions of shares of PT Bukit Lagoi Villa. The period of this facility is from September 30, 2010 up to March 30, 2013. The facility is secured by restricted time deposits placed in the same bank (Note 6).

As of December 31, 2012, total outstanding loan from BII amounted to SGD775,000 (LC/SKBDN). The Company already settled the LC/SKBDN facility on January 20, 2013.

Liability for Car Financing

On April 12, 2013, the Company obtain Consumer Financing Loan from PT BCA Finance, a third party, amounting to Rp1,120,000,000 for a period of four (4) years with interest rate of 4.25%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,714,320,000. The maturity date of this facility is March 12, 2017.

The vehicle are insured through BCA Finance. BCA Finance is using PT Asuransi Adira Dinamika, third party. The period of insurance is from April 12, 2013 - April 12, 2017.

Under the Credit Agreement dated March 25, 2011, the Company obtained Vehicle loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, amounting to Rp740,000,000 for a period of three (3) years with an annual effective interest rate of 5.95%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp925,000,000. The Company is required to insured the vehicle as collateral during the loan period (Note 13). The maturity of this credit is February 25, 2014.

As of December 31, 2013 and 2012, the current maturing portion of this liability are Rp327,820,445 and Rp269,310,669, respectively, and the long-term portion amounted to Rp630,000,000 dan Rp47,820,443, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Authorized, issued and fully paid capital as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember 2013 dan 2012/ December 31, 2013 and 2012			
Jumlah Lembar Saham/ Number of shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh)/ Nominal value per share (full Amount)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)/ Value of shares (full Amount)	
Modal dasar	6.000.000.000	600.000.000.000	Authorized capital
Jumlah modal dasar	6.000.000.000	600.000.000.000	Total authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh Saham biasa	3.096.031.500	309.603.150.000	Issued and fully paid capital Common stock
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.096.031.500	309.603.150.000	Total Issued and fully paid capital

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember/December 31, 2013				
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Bentuk/Form
PT Asia Leisure Network	1.149.207.197	37,12%	114.920.719.700	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
Archipelago Resorts and Hotels Limited	462.500.000	14,94%	46.250.000.000	Setoran tunai/Cash payments
Robert Tansil	267.857.500	8,65%	26.785.750.000	Setoran tunai/Cash payments
Komisaris/ Commissioner: Gunawan Angkawibawa	4.500.000	0,14%	450.000.000	Setoran tunai/Cash payments
Masyarakat/Public	1.211.966.803	39,15%	121.196.680.300	Setoran tunai/Cash payments
Total	3.096.031.500	100%	309.603.150.000	Total

31 Desember/December 31, 2012				
Pemegang Saham/Shareholders	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Bentuk/Form
PT Asia Leisure Network	1.149.207.197	37,12%	114.920.719.700	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
Archipelago Resorts and Hotels Limited	462.500.000	14,94%	46.250.000.000	Setoran tunai/Cash payments
PT Laras Nusa Persada	167.222.500	5,40%	16.722.250.000	Setoran tunai/Cash payments
Masyarakat/Public	1.317.101.803	42,54%	131.710.180.300	Setoran tunai/Cash payments
Total	3.096.031.500	100%	309.603.150.000	Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>31 Desember 2013 dan 2012/ December 31, 2013 and 2012</u>
Agio saham	
Penawaran umum di Tahun 2010	137.142.800.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di Tahun 2012	83.611.150.000
Beban emisi efek ekuitas	
Penawaran umum di Tahun 2010	(10.755.752.133)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di Tahun 2012	(340.560.000)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>656.874.309</u>
Neto	<u>210.314.512.176</u>

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perusahaan pada tanggal 21 Juni 2013 (berita acara dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., dengan Akta No. 35) memutuskan penggunaan laba bersih 2012 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.500.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Sejumlah Rp54.004.168.167 digunakan untuk memperkuat modal Perseroan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2012 (berita acara dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dengan Akta No. 29) memutuskan penggunaan laba bersih 2011 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.500.000.000 ditetapkan sebagai Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Sejumlah Rp52.885.689.333 disimpan sebagai Laba Ditahan.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Additional paid-in capital consist of:

Additional paid-up capital
Initial Public Offering Year 2010
Capital Increase without Pre-emptive rights Year 2012
Stock issuance costs
Initial Public Offering Year 2010
Capital Increase without Pre-emptive rights Year 2012
Differences in values of business combination of entities under common control
Netto

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 21, 2013 (with minutes prepared by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in the Deed No. 35) decided the use of 2012 net income, as follows:

1. Rp1,500,000,000 designated as the additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and
2. Rp54,004,168,167 is kept as Retained Earnings.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 8, 2012 (with minutes prepared by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in the Deed No. 29) decided the use of 2011 net income, as follows:

1. Rp1,500,000,000 designated as the General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and
2. Rp52,885,689,333 is kept as Retained Earnings.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 30 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui, antara lain:

1. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan dengan cara penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sesuai Peraturan No. IX.D.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas adalah sebanyak-banyaknya 238.889.000 saham atau 8,361% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan saat ini, dengan demikian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak-banyaknya menjadi 3.096.031.500 saham dengan jumlah nilai nominal Rp100. Saham baru yang dikeluarkan tersebut merupakan saham biasa yang memiliki hak yang sama dengan saham biasa Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sebelumnya. Sedangkan mengenai harga pelaksanaan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu adalah sekurang-kurangnya Rp450.

Penerbitan sebanyak-banyaknya 238.889.000 saham biasa akan dilaksanakan selambat-lambatnya 15 (lima belas) Hari Bursa sejak tanggal RUPSLB yang menyetujui rencana penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, atau tepatnya pada tanggal 29 Juni 2012.

2. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan guna menyetujui pelaksanaan keputusan RUPSLB sehubungan dengan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu memastikan jumlah saham baru Perusahaan yang dikeluarkan. Pelimpahan kewenangan tersebut sesuai dengan Pasal 41 Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 8, 2012 and notarized by Notarial Deed No. 30 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders ratified the following decisions, among others:

1. *Approve the amendment of Article 4, paragraph 2 Articles of Association by way of Capital Increase without Pre-emptive Rights, in accordance with Regulation No. IX.D.4, Attachment to Chairman of Bapepam and LK Decision No. Kep-429/BL/2009 dated December 9, 2009 on the Capital Increase without Pre-emptive Rights. The above capital increase without pre-emptive rights is as much as 238,889,000 shares or 8.361% of the current total issued and paid-up capital of the Company, thus the Company's issued and paid up capital is up to a maximum of 3,096,031,500 shares with total nominal value of Rp100. The new issued ordinary shares have equal rights with the Company's ordinary shares which were previously issued and fully paid in. As for the price of the Capital Increase without Pre-emptive Rights is at least Rp450.*

Issuance of as much as 238,889,000 ordinary shares will be implemented no later than 15 (fifteen) Exchange days since the date of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved the increase in Capital without Pre-emptive Rights, or on June 29, 2012.

2. *Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to approve the implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders' decision with respect to the Capital Increase without Pre-emptive Rights, which ensure the Company's issued new shares. Delegation of authority is in accordance with Article 41 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 30 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui, antara lain: (lanjutan)

- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan keputusan RUPSLB mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor tersebut dalam akta Notaris tersendiri, termasuk memberitahukan/melaporkan kepada instansi yang berwenang, dan mendaftarkan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 238.889.000 saham atau 8,361% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Transaksi dilakukan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham Perusahaan melalui pertumbuhan usaha yang dicapai dari pengembangan usaha dan akuisisi aset strategis baru. Dalam rangka menangkap peluang tersebut, seluruh dana hasil HMETD digunakan untuk akuisisi PT Bukit Nusa Harapan (BNH).

Selain itu, dalam rangka menghemat beban pembiayaan Perusahaan melakukan pembiayaan kembali atas fasilitas promes berulang (*Demand Loan*) dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), kepada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Kredit Investasi. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh tingkat bunga pinjaman yang lebih rendah (Catatan 19).

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. Kemudian Perusahaan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2012 dan 2011 sebagai Laba Ditahan (*Retained Earnings*).

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 8, 2012 and notarized by Notarial Deed No. 30 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders ratified the following decisions, among others: (continued)

- Authorize the Board of Directors to declare the Extraordinary General Meeting of Shareholders decisions regarding changes in the issued and paid up capital in a notarial deed, including to notify/report to the authorities, and register and do all necessary actions in connection with the decision.*

Capital Management

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders

As agreed in the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 8, 2012, the Company has conducted Capital Increase Without Pre-emptive Rights at a maximum of 238,889,000 shares or 8.361% of the total issued and paid-up capital of the Company. Transaction is carried out to improve the value for shareholders through the Company's business growth achieved from business development and acquisition of new strategic assets. In order to capture these opportunities, all proceeds from the Pre-emptive Rights is used for the acquisition of PT Bukit Nusa Harapan (BNH).

In addition, in order to save on financing cost, the Company conducted a refinancing of its Demand Loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) to PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in the form of Overdraft Loan Facility and Investment Loan Facility. This step is aimed to obtain a lower loan interest rate (Note 19).

In addition, the Company also established general reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association. Then the Company has also set aside some of the profit earned in 2012 and 2011 as Retained Earnings.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, sehubungan dengan pendanaan yang diperoleh dari pinjaman BII, Perusahaan juga mempertimbangkan kewajiban mempertahankan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan maksimum 3,2 kali, kewajiban *Debt Service Reserve Account* sedikitnya 2 kali pembayaran pokok pinjaman dan 2 kali pembayaran bunga, dan penetapan EBITDA/pembayaran cicilan sekurang-kurangnya 1,2 kali.

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman BCA, Perusahaan juga wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest* sebesar minimal 1,75 (satu koma tujuh lima) kali selama masa pinjaman.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Pendapatan hotel		
Kamar	108.678.141.009	91.742.376.977
Makanan dan minuman	37.792.695.092	32.546.186.928
Spa	8.663.887.491	8.344.380.502
Lainnya	4.519.238.781	3.645.820.814
Sub-jumlah	159.653.962.373	136.278.765.221
Real estat	84.035.000.000	88.152.299.998
Total	243.688.962.373	224.431.065.219

Rincian penjualan pada tahun 2013 dan 2012 kepada pihak yang lebih besar dari 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
PT Citra Inti Sejati (Catatan 26o)	84.035.000.000	-
PT Rejeki Utama Lestari	-	28.351.500.000
PT SAS Gramarindo Sentosa	-	33.388.050.000
Total	84.035.000.000	61.739.550.000

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

Included in the Company's capital management policy, with respect to the funding obtained from BII, the Company also considers the obligation to maintain the Debt to Equity Ratio (DER) with a maximum of 3.2 times, the obligation to Debt Service Reserve Account at least 2 time payment of principal and interest payment 2 time and the determination of EBITDA/installment payment of at least 1.2 times.

For the loan from BCA, the Company is required to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.75 (one point seventy five) times along the facility period.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.

21. SALES AND REVENUE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Hotel Revenue		
Rooms	108.678.141.009	91.742.376.977
Food and Beverage	37.792.695.092	32.546.186.928
Spa	8.663.887.491	8.344.380.502
Others	4.519.238.781	3.645.820.814
Subtotal	159.653.962.373	136.278.765.221
Real estate	84.035.000.000	88.152.299.998
Total	243.688.962.373	224.431.065.219

In 2013 and 2012 details of sales to parties over 10% of total consolidated sales and revenues:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
PT Citra Inti Sejati (Note 26o)	84.035.000.000	-
PT Rejeki Utama Lestari	-	28.351.500.000
PT SAS Gramarindo Sentosa	-	33.388.050.000
Total	84.035.000.000	61.739.550.000

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN

Beban pokok penjualan dan pendapatan terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Beban Departementalisasi		
Kamar	22.052.652.214	19.071.990.943
Makanan dan minuman	21.540.599.409	18.165.202.807
Spa	2.884.703.372	2.729.111.169
Lainnya	1.730.411.268	1.525.413.702
Sub-total	48.208.366.263	41.491.718.621
Beban pokok penjualan aset real estat	11.513.608.462	12.987.748.942
Total	59.721.974.725	54.479.467.563

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak ada pembelian barang dari pihak lain atau beban pokok penjualan aset real estat yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan dan pendapatan.

23. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan

Beban penjualan terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Biaya percetakan brosur	1.810.198.963	1.510.188.339
Beban penjualan		
(Catatan 2u dan 26g)	1.354.370.412	1.231.157.638
Beban <i>public relation</i>	1.036.346.160	963.257.123
Pameran dan misi penjualan	924.228.837	768.949.545
Biaya jasa grup		
(Catatan 7 dan 26j)	819.910.001	1.559.555.262
Gaji dan tunjangan	800.801.061	689.557.258
<i>Design Hotel fee</i>	340.281.250	425.960.250
Biaya iklan	288.266.969	737.261.675
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250 juta)	2.422.241.113	1.364.539.467
Total	9.796.644.766	9.250.426.557

22. COST OF SALES AND REVENUE

Cost of sales and revenue consist of:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Departmental Expenses		
Rooms	22.052.652.214	19.071.990.943
Food and Beverage	21.540.599.409	18.165.202.807
Spa	2.884.703.372	2.729.111.169
Others	1.730.411.268	1.525.413.702
Sub-total	48.208.366.263	41.491.718.621
Cost of sales real estate assets	11.513.608.462	12.987.748.942
Total	59.721.974.725	54.479.467.563

In 2013 and 2012, no purchase of goods from other parties or cost of sale real estate assets which exceeds 10% from total cost of sales and revenue.

23. OPERATING EXPENSES

a. Selling expenses

Selling expenses consist of:

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Brochures expenses	1.810.198.963	1.510.188.339
Selling expenses		
(Notes 2u and 26g)	1.354.370.412	1.231.157.638
Public Relation expense	1.036.346.160	963.257.123
Trade Show and Sales Missions	924.228.837	768.949.545
Group service fee		
(Notes 7 and 26j)	819.910.001	1.559.555.262
Salaries and wages	800.801.061	689.557.258
Design Hotel fee	340.281.250	425.960.250
Advertising fee	288.266.969	737.261.675
Others (each below Rp250 millions)	2.422.241.113	1.364.539.467
Total	9.796.644.766	9.250.426.557

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Biaya penyusutan dan amortisasi (Catatan 2p, 2r, 2s, 13 dan 14)	30.044.984.244	29.156.811.273
Gaji dan tunjangan	16.029.757.384	11.789.804.009
Beban pajak penghasilan	5.024.799.061	1.616.208.485
Hukum dan perizinan	2.456.553.670	1.127.206.823
Komisi kartu kredit	2.196.680.419	1.789.795.301
Biaya profesional	1.780.844.793	2.191.387.714
Biaya alat tulis dan perlengkapan kantor	1.091.775.558	602.105.940
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 8)	1.071.208.524	226.569.753
Sewa (Catatan 14)	887.910.701	544.228.879
Keamanan dan kebersihan	853.672.887	819.673.349
Telepon dan teleks	749.463.116	666.931.484
Biaya asuransi	621.365.029	512.324.238
Biaya perjalanan	580.446.920	764.266.972
Employee relation	572.067.375	371.959.286
Pajak Bumi dan Bangunan	568.225.235	874.365.374
Pengobatan	526.714.750	481.485.737
Perbaikan dan pemeliharaan	459.501.773	887.763.701
Pelatihan dan pendidikan	218.032.737	632.363.431
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	4.308.337.931	4.054.400.218
Total	70.042.342.107	59.109.651.967

23. OPERATING EXPENSES (continued)

b. General and administrative expenses

<i>Depreciation and amortization expenses</i>
<i>(Notes 2p, 2r, 2s, 13 and 14)</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Income tax expense</i>
<i>Legal and licence fees</i>
<i>Credit card commission</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Stationary and office supplies expense</i>
<i>Provision for impairment losses (Note 8)</i>
<i>Rent (Note 14)</i>
<i>Security and cleaning</i>
<i>Telephone and fax</i>
<i>Insurance expense</i>
<i>Travel expense</i>
<i>Employee relation</i>
<i>Tax on Land and Building</i>
<i>Medicals</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Training and education</i>
<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Total

c. Beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi.

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Beban listrik	6.792.451.096	5.239.511.499
Beban gaji dan upah	1.598.146.110	1.644.477.496
Beban bahan bangunan	612.979.346	749.541.272
Beban perbaikan kolam renang dan peralatan	470.877.000	426.178.000
Beban air	450.437.144	662.392.672
Beban kontrak dan servis	351.000.031	107.132.000
Beban bahan bakar	263.905.418	244.735.910
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250 juta)	4.439.083.563	4.477.082.483
Total	14.978.879.708	13.551.051.332

c. Property, operational, maintenance and energy expenses

<i>Electricity expense</i>
<i>Salary and wages expenses</i>
<i>Building materials</i>
<i>Swimming pool repair and supplies</i>
<i>Water expense</i>
<i>Contract & Service</i>
<i>Fuel expense</i>
<i>Others (each below Rp250 millions)</i>
Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan pasca-kerja karyawan Perusahaan dan entitas anaknya dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria untuk periode 31 Desember 2013 dan 2012 (Perusahaan dan entitas anaknya), dalam laporannya masing-masing tanggal 28 Februari 2014 dan 4 Maret 2013 dan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Tingkat diskonto	9%	6%	Discount Rate
Tabel mortalita	TMI'11	TMI'99	Mortality Table
Kenaikan gaji dan upah	8%	8%	Expected rate of annual salary increase
	10% dari tingkat mortalita/ 10% from mortalita rate	10% dari tingkat mortalita/ 10% from mortalita rate	
Tingkat sakit atau cacat	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun/ 6% for employee age of 30 years and reducing linearly until 0%	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun/ 6% for employee age of 30 years and reducing linearly until 0%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	at age of 52 years	at age of 52 years	Early retirement rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Pension age

Beban penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari Beban Departementalisasi (Catatan 22), Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi serta Beban Operasional, Properti, Pemeliharaan dan Energi (Catatan 23).

Iuran Pasti

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan.

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries was calculated by Biro Pusat Aktuaria for the period of December 31, 2013 and 2012 (the Company and its subsidiaries) in the report dated February 28, 2014 and March 4, 2013 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumption:

The provision for post-employment benefit expenses for the years ended December 31, 2013 and 2012 are presented as part of Departmental Expenses (Note 22), Selling Expenses, General and Administrative Expenses and Property, Operational, Maintenance and Energy Expenses (Note 23).

Defined Contribution

The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2013 adalah sebesar Rp646.007.589 (2012: Rp561.054.744).

a. Beban imbalan pasca-kerja karyawan

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Beban jasa kini	853.552.848	1.243.829.223	Current service cost
Biaya bunga	270.871.932	232.806.850	Interest cost
Kerugian aktuarial-neto yang diakui di tahun berjalan	131.474.098	46.579.770	Net actuarial losses recognized during the year
Beban jasa lalu	-	121.570.112	Past service cost
Dampak kurtailmen atau penyelesaian	-	(650.600.993)	Effect of curtailment of settlement
Beban imbalan pasca-kerja karyawan neto	1.255.898.878	994.184.962	Net post-employment benefits expenses

b. Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Nilai kini dari imbalan kerja	4.321.097.913	4.514.545.217	Present value of obligation
Kerugian/(keuntungan) aktuarial tidak diakui	776.011.894	(272.640.853)	Unrecognized actuarial losses/(gains)
Penyisihan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	5.097.109.807	4.241.904.364	Provision recognized in the consolidated statements of financial position

c. Mutasi penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember/December 31		
	2013	2012	
Saldo awal	4.241.904.364	3.369.590.730	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.255.898.878	994.184.962	Expenses during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(400.693.435)	(121.871.328)	Payments during the year
Saldo akhir	5.097.109.807	4.241.904.364	Ending Balance

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2013 amounted to Rp646,007,589 (2012: Rp561,054,744).

a. Post-employment benefits expenses

b. Provision for post-employment benefits

c. Movements of provision for post-employment benefits recognized in consolidated statements of financial position:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (lanjutan)

- d. Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

- d. Sensitivity analysis for discount rate risk

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31				
	2013		2012		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(104.687.794)	124.881.383	(164.506.336)	198.563.177	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini kewajiban Imbalan kerja	(463.057.876)	541.340.069	(521.993.824)	618.081.816	Effect on the present value of defined benefit obligation

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember/December 31, 2013

	Saldo/Balance 1 Januari 2013/ January 1, 2013	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Sitaro Mitra Abadi	1.487.217.790	(129.751.530)	392.481.168	1.749.947.428	PT Sitaro Mitra Abadi
PT Bukit Lagoi Villa	603.908.834	161.947.246	-	765.856.080	PT Bukit Lagoi Villa
PT Bukit Lentera Sejahtera	13.235.883.135	(887.281.791)	7.000.000.000	19.348.601.344	PT Bukit Lentera Sejahtera
PT Bukit Borobudur	84.117.172	(693.955)	5.000.000	88.423.217	PT Bukit Borobudur
PT Bukit Nusa Harapan	71.679.469.631	(116.188.125)	-	71.563.281.506	PT Bukit Nusa Harapan
Total	87.090.596.562	(971.968.155)	7.397.481.168	93.516.109.575	Total

31 Desember/December 31, 2012

	Saldo/Balance 1 Januari 2012/ January 1, 2012	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Sitaro Mitra Abadi	1.594.591.718	(107.373.928)	-	1.487.217.790	PT Sitaro Mitra Abadi
PT Bukit Lagoi Villa	464.249.480	139.659.354	-	603.908.834	PT Bukit Lagoi Villa
PT Bukit Lentera Sejahtera	1.754.464.454	(518.581.319)	12.000.000.000	13.235.883.135	PT Bukit Lentera Sejahtera
PT Bukit Borobudur	84.742.200	(625.028)	-	84.117.172	PT Bukit Borobudur
PT Bukit Nusa Harapan	-	1.708.430.637	69.971.038.994	71.679.469.631	PT Bukit Nusa Harapan
Total	3.898.047.852	1.221.509.716	81.971.038.994	87.090.596.562	Total

26. PERJANJIAN

- a. Perjanjian dengan kontraktor

Pada tahun 2012, sehubungan dengan properti yang sedang dibangun (Alila Villas Bintan dan Alila Suites SCBD Jakarta), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor, antara lain dengan PT Hutama Karya dengan jenis pekerjaan jasa pembangunan dan konstruksi dengan total kontrak senilai Rp315.056.249.818.

Pengeluaran sehubungan dengan perjanjian diatas dicatat dalam akun "Aset Dalam Pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. AGREEMENTS

- a. Agreement with the contractor

In 2012, in connection with the property under development (Alila Villas Bintan and Alila Suites SCBD Jakarta), the Company enter into agreements with the contractor such as PT Hutama Karya for project services and constructions amounting to Rp315,056,249,818.

The expenditures related to the above agreements were recorded in the "Property Under Development" account in the consolidated statements of financial position.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

- b. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal perjanjian yaitu 22 September 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan periode masing-masing 5 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp6.073.427.840 dan Rp5.289.065.346 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 7).

- c. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, *service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

26. AGREEMENTS (continued)

- b. *Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of the agreement, September 22, 2005 up to December 31, 2025, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed for another 5 years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounted to Rp6,073,427,840 and Rp5,289,065,346 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, were recorded as part of "Management and Licence Fees" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 7).

- c. *License Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, Company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR is still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreement.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

- c. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu (lanjutan)

Biaya lisensi yang dibebankan kepada operasional hotel adalah sebesar Rp9.680.000 dan Rp9.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 7).

- d. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Mei 2008 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp2.343.753.667 dan Rp1.759.448.225 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 7).

- e. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

26. AGREEMENTS (continued)

- c. *License Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu (continued)*

The license fee that is charged to hotel operations amounting to Rp9,680,000 and Rp9,000,000 for the year ended December 31, 2013 and 2012, respectively, was recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 7).

- d. *Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel*

The agreements with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and incentive management fee amounting to 5% of adjusted gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, May 1, 2008, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp2,343,753,667 and Rp1,759,448,225 for the year ended December 31, 2013 dan 2012, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 7).

- e. *License Agreement in connection with Alila Ubud Hotels*

The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

- e. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp9.680.000 dan Rp9.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dicatat sebagai bagian dari akun "Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 7).

- f. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H15

Pada tanggal 3 Januari 2011, GCP setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan financial dari unit villa No. H15 akan dibagi antara Perusahaan dan GCP dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dollar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, GCP dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

- g. *Sales and marketing agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu and Hotel Alila Ubud

Perusahaan telah menunjuk PT Sukses Inti Sentosa masing-masing pada tanggal 1 September 2010 dan 1 Januari 2011 untuk menjadi perwakilan Perusahaan dalam melakukan penjualan dan pemasaran serta promosi Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud (Catatan 23a).

26. AGREEMENTS (continued)

- e. *License Agreement in connection with Alila Ubud Hotels (continued)*

This agreement applies as long as the management agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.

License fee charged to the hotel operations amounting to Rp9,680,000 and Rp9,000,000 for the year ended December 31, 2013 and 2012, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 7).

- f. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Number H15

On January 3, 2011, GCP agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the unit villa No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H15 will be shared between the Company and GCP with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and the payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, GCP may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before the termination.

- g. *Sales and marketing agreement in connection with Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel*

The Company had appointed PT Sukses Inti Sentosa on September 1, 2010 and January 1, 2011, respectively, to be the sales representative in marketing and promoting of Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel (Note 23a).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

- h. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa nomor C1, C2, C3, C5, C6 kepada investor NII yaitu PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), maka pada tanggal 15 November 2010 Perusahaan telah mengadakan *5 Joint Operation Agreement* yang baru dengan ALS atas seluruh *cliffside* villa tersebut, dimana ALS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas 5 unit villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap 5 unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan ALS 67% dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dollar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ALS dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Berdasarkan korespondensi pada awal Januari 2011 antara Perusahaan, ALS dan NII telah disepakati bahwa *5 Joint Operation Agreement* atas seluruh *cliffside* villa yang telah dibuat dan ditandatangani oleh ALS dan Perusahaan, akan mulai efektif pada tanggal 1 April 2011. Sehingga seluruh pendapatan yang diperoleh dari seluruh *cliffside* villa yang berasal dari bulan Januari 2011 sampai dengan Maret 2011, akan menjadi milik Perusahaan, dengan seluruh biaya operasi atas seluruh *cliffside* villa tersebut pun akan ditanggung oleh Perusahaan sampai dengan Maret 2011.

26. AGREEMENTS (continued)

- h. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6* between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company

By the transfer of the ownership of villa unit number C1, C2, C3, C5, C6 to PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (investor of NII), on November 15, 2010 the Company has entered into the new *5 Joint Operation Agreements* with ALS for such *cliffside* villas, whereby ALS has agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the 5 units villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), i.e. marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organized the employees.

For this matter, the financial benefits of each 5 units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and ALS 67%, respectively, and payment is done in the US Dollar currency.

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, ALS may terminate this Agreement by written notice within 3 months before termination to the Company.

Based on the correspondences in early January 2011 between the Company, ALS and NII have agreed that *5 Joint Operation Agreements* of all *cliffside* villa which have been made and signed by ALS and the Company, will be effective since April 1, 2011. Therefore, all the revenues obtained from all *cliffside* villas which were generated from January 2011 to March 2011, belong for the Company, with the condition that all operational expenses of all *cliffside* villas will be borne by the Company until March 2011.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

- h. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan (lanjutan)*

Sebagai tindak lanjut dari korespondensi tersebut, pada tanggal 17 Januari 2011, ALS dan Perusahaan menandatangani *5 First Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6), terkait masa berlaku perjanjian *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa*, yang semula tanggal 1 Januari 2011 menjadi berlaku sejak tanggal 1 April 2011.

Pada tanggal 1 April 2011, ALS, Perusahaan dan NII menandatangani *5 Second Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) yang menyatakan bahwa sampai dengan ALS memenuhi kewajibannya pada NII, maka seluruh pendapatan yang didapat oleh ALS berdasarkan perjanjian ini, akan diserahkan kepada NII sampai ALS melunasi kewajibannya.

Pada tanggal 30 Maret 2012, ALS, Perusahaan dan NII menandatangani *5 Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 April 2012, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 67% untuk ALS dan 33% untuk Perusahaan.

- i. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H9 antara NII dan Perusahaan*

Pada tanggal 3 Januari 2011, NII setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H9 akan dibagi diantara Perusahaan dan NII dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dollar AS.

26. AGREEMENTS (continued)

- h. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6 between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company (continued)*

As follow up of such correspondence, on January 17, 2011, ALS and the Company signed 5 First Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), related to the validity of such Joint Operation Agreements Three Bedroom Villa, which originally is effective on January 1, 2011 became April 1, 2011.

On April 1, 2011, ALS, the Company and NII signed 5 Second Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (No. C1, C2, C3, C5, C6) stated that until ALS fulfill its obligation to NII, therefore the revenue obtained by ALS pursuant to this agreement, will be granted to NII until ALS fulfill its obligation.

On March 30, 2012, ALS, the Company and NII signed 5 Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (No. C1, C2, C3, C5, C6) which stated that starting from April 1, 2012, the portion of Financial Reward shall be divided into 67% for ALS and 33% for the Company.

- i. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9 between NII and the Company*

On January 3, 2011, NII agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H9, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H9 will be shared between the Company and NII with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and payments made in US Dollar currency.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

- i. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H9 antara NII dan Perusahaan (lanjutan)*

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, NII dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

- j. *Group Services Agreement antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud*

Perusahaan setuju untuk menunjuk Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., sehubungan dengan pengelolaan hotel milik Perusahaan untuk membantu jasa-jasa Perusahaan dan entitas anaknya antara lain berupa pemasaran global, jaringan perwakilan, *E-Marketing*, materi promosi, hotel *website*, dan jasa pilihan. Untuk jasa tersebut, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$6.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu dan US\$4.500 per bulan untuk Alila Ubud Hotel (Catatan 23a).

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini dan akan berakhir dengan berakhirnya Perjanjian Manajemen dengan AHR (Catatan 26b dan 26d), dapat diperpanjang sesuai dengan perpanjangan Perjanjian Manajemen.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$5.000 per bulan untuk Hotel Alila Ubud dan US\$7.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu.

Sesuai dengan kesepakatan dengan AHR, efektif tanggal 1 Agustus 2013, biaya *Group Service* sudah tidak ditagihkan pada Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu.

26. AGREEMENTS (continued)

- i. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9 between NII and the Company (continued)*

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, NII may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

- j. *Group Services Agreement between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. dated January 1, 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel*

The Company agreed to appoint Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., to provide services in respect to the operation of Hotel owned by the Company for Company and its subsidiaries services including global sales and marketing, representation network, E-Marketing, promotional materials, hotel website, and optional services. For such services, the Company shall pay a Company and its subsidiaries Services Fee of US\$6,000 per month for Alila Villas Uluwatu and US\$4,500 per month for Alila Ubud Hotel (Note 23a).

This agreement is valid from the date of signing this Agreement and shall expire with the termination of the Management Agreement with AHR (Notes 26b and 26d), and may be extended pursuant to the extension of the Management Agreement

Effective on January 1, 2012, the Company has to disburse payment in the amount of US\$5,000 per month for Alila Ubud Hotel and US\$7,000 per month for Alila Villas Uluwatu.

Based on the agreement with AHR, effective on August 1, 2013, the Group Service fee have not been charged to Hotel Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H8*

Pada tanggal 30 September 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), pihak yang berelasi, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pegorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H8 akan dibagi diantara Perusahaan dan ASL dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dollar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ASL dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 5 Agustus 2013, Perusahaan dan ASL telah menyetujui untuk mengakhiri perjanjian diatas berdasarkan *Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement* yang telah ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 5 Agustus 2013, yang berlaku efektif tertanggal 31 Agustus 2013.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H8 kepada PT Laksana Agung Semesta (LAS), maka pada tanggal 30 Agustus 2013, PT Laksana Agung Semesta (LAS), setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pegorganisasian karyawan.

26. AGREEMENTS (continued)

k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8*

On September 30, 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), related party agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H8 will be shared between the Company and ASL with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from October 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum of one year, ASL may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

On August 5, 2013, the Company and ASL agreed to terminate the agreement above based on Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement which signed by both parties on August 5, 2013 with effective date per August 31, 2013.

By the transfer of the ownership of villa unit number H8 to PT Laksana Agung Semesta (LAS), on August 30, 2013, PT Laksana Agung Semesta (LAS), related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

i. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H24

Pada tanggal 28 November 2012, Ferry Tjahyadikarta setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas unit villa No. H24, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H24 akan dibagi diantara Perusahaan dan Ferry Tjahyadikarta dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dollar AS.

Perjanjian ini akan efektif berlaku dimulai sejak penyerahan unit villa oleh Ferry Tjahyadikarta kepada Perusahaan.

m. Perjanjian Utang Piutang antara PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dengan PT Culina Global Utama (CGU)

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 18 Oktober 2012, Perusahaan telah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp900.000.000 ke CGU, entitas asosiasi, di mana pembayaran kembali terhadap piutang selambat-lambatnya dilakukan pada tanggal 28 Februari 2013 untuk keperluan modal kerja perusahaan. Dana pinjaman tersebut akan ditarik/dicairkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan CGU. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, sepanjang CGU melaksanakan pembayaran kembali Dana Pinjaman sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan, yaitu selambat-lambatnya pada tanggal 28 Februari 2013. Apabila CGU tidak dapat melaksanakan pembayaran kembali Dana Pinjaman dalam jangka waktu tersebut, maka CGU akan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun. Piutang ini telah dilunasi pada tanggal 11 Februari 2013.

26. AGREEMENTS (continued)

i. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H24

On November 28, 2012, Ferry Tjahyadikarta agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H24, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H24 will be shared between the Company and Ferry Tjahyadikarta with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement shall be effective starting from the hand-over of the villa unit from Ferry Tjahyadikarta to the Company.

m. Loan Agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Culina Global Utama (CGU)

Pursuant to the Loan Agreement on October 18, 2012, the Company has provided loan facility amounting Rp900,000,000 to CGU, associate, whereby the repayment of the loan is at the latest on February 28, 2013 which will be used for working capital of CGU. This receivable will be provided according to CGU's needs. This loan will not be subject to interest, as long as CGU can make the payments of the loan according to the period in the Agreement, which is at the latest on February 28, 2013. If CGU cannot make any payments of the loan funds in the given period of time, CGU will be subject to 6% interest per year. The loan has been fully paid on February 11, 2013.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

- m. Perjanjian Utang Piutang antara PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dengan PT Culina Global Utama (CGU) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 30 Januari 2013, Perusahaan telah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000.000 untuk keperluan modal kerja perusahaan ke CGU, entitas asosiasi, di mana pembayaran kembali terhadap piutang selambat-lambatnya dilakukan pada tanggal 31 Mei 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2013. Piutang tersebut tidak akan diberikan secara bersamaan dan akan disesuaikan dengan kebutuhan CGU. Atas piutang CGU tidak dikenakan bunga.

CGU telah melunasi pinjamannya kepada Perusahaan sebesar Rp600.000.000 pada tanggal 27 Desember 2013.

- n. Perjanjian pembelian tanah Antara PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dengan NII

Pada tanggal 3 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan NII mengenai pembelian tanah seluas 9.250 m² yang terletak di Pecatu, Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp35.000.000.000.

- o. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tanah di Bintan

Pada tanggal 8 Desember 2013, PT Rejeki Utama Lestari (RUL), pihak ketiga, melakukan pengalihan atas pembelian dua residensial kavling yang berlokasi di Desa Sebong Lagoi, Kecamatan Bintan Utara, Kabupaten Bintan, Propinsi Riau kepada PT Bukit Lagoi Villa (BLV), entitas anak, seluas 6.566 m² dan 6.843 m² dengan total keseluruhan harga masing-masing sebesar Rp5.639.082.559 dan Rp5.874.525.903.

Pada tanggal 18 Desember 2013, BLV telah mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Citra Inti Sejati (CIS), pihak ketiga, dimana CIS setuju untuk membeli residensial kavling seluas 6.566 m² dan 6.843 m² tersebut dengan total harga jual masing-masing sebesar sebesar Rp41.160.000.000 dan Rp42.875.000.000.

26. AGREEMENTS (continued)

- m. Loan Agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Culina Global Utama (CGU) (continued)

Pursuant to the Loan Agreement on January 30, 2013, the Company has provided loan facility amounting Rp600,000,000 which will be used for working capital to CGU, associate, whereby the repayment of the loan is at the latest on May 31, 2013 and has been extended until November 30, 2013. This loan will not be provided in the whole amount and shall be adjusted to CGU's needs. The loan of CGU is not subject to interest.

CGU has already settled the loan to the Company amounting Rp600,000,000 on December 27, 2013.

- n. Land purchase agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and NII

On December 3, 2012, the Company entered into an agreement with NII whereby the Company agreed to buy land of 9,250 m² in Pecatu, Bali at a purchase price amounting to Rp35,000,000,000.

- o. Land Purchase and sale of land in Bintan

On December 8, 2013, PT Rejeki Utama Lestari (RUL), a third party, has transferred the land purchase rights of two residential lots located in Desa Sebong Lagoi, Sub District of Bintan Utara, District of Bintan, Province of Riau Islands to PT Bukit Lagoi Villa (BLV), a subsidiary, with total area of 6,566 m² and 6,843 m² with total price amounting to Rp5,639,082,559 and Rp5,874,525,903, respectively.

On December 18, 2013, BLV has entered into Sales and Purchase Agreement with PT Citra Inti Sejati (CIS), a third party, whereby CIS agreed to purchase those residential lots with total area of approximately 6,566 m² and 6,843 m², with total selling price amounting to Rp41,160,000,000 and Rp42,875,000,000, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2013	2012
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari utang lain-lain	13.001.398.307	7.707.840.804
Reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset dalam pembangunan	3.400.000.000	37.000.000
Penambahan nilai wajar aset dalam pembangunan teridentifikasi yang berasal dari akuisisi BNH	-	21.012.308.310
Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke aset tetap	-	15.051.284.639
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari beban yang masih harus dibayar	-	4.967.401.020
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari aset lain-lain	-	4.332.900.638
Reklasifikasi dari aset real estat ke aset dalam pembangunan	-	2.528.691.989
Tambahan aset tetap yang berasal dari aset lain-lain	-	931.398.142

27. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

Addition in property under development from other payables
Reclassification from advance payment to property under development
Addition in fair value of property under development identified from the acquisition of BNH
Reclassification from property under development to fixed assets
Addition to property under development from accrued expenses
Addition in property under development from other assets
Reclassification from real estate asset to property under development
Addition in fixed asset from other assets

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and its subsidiaries has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position date and completion date of consolidated financial statement are presented as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2013 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ December 31, 2013 (Statements of Financial Position Date)	Tanggal Penyelesaian 14 Maret 2014/ Completion Date March 14, 2014	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$ 729.894	8.896.676.142	8.336.119.374	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD 1.410	13.567.970	12.717.072	In Singapore Dollars
Dalam Thailand Baht	THB 17	6.307	6.006	In Thailand Baht
Piutang pihak berelasi				Accounts receivable - related party
Dalam Dolar AS	US\$ 25.523	311.096.247	291.498.183	In US Dollars
Dalam Dolar Australia	AUD 386	4.199.419	3.982.872	In Australian Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD 395	3.799.498	3.562.584	In Singapore Dollars
Dalam Poundsterling Inggris	GBP 126	2.529.764	2.391.840	In British Poundsterling
Piutang				Accounts receivable
Dalam Dolar AS	US\$ 3.890.900	47.426.183.635	44.437.968.900	In US Dollars
Piutang lain-lain				Others receivable
Dalam Dolar AS	US\$ 9.807	119.531.429	112.000.037	In US Dollars
Dalam Poundsterling Inggris	GBP 189	3.801.348	3.590.608	In British Poundsterling
Dalam Dolar Singapura	SGD 853	8.212.299	7.693.017	In Singapore Dollar
Total aset dalam mata uang asing		56.789.604.058	53.211.530.493	Total assets in foreign currency

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2013 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan/ December 31, 2013 (Statements of Financial Position Date))	Tanggal Penyelesaian 14 Maret 2014/ Completion Date March 14, 2014
Liabilitas			
Utang			
Dalam Dolar AS	US\$ 335.240	4.037.654.480	3.828.776.040
Dalam Dolar Singapura	SGD 228.908	2.203.925.604	2.064.567.034
Dalam Thailand Baht	THB 285.197	105.808.202	100.765.804
Dalam Poundsterling Inggris	GBP 607	12.191.644	11.522.596
Dalam Dolar Australia	AUD 632	5.953.482	6.521.178
Utang pihak berelasi			
Dalam Dolar AS	US\$ 89.525	1.089.738.284	1.022.465.025
Dalam Dolar Singapura	SGD 5.539	53.333.818	49.957.349
Uang muka penjualan			
Dalam Dolar AS	US\$ 665.794	8.029.009.197	7.604.032.237
Total liabilitas dalam mata uang asing		15.537.614.711	14.688.607.263
Aset Neto dalam mata uang asing		41.251.989.347	38.522.923.230

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position and completion date of consolidated financial statement are presented as follows: (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2012 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan/ December 31, 2012 (Statements of Financial Position Date))	Tanggal Penyelesaian 18 Maret 2013/ Completion Date March 18, 2013
Aset			
Kas dan setara kas			
Dalam Dolar AS	US\$ 254.519	2.461.199.794	2.473.415.642
Dalam Dolar Singapura	SGD 8.648	68.373.411	67.194.960
Dalam Thailand Baht	THB 1.317	416.172	433.293
Piutang			
Dalam Dolar AS	US\$ 7.186.814	69.496.465.061	69.841.458.452
Piutang lain-lain			
Dalam Dolar AS	US\$ 5.101	49.326.670	49.571.518
Dalam Dolar Australia	AUD 1.618	16.220.450	16.189.708
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	SGD 813.750	6.434.321.250	6.322.837.500
Total aset dalam mata uang asing		78.526.322.808	78.771.101.073

Liabilities
Accounts payable
In US Dollars
In Singapore Dollars
In Thailand Baht
In British Poundsterling
In Australian Dollar
Due to related parties
In US Dollars
In Singapore Dollars
Customer deposits
In US Dollars

Total Liabilities in foreign currency

Net Asset in foreign currency

Assets
Cash and cash equivalents
In US Dollars
In Singapore Dollars
In Thailand Baht
Accounts receivable
In US Dollars
Others receivable
In US Dollars
In Australian Dollars
Restricted time deposit

Total assets in foreign currency

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

	Mata Uang Asing/<i>Foreign Currencies</i>	31 Desember 2012 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan/ December 31, 2012 (<i>Statements of Financial Position Date</i>)	Tanggal Penyelesaian 18 Maret 2013/ Completion Date March 18, 2013
Liabilitas			
Utang			
Dalam Dolar AS	US\$ 42.364	409.592.563	411.693.352
Dalam Dolar Singapura	SGD 68.600	542.423.823	533.022.000
Beban yang masih harus dibayar			
Dalam Dolar AS	US\$ 90.310	873.297.700	877.632.580
Uang muka penjualan			
Dalam Dolar AS	US\$ 330.832	3.199.145.440	3.215.025.376
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			
Dalam Dolar Singapura	SGD 775.000	6.068.515.744	6.021.750.000
Utang pihak berelasi			
Dalam Dolar AS	US\$ 114.622	992.471.521	997.397.212
Dalam Dolar Singapura	SGD 3.766	29.775.846	29.261.820
Total liabilitas dalam mata uang asing		12.115.222.637	12.085.782.340
Aset Neto dalam mata uang asing		66.411.100.171	66.685.318.733

Sebagaimana disajikan diatas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan keuangan tersebut diatas digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Perusahaan, aset neto dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp2.729.066.117 pada tahun 2013 dan akan naik sebesar Rp274.218.562 pada tahun 2012.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position and completion date of consolidated financial statement are presented as follows: (continued)

	Tanggal Penyelesaian 18 Maret 2013/ Completion Date March 18, 2013
Liabilities	
Accounts Payable	
In US Dollars	411.693.352
In Singapore Dollars	533.022.000
Accrued Expenses	
In US Dollars	877.632.580
Customer deposits	
In US Dollars	3.215.025.376
Current maturities of long-term debts	
In Singapore Dollars	6.021.750.000
Due to related parties	
In US Dollars	997.397.212
In Singapore Dollars	29.261.820
Total liabilities in foreign currency	12.085.782.340
Net Asset in foreign currency	66.685.318.733

As stated above, if the foreign currency exchange rate at the date of financial statement report date is used to restate the Company's assets and liabilities denominated in foreign currencies, net assets denominated in foreign currencies will decreased by Rp2,729,066,117 in 2013 and will increase by Rp274,218,562 in 2012.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2013 and 2012.

	31 Desember/December 31, 2013		31 Desember/December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	33.044.056.175	33.044.056.175	35.083.897.309	35.083.897.309	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	74.802.778.082	74.802.778.082	104.116.000.000	104.116.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	50.020.493	50.020.493	Trade receivables - related party
Piutang usaha - pihak ketiga	117.920.640.407	117.920.640.407	73.490.221.246	73.490.221.246	Trade receivables - third party
Piutang lain-lain	60.467.832.992	60.467.832.992	1.198.518.851	1.198.518.851	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.019.610.974	1.019.610.974	512.672.864	512.672.864	Due from related parties
Aset lain-lain - uang jaminan	1.338.473.152	1.338.473.152	778.936.052	778.936.052	Other assets - security deposit
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	6.434.321.250	6.434.321.250	Restricted time deposit
Total	288.593.391.782	288.593.391.782	221.664.588.065	221.664.588.065	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi					Liabilities at amortized cost
Utang usaha	4.097.078.857	4.097.078.857	3.476.584.462	3.476.584.462	Trade payable
Utang lain-lain	17.419.161.985	17.419.161.985	12.209.166.960	12.209.166.960	Others payables
Beban yang masih harus dibayar	9.114.202.404	9.114.202.404	10.026.109.286	10.026.109.286	Accrued expenses
Utang muka penjualan	12.235.797.717	12.235.797.717	3.439.895.285	3.439.895.285	Customer deposits
Utang pihak berelasi	1.812.915.140	1.812.915.140	1.482.126.846	1.482.126.846	Due to related parties
Utang kepada pemegang saham	7.696.700.469	7.696.700.469	4.311.824.944	4.311.824.944	Due to a shareholder
Utang jangka panjang	575.380.225.683	575.380.225.683	404.771.197.046	404.771.197.046	Long-term debts
Total	627.756.082.255	627.756.082.255	439.716.904.829	439.716.904.829	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- a. Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lain-lain - uang jaminan, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, uang muka penjualan, utang pihak berelasi, dan utang kepada pemegang saham mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- b. Pada tahun 2013 dan 2012, utang jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatatnya kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.177.407.779 (2012: Rp3.244.637.285), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- a. *The fair value of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from related parties, other assets - security deposit, restricted time deposit, trade payable, other payables, accrued expenses, customer deposits, due to related parties and due to a shareholder approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.*
- b. *In 2013 and 2012, long-term debt represent loan with floating market interest rates, thus the carrying value approximate its fair values.*

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Company and its subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company and its subsidiaries to fair value interest rate risk.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2013, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp2,177,407,779 (2012: Rp3,244,637,285) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp4.125.198.935 (2012: Rp6.641.110.017 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang pihak berelasi, uang muka penjualan dan utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan di Catatan 28.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

The Company and its subsidiaries reporting currency is Rupiah. The Company and its subsidiaries faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Company and its subsidiaries any are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company and its subsidiaries has exposure to foreign currency risk.

The Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Company and its subsidiaries.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2013, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/ appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp4,125,198,935 (2012: Rp6,641,110,017) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, restricted time deposit, trade payables, due to related parties, customer deposits and interest-bearing loans and borrowings denominated in foreign currency.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2013 and 2012 are presented in Note 28.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memiliki umur 90 hari dari saat faktur diterbitkan kecuali untuk piutang real estat. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan entitas anaknya akan memastikan kembali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit dinyatakan sebesar nilai tercatat seperti yang disajikan pada Catatan 8.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek, pengaruh risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya timbul akibat kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Pengaruh maksimum yang muncul adalah sama dengan nilai tercatat seperti dijelaskan dalam Catatan 4 dan 5. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan deposito berjangka sebagian besar pada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiaries are considering the occurrence of credit risk if the respective receivables has the period of 90 days from the issuance of invoice, except for real estate receivable. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and its subsidiaries exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and its subsidiaries will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Company and its subsidiaries assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 8.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and short-term investment, the Company and its subsidiaries exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5. As of December 31, 2012, the Company and its subsidiaries has placed most of the time deposits in PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

	Belum Jatuh Tempo, Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Not yet due, past due and Not Impaired
Piutang Usaha/Trade Receivables	
2013	77.190.035.665
2012	60.029.101.599

d. Risiko likuiditas

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan dan entitas anaknya secara regular mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Des 2013/ Fair value Dec 31, 2013
<u>Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities</u>						
Utang usaha/ Trade payable	4.097.078.857	-	-	-	4.097.078.857	4.097.078.857
Utang lain-lain/ Other payables	17.419.161.985	-	-	-	17.419.161.985	17.419.161.985
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	1.812.915.140	-	-	-	1.812.915.140	1.812.915.140
Utang kepada pemegang saham/ Due to a shareholder	7.696.700.469	-	-	-	7.696.700.469	7.696.700.469
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	9.114.202.404	-	-	-	9.114.202.404	9.114.202.404
Uang muka penjualan/ Customer deposits	12.235.797.717	-	-	-	12.235.797.717	12.235.797.717
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities of long-term debts	140.544.385.270	-	-	-	140.544.385.270	140.544.385.270

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

	Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/Past due and Impaired	Total
	42.031.743.126	119.221.778.791
	13.741.070.000	73.770.171.599

d. Liquidity risk

The Company and its subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and its subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and its subsidiaries' financial liabilities.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	3-5 tahun/ <i>3-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	Nilai wajar 31 Des 2013/ <i>Fair value Dec 31, 2013</i>
<i>Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities</i>						
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Long-term debts, net of current maturities</i>	-	67.155.898.035	326.302.033.617	41.377.908.761	434.835.840.413	434.835.840.413
Total	192.920.241.842	67.155.898.035	326.302.033.617	41.377.908.761	627.756.082.255	627.756.082.255

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anaknya dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha perhotelan dan real estat. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa.

Bentuk informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are managed and classified into business divisions of hotels and real estate. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.

The main activity of each division is as follows:
Hotel - hotel guest rooms and restaurant services;
Real estate - sale of land and/or villa.

Business segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

	2013				
	Hotel/ <i>Hotel</i>	Real estat/ <i>Real estate</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan dan pendapatan	159.653.962.373	84.035.000.000	-	243.688.962.373	<i>Sales and revenues</i>
Laba bruto	111.445.596.110	72.521.391.538	-	183.966.987.648	<i>Gross profit</i>
Laba usaha	92.833.842.156	77.844.109.133	(75.412.325.666)	95.265.625.623	<i>Income from operations</i>
Pendapatan keuangan	1.897.540.838	5.009.880.593	-	6.907.421.431	<i>Financial income</i>
Beban keuangan	(31.359.023.613)	(31.015.873)	271.409.900	(31.118.629.586)	<i>Finance cost</i>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	63.372.359.381	82.822.973.853	(75.140.915.766)	71.054.417.468	<i>Income before tax benefit (expense)</i>
Manfaat (beban) pajak Kini	-	(5.995.707.640)	-	(5.995.707.640)	<i>Tax benefit (expense) Current</i>
Tangguhan	(1.035.868.368)	-	-	(1.035.868.368)	<i>Deferred</i>
Beban pajak, neto	(1.035.868.368)	(5.995.707.640)	-	(7.031.576.008)	<i>Tax expense, net</i>
Laba tahun berjalan segmen	62.336.491.013	76.827.266.213	(75.140.915.766)	64.022.841.460	<i>Segment income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	643.668.995	-	-	643.668.995	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	62.980.160.008	76.827.266.213	(75.140.915.766)	64.666.510.455	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Aset segmen	1.295.330.582.169	688.086.773.582	(502.696.543.618)	1.480.720.812.133	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	487.092.391.894	158.179.375.902	(41.474.225)	645.230.293.571	<i>Segment liabilities</i>
Penyusutan dan amortisasi	(29.996.946.412)	(48.037.832)	-	(30.044.984.244)	<i>Depreciation and amortization</i>
Pengurangan aset tetap	(1.058.923.781)	(930.000)	-	(1.059.853.781)	<i>Disposal of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	10.988.221.345	99.843.330	-	11.088.064.675	<i>Additions to fixed assets</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2012				
	Hotel/ Hotel	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	136.278.765.221	88.152.299.998	-	224.431.065.219	Sales and revenues
Laba bruto	94.787.046.600	75.831.611.348	(667.060.292)	169.951.597.656	Gross profit
Laba usaha	83.149.723.510	71.565.538.422	(68.569.862.674)	86.145.399.258	Income from operations
Pendapatan keuangan	2.208.209.560	2.097.380.121	-	4.305.589.681	Financial income
Beban keuangan	(28.114.165.037)	(249.479.205)	164.908.833	(28.198.735.409)	Finance cost
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	56.617.327.314	73.413.439.338	(67.778.513.122)	62.252.253.530	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak Kini	(40.619.574)	(4.413.647.500)	-	(4.454.267.074)	Tax benefit (expense) Current
Tangguhan	(1.072.539.573)	-	-	(1.072.539.573)	Deferred
Beban pajak, neto	(1.113.159.147)	(4.413.647.500)	-	(5.526.806.647)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan segmen	55.504.168.167	68.999.791.838	(67.778.513.122)	56.725.446.883	Segment income for the year
Pendapatan komprehensif lain	135.488.939	110.000.000	-	245.488.939	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	55.639.657.106	69.109.791.838	(67.778.513.122)	56.970.935.822	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	1.013.653.384.132	621.251.259.932	(416.365.726.133)	1.218.538.917.931	Segment assets
Liabilitas segmen	337.145.972.586	122.420.509.744	(4.625.572.506)	454.940.909.824	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(29.103.807.922)	(53.003.351)	-	(29.156.811.273)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	21.460.966.033	228.322.484	-	21.689.288.517	Additions to fixed assets

Berikut merupakan analisis pendapatan, aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis:

The revenues, assets and liabilities based on geographical/location are as follows:

	2013							
	Bali	Manado	Bintan	SCBD Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan usaha	159.653.962.373	-	84.035.000.000	-	-	-	243.688.962.373	Sales and revenues
Aset segmen	1.294.338.551.345	8.935.686.512	504.708.922.530	166.591.873.632	8.842.321.732	(502.696.543.618)	1.480.720.812.133	Segment assets
Liabilitas segmen	373.284.457.425	57.211.485	153.709.728.614	118.220.370.272	-	(41.474.225)	645.230.293.571	Segment liabilities

	2012							
	Bali	Manado	Bintan	SCBD Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	145.798.765.221	-	78.632.299.998	-	-	-	224.431.065.219	Sales and revenues
Aset segmen	1.194.894.351.661	8.908.608.918	356.812.147.676	65.877.618.609	8.411.917.200	(416.365.726.133)	1.218.538.917.931	Segment assets
Liabilitas segmen	339.188.266.038	4.659.415.233	82.930.690.287	32.787.910.772	200.000	(4.625.572.506)	454.940.909.824	Segment liabilities

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERNYATAAN STÁNDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

**32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2013 financial statements:

- SFAS No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015

This SFAS change the Company and its subsidiaries of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- SFAS No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015

This SFAS describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- SFAS No. 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015

This SFAS, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- SFAS No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015

This SFAS replaces the portion of SFAS 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERNYATAAN STÁNDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

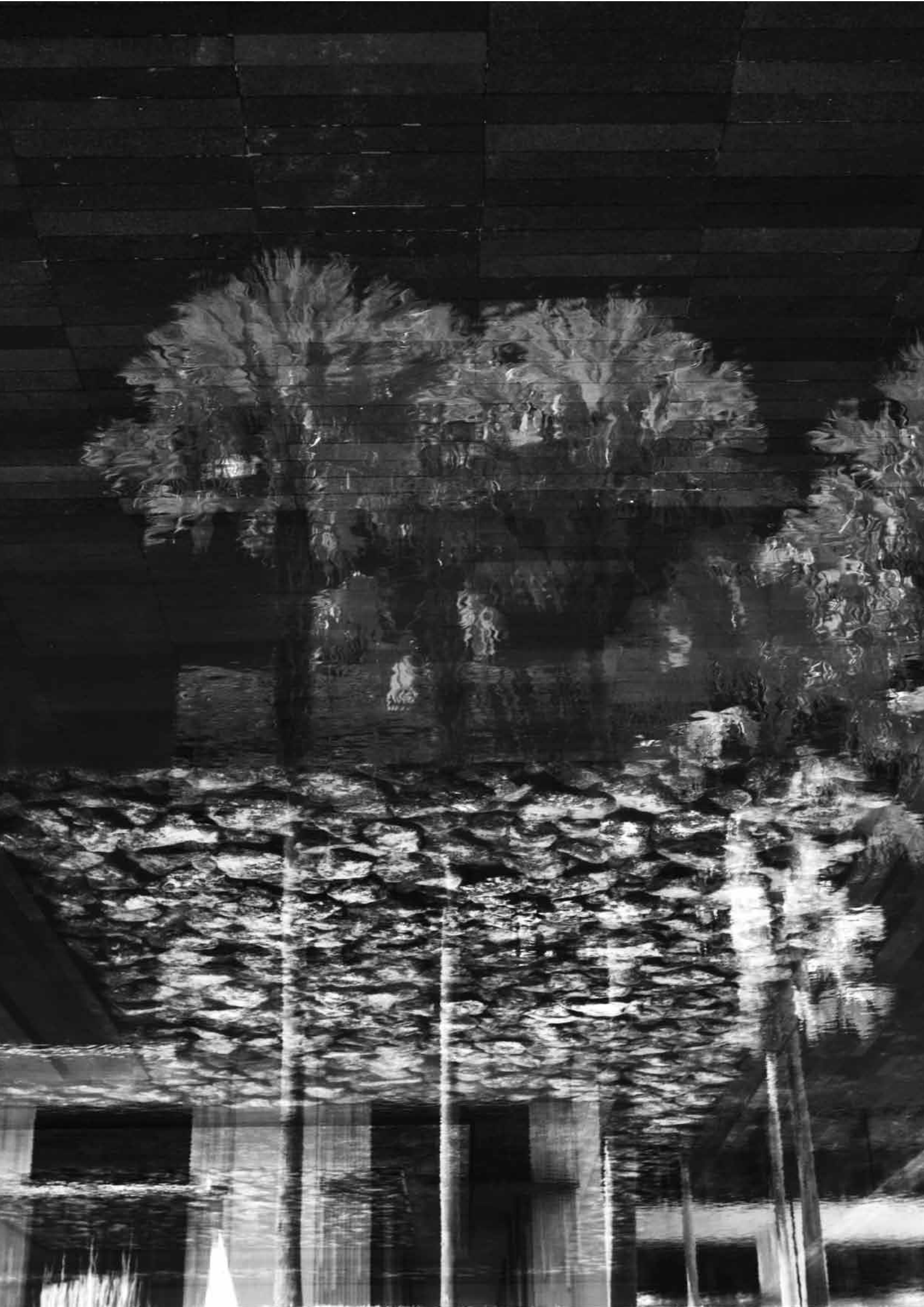
- *SFAS No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015*

This SFAS includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- *SFAS No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015*

This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.





PT. BUKIT ULUWATU VILLA TBK

Alila Villas Uluwatu
Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak
Desa Pecatu, Kec. Kuta Selatan
Kab. Badung, Bali - Indonesia
T: +62 361 8482166
F: +62 361 8482188

Talavera Office Park 12th Floor
Jl. TB. Simatupang Kav 22-26
Jakarta 12430 - Indonesia
T: +62 21 7592 4475
F: +62 21 7592 4476
info@bukituluwatu.com